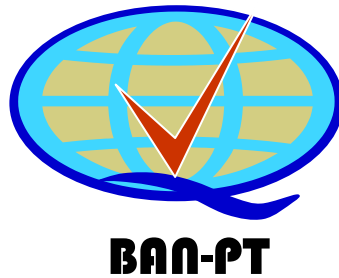


Standar 1-Status  
Disetujui



# **AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU GIZI**

**BUKU IIIA  
BORANG AKREDITASI  
DIISI OLEH PROGRAM STUDI**

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
JAKARTA 2014**

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	4
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	5
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	7
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	11
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	15
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	21
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	26

## BORANG PROGRAM STUDI

# IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS) : Ilmu Gizi

Jurusan/Departemen : Gizi

Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat

Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

Nomor SK pendirian PS (\*) : 168/E/O/2014

Tanggal SK pendirian PS : 20Juni 2014

Pejabat Penandatanganan  
SK Pendirian PS : Dirjen Dikti Kemenristek RI

Bulan & Tahun Dimulainya  
Penyelenggaraan PS : Agustus 2014

Nomor SK Izin Operasional (\*) : 168/E/O/2014

Tanggal SK Izin Operasional : 20 Juni 2014

Peringkat (Nilai)  
Akreditasi Terakhir : C (294)

Nomor SK LAM-PTKes : 0802/Lam-PTKes/Akr/S/VIII/2016

Nomor Anggota AIPGI : AIPGI-05-02-046

Alamat PS : Jln. Perintis Kemerdekaan 95 Jati Padang

Nomor. Telepon PS : 0751-38613

Nomor Faksimili PS : 0751-38613

Homepage dan E-mail PS : <http://fkm.unand.ac.id>  
<http://prod1giziunand@gmail.com>

(\*) : Lampirkan fotokopi SK terakhir

Bagi PS yang dibina oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebutkan nama dosen tetap institusi yang terdaftar sebagai dosen tetap PS berdasarkan SK 034/DIKTI/Kep/2002, dalam tabel di bawah ini.

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan Akademik, Vokasi, Profesi, serta Asal PT	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dr.Denas Symond, MCN *	0020025804	20 Februari 1958	Lektor Kepala	B.Sc.MCN, Dr	Akademi Gizi Depkes RI,S2 University Of Queensland S3 Universitas Andalas	Sarjana Muda Gizi, S2 Community Nutrition S3 Gizi Biomedik
2	Deni Elnovriza, STP., M.Si*	0012117305	12 Nopember 1973	Lektor Kepala	STP, M.Si	S1 Universitas Andalas , S2 Institut Pertanian Bogor S3 IPB (sdg pendidikan)	S1 Teknologi Pertanian, S2 Ilmu Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga
3	Dr.Azrimaidaliza, SKM., MKM *	0017057502	17 Mei 1975	Lektor Kepala	SKM, MKM	S1 Universitas Indonesia, S2 Universitas Indonesia S3 Universitas Indonesia	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Kesehatan Masyarakat S3 Kesehatan Masyarakat
4	Dr. Helmizar, SKM., M.Biomed	0010117309	10 Nopember 1973	Lektor	Dr. SKM, M.Biomed	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Andalas, S3 Universitas Andalas	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Biomedik, S3 Kesmas Unand
5	Fivi Melva Diana, SKM., M.Biomed *	0005038004	05 Maret 1980	Lektor Kepala	SKM, M.Biomed	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Andalas S3 IPB (sdg pendidikan)	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Biomedik

6	Dr.Idral Purnakarya, SKM, MKM *	0010097901	10 September 1979	Lektor Kepala	SKM, MKM	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Indonesia S3 Universitas Indonesia	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Kesehatan Masyarakat, S3 Kesehatan Masyarakat
7	Syahrial, SKM.,M. Biomed*	0013037410	12 Maret 1974	Lektor	SKM, M.Biomed	S1 Universitas Baiturrahman, S2 Universitas Andalas S3 IPB (sdg pendidikan)	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Biomedik
8	Ice Yolanda Puri, S.Si.T, M.Kes*	0026037908	26 Maret 1979	Lektor	S.Si. T, M.Kes	DIV Universitas Gajah Mada, S2 Universitas Gajah Mada	DIV Ilmu Gizi dan Kesehatan, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat (Gizi dan Kesehatan)
9.	Hafifatul Auliya Rahmy, SKM.,MKM	8809410016	31 Juli 1989	Asisten Ahli	SKM, MKM	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, S2 Universitas Indonesia	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat (Gizi Kesehatan Masyarakat)

\*\* NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional

## IDENTITAS PENGISI BORANG PROGRAM STUDI

Nama : Dr. Denas Symond, MCN  
NIDN : 00200225084  
Jabatan : Ka. Prodi S1 Gizi

Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□

Tanda Tangan :

Nama : Dr. Helmizar, SKM, M. Biomed  
NIDN : 0010117309  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Gizi/FKM

Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□

Tanda Tangan :

Nama : Dr. Azrimaidaliza, SKM., MKM  
NIDN : 0017057502  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Gizi/FKM

Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□

Tanda Tangan :

Nama : Dr. Idral Purnakarya, SKM. MKM  
NIDN : 0010097901  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Gizi/FKM

Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□

Tanda Tangan :

Nama : Hafifatul Auliya Rahmi, SKM. MKM  
NIDK : 8809410016  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Gizi/FKM

Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□

Tanda Tangan :

## STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

### 1.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaranserta Strategi Pencapaian

#### 1.1.1 Jelaskan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, serta pihak-pihak yang dilibatkan.

Dibawah ini dijelaskan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, serta pihak-pihak yang dilibatkan, sebagai berikut.

#### 1. **Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi,**

##### a. Dasar

Dasar penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran prodi gizi adalah: Statuta dan OTK Unand (Perpres), Visi-misi Unand (SK Rektor), Visi Misi Fakultas (SK Dekan)

##### b. Tahapan

I. Penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi gizi dilaksanakan bersamaan dengan penyusunan dokumen proposal pembentukan prodi gizi FKM Unand

II. Dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi gizi berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal prodi gizi yang tertuang dalam bentuk Buku Evaluasi Diri Prodi disusun berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal program studi, termasuk tuntutan profesi secara lengkap.

III. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pertemuan bersama *stakeholders* untuk melakukan *brainstorming* pembentukan Prodi S1 Gizi FKM Unand dengan menghadirkan unsur dosen dan *stakeholder*sterkait. (notulen, daftar hadir,undangan)

IV. Hasil masukan dari *brainstorming* kemudian digodok oleh Tim *Task Force* pembentukan Prodi S1 Gizi FKM Unand untuk dituangkan dalam dokumen proposal pendirian Prodi S1 Gizi FKM Unand (dokumen proposal).

V. Dokumen pendirian Prodi S1 Gizi FKM Unand yang akan disusulkan dalam pendirian prodi baru di FKM disampaikan ke Dirjen Dikti Kemendikbud RI untuk mendapatkan persetujuan pembukaan prodi baru. Proposal lengkap Prodi S1 Gizi dalam kaitan pembahasan Visi, misi dan kompetensi lulusan dipaparkan pada rapat Senat Fakultas untuk mendapatkan masukan akhir dan persetujuan penyepakatan (rapat senat fakultas, notulen)

VI. Setelah didapatkan kesepakatan, visi, misi tujuan dan sasaran prodi gizi FKM Unand ditetapkan melalui SK Dekan nomor 1536a/UN16.12.D/KP/2014.

##### c. Hasil

Hasil penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian prodi gizi tertuang dalam Dokumen Proposal Pendirian Prodi S1 Gizi FKM Unand berupa visi, misi, tujuan dan sasaran prodi serta strategi pencapaiannya,

#### 2. **Pihak-pihak yang Dilibatkan**

##### a. Pihak Internal

Unsur pimpinan dan dosen di lingkungan FKM Unand serta dosen dan beberapa dosen senior dan guru besar di bagian gizi dari Fakultas

Kedokteran Unand dan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas

b. Pihak Eksternal

Unsur stakeholder yang dihadirkan dari luar Universitas Andalas berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar, Dinas Kesehatan Kota Padang, Pimpinan dan bagian gizi Rumah Sakit Umum Pusat M.Djamil Padang, dan organisasi Profesi Gizi seperti PERSAGI, PDGMI dan PDGKI serta Tim Pokja Kurikulum dari BAPEM Universitas Andalas. Unsur undangan lainnya dari pihak user seperti Puskesmas, BPOM dan industri makanan minuman yang ada di Kota Padang. **Belum melibatkan masyarakat dalam narasi**

### Visi Program Studi

Menjadi Prodi S1 Gizi Unggul, berKarakter, berMartabat, dan beReputasi Internasional di Kawasan Asia Tenggara dalam bidang penyakit Gizi Kurang dan Degeneratif tahun 2024.

### Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan gizi berkualitas dan berkesinambungan.
2. Menyelenggarakan pendidikan gizi yang berbasis IPTEK serta berakhlak mulia.
3. Mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu serta menghasilkan publikasi ilmiah
4. Mendharmabaktikan IPTEK untuk kepentingan masyarakat
5. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*)
6. Menjalani kerjasama dengan berbagai lembaga perguruan tinggi, dunia usaha dan pihak lain tingkat nasional dan internasional.

### Tujuan Program Studi

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi tersebut di atas, tujuan strategis Program Studi S1 Gizi telah ditetapkan untuk masing-masing misi, sebagai berikut :

No.	Misi	Tujuan Strategis
1.	Menyelenggarakan pendidikan gizi berkualitas dan berkesinambungan	1. Menghasilkan lulusan berdaya saing yang memiliki <i>soft skill</i> yang mempunyai jiwa kewirausahaan
2.	Menyelenggarakan pendidikan gizi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi serta berakhlak mulia	2. Mengembangkan penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan, kelembagaan dan sumber daya manusia akademik yang berdaya guna dan berhasil guna
3.	Mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu	3. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian kepada masyarakat 4. Meningkatkan mutu fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif
4.	Mengembangkan organisasi dalam	5. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang otonomi, transparan dan akuntabel.



	meningkatkan kualitas tata kelola yang baik ( <i>good university governance</i> )	
5.	Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga perguruan tinggi, dunia usaha dan pihak lain tingkat nasional dan internasional	6. Menjalin kerjasama akademik secara berkelanjutan dengan berbagai lembaga dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

1.1.2 Sasaran yang merupakan target terukur dan penjelasan mengenai strategi serta tahapan pencapaiannya. **Strategi pencapaian tujuan tidak sama dengan Renstra Prodi**

(1)	TUJUAN (2)	SASARAN (3)	STRATEGI PENCAPAIAN (4)	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)	2017 (8)	2018 (9)
1	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan memiliki softskill dan jiwa kewirausahaan.	Presentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	Melakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan penjadwalan, menetapkan jadwal ujian proposal dan skripsi secara ketat, memantau perkembangan belajar mahasiswa.	0	0	0	0	75%
		Persentase lulusan yang mempunyai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) > 3.00	Meningkatkan mutu calon mahasiswa dengan sistem seleksi yang lebih ketat, proses pembelajaran dan sistem evaluasi hasil belajar dengan atmosfer akademik yang kondusif.	0	0	0	60%	75%
		Presentase mahasiswa dengan kemampuan bahasa inggris (Nilai TOEFL 400) dan bersertifikat	Mewajibkan <i>Placement test</i> bahasa inggris bagi mahasiswa, perkuliahan dengan mata kuliah bahasa inggris di semester 1 dan Mata Kuliah TOEFL di semester 6, dan juga pelatihan bahasa inggris di pusat bahasa Universitas Andalas. Mendorong dosen untuk mendalami dan mengaplikasikan kemampuan bahasa inggris dalam	0	0	0	0	75%

			kegiatan akademik. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif menggunakan bahasa Inggris di lingkungan kampus,					
		Presentase lulusan dengan masa tunggu kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus	Mewajibkan mahasiswa mengambil mata kuliah kewirausahaan. Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan kompetisi akademik Mahasiswa, Meningkatkan soft skill mahasiswa dengan pendidikan, pengabdian masyarakat dan penelitian, magang kewirausahaan, magang dietetik dan magang gizi masyarakat	0	0	0	0	60%
2.	Mengembangkan penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan, kelembagaan dan sumber daya manusia akademik yang berdaya guna dan berhasil guna	Rata-rata persentase dosen dengan gelar doktor (S3)	Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam melanjutkan studi	40%	45%	45%	50%	60%
		Penerapan aplikasi pembelajaran berbasis internet ( <i>e-learning</i> ) yang sesuai dengan sistem pembelajaran yang berlaku	Pembuatan modul mata kuliah dalam bentuk yang dapat diakses dimanapun mahasiswa berada ( <i>e-learning</i> ), Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan pada unit <i>information and communication technology</i> (ICT). Pengaplikasian <i>e-learning</i> dalam pembelajaran yang diupload di website ICT Unand	0	0	20%	30%	40%
3	Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian kepada	Persentase dosen dan mahasiswa yang menghadiri kegiatan ilmiah didalam dan luar negeri.	Mendorong dan menginformasikan peluang kegiatan ilmiah di dalam dan luar negeri, serta mencari peluang kerjasama dengan universitas di dalam dan di luar negeri	10%	10%	10%	<b>20%</b>	20%
		Jumlah proposal hibah penelitian	Mendorong dosen untuk menulis dan	1	1	1	2	4

	masyarakat	yang diajukan oleh dosen baik nasional dan internasional	mengajukan proposal baik nasional maupun internasional, mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan dan seminar guna meningkatkan kemampuan dalam penulisan proposal					
		Jurnal Kesehatan Masyarakat terakreditasi DIKTI	Peningkatan sumberdaya manusia dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan tenaga administrasi terkait dengan manajemen jurnal, meningkatkan kualitas editor dan reviewer melalui seminar dan pelatihan. Pembentukan kepanitian jurnal dan persiapan pengajuan untuk akreditasi DIKTI oleh panitia.	0	0	25%	50%	50%
		Jumlah publikasi Dosen dan mahasiswa di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau bereputasi internasional	Mendorong dosen dan mahasiswa untuk publikasi, melakukan pelatihan penulisan ilmiah baik kepada dosen dan mahasiswa	1	1	1	3	5
		Jumlah Hak paten yang dimiliki oleh Prodi	Mendorong dosen untuk mendaftarkan hak paten atas penelitian dan temuannya	0	0	0	1	1
4.	Meningkatkan mutu fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif	Peningkatan jumlah peralatan laboratorium penunjang praktiukm	Pendataan peralatan laboratorium, penyusunan spesifikasi barang laboratorium sesuai kebutuhan, pengajuan pengadaan alat ke panitia pengadaan alat laboratorium tingkat universitas, memfasilitasi pelatihan dan seminar peningkatan kompetensi laboran dan dosen terkait penggunaan alat laboratorium	40%	45%	50%	55%	60%
5.	Mewujudkan tata kelola	Jumlah rasio kualifikasi	Rekrutmet SDM yang transparan	1:20	1:20	1:20	1: 20	1: 20

	perguruan tinggi yang otonomi, transparan dan akuntabel.	akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan prodi	berdasarkan kebutuhan dan kompetensi,					
		Peningkatan presentase kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Menciptakan iklim kerja yang kekeluargaan dan nyaman, seminar dan pelatihan peningkatan motivasi kerja, sistem pengawasan dan evaluasi kinerja yang dijalankan dengan baik	60%	60%	75%	75%	80%
6.	Menjalin kerjasama akademik secara berkelanjutan dengan berbagai lembaga dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	Jumlah program kerjasama ( <i>networking</i> ) pendidikan di dalam dan diluar negeri	Melakukan Penjajakan kerjasama dengan perguruan tinggi dan istitusi nasional dan internasional dalam kegiatan akademik	1	1	1	3	5
		Jumlah kerjasama dengan asosiasi perguruan tinggi, asosiasi profesi dan forum-forum komunikasi baik nasional maupun internasional	Melakukan penjajakan kerjasama dengan asosiasi profesi dan forum komunikasi nasional dan internasional dalam bidang akademik	1	1	1	3	5

## 1.2 Sosialisasi

Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan program studi serta pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

Upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi, dan tujuan program studi serta pemahaman civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

1. Upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan program studi diantaranya melalui:

- a. Sosialisasi kepada dosen dan tenaga kependidikan dilakukan ditingkat program studi secara lisan melalui beberapa kesempatan seperti rapat, pertemuan, dan pidato sehingga pemahaman dosen dan tenaga kependidikan menjadi lebih baik. Penjelasan visi dan misi sebagai bentuk sosialisasi juga diberikan kepada pihak terkait (*stakeholder*) dalam berbagai kesempatan baik pertemuan antar instansi (program studi dengan pihak Rumah Sakit sebelum praktik lapang dilakukan) dan juga dinas terkait dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi dan beberapa Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sedangkan sosialisasi visi misi Prodi kepada user seperti Puskesmas, Institusi Penyepenggaraan Makanan Banyak (Asrama, Panti Jompo) dilakukan melalui pidato sewaktu acara

- pembukaan awal kegiatan praktek mahasiswa.
- b. Sosialisasi dalam bentuk tulisan pada Media cetak seperti koran, banner, pamflet dan spanduk yang disimpan di ruang sekretariat program studi dan juga dapat diakses melalui Media website (<http://fkm.unand.ac.id>)
  - c. Sosialisasi kepada mahasiswa yang disampaikan oleh dosen dalam penjelasan mata kuliah, kegiatan bakti, rapat dosen dan rapat manajemen Berdasarkan survey yang telah dilakukan terhadap civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan, sebagian besar (86%) informasi tentang visi dan misi program studi gizi diperoleh di lingkungan kampus/fakultas meliputi baliho, spanduk, ruang kelas, leflet dan presentasi dosen) dan melalui web fakultas kesehatan masyarakat (14%).
2. Pemahaman civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.
- a. Dari survey yang dilakukan tiga bulan terakhir terhadap dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa tentang pemahaman visi dan misi program studi diketahui bahwa semua sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan yang disurvei telah memahami dengan baik visi dan misi program studi (lihat tabel berikut)

Sivitas Akademika	Paham (%)		Kurang Paham (%)	
	Visi	Misi	Visi	Misi
Dosen (10 orang)	100	100	0	0
Mahasiswa (90 orang)	100	100	0	0
Tenaga Kependidikan (13 orang)	100	100	0	0

- b. Tindaklanjut  
Seberapa sering dipakainya visi, misi dan tujuan prodi pada berbagai kegiatan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan

Aktivitas belajar-mengajar yang dilakukan dosen berdasarkan kurikulum yang merujuk pada visi dan misi program studi yang telah disusun. Penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan program studi juga tidak terlepas dari visi misi program studi dan juga isu terkini terkait permasalahan gizi yang sedang berkembang di Indonesia. Penjelasan visi misi juga disampaikan minimal 1 kali dalam 1 semester pada saat orientasi mahasiswa yang akan PKL di Rumah Sakit yang dihadiri kepala instalasi gizi. Hal yang sama juga dilakukan oleh Dosen Pembimbing di Puskesmas, kunjungan Hotel acara Tabel Manner, praktek lapangan di Institusi Penyelenggaraan Makanan Banyak seperti Asrama, Rumah Jompo sewaktu seremonial acara penerimaan mahasiswa.

Pada acara rapat rutin antara unsur pimpinan Fakultas dan Departemen serta Prodi yang dihadiri oleh tenaga kependidikan yaitu 2 kali dalam 1 bulan juga disosialisasikan visi, misi dan tujuan prodi dengan harapan terjadinya kesamaan persepsi dan sinkronisasi tupoksi diantara unsur pimpinan dengan jajaran tenaga kependidikan.

## STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

### 2.1 Sistem Tata Pamong

Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (*input*, proses, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Uraikan secara ringkas sistem dan pelaksanaan tata pamong di program studi untuk membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

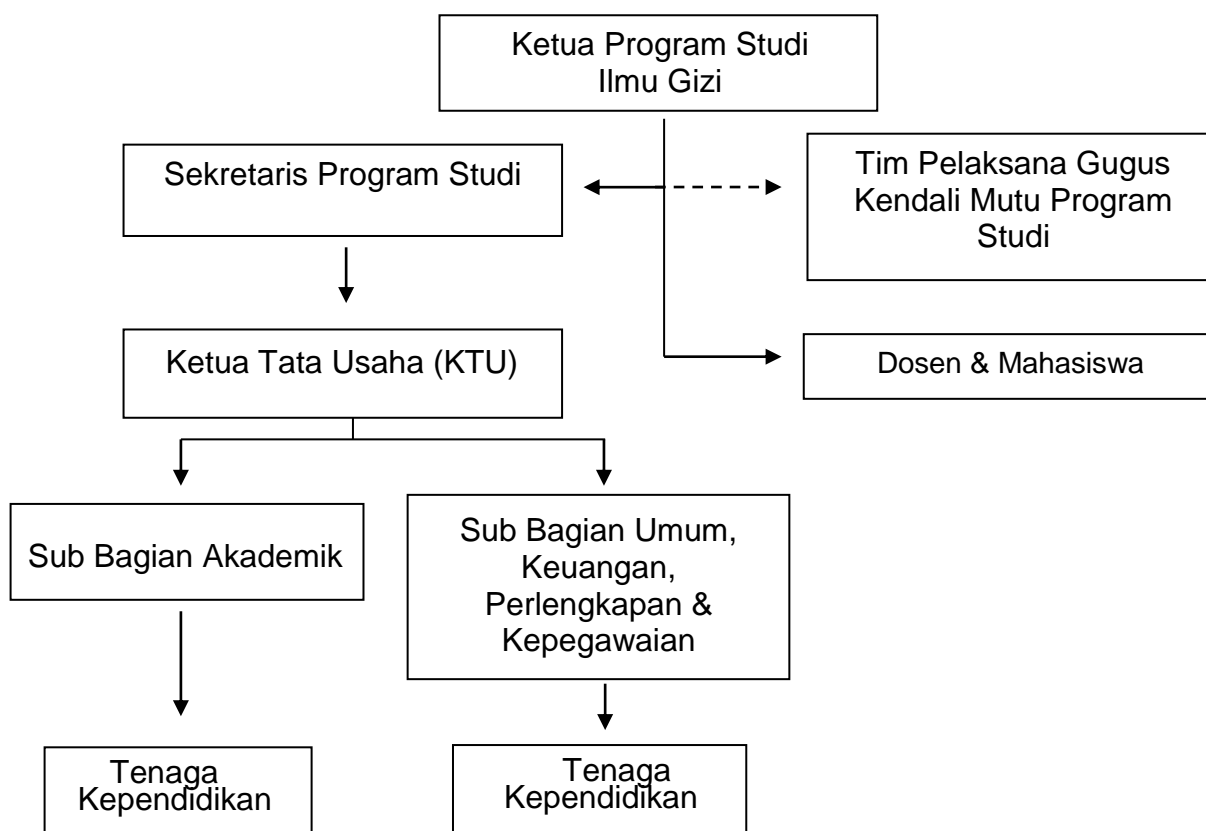
#### **Sistem Tata Pamong Program Studi Ilmu Gizi FKM Unand dan Implementasinya**

Sistem tata pamong Prodi Ilmu Gizi telah berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi yaitu ketua prodi, sekretaris prodi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Sistem tata pamong Prodi Ilmu Gizi telah terbentuk dan terlaksana sehingga dapat menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dan berhasilnya strategi yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis Prodi S1 Gizi periode 2014- 2018.

Tata pamong Prodi Ilmu Gizi telah didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, dan laboratorium).

## STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI S-1 GIZI



### **Ketua Program Studi**

Tugas pokok dan fungsi:

- Menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan prodi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- Bertanggung jawab kepada Dekan.

### **Sekretaris Program Studi**

Tugas pokok dan fungsi:

Membantu tugas-tugas Ka Prodi Gizi dalam pelaksanaan kegiatan PBM dan melaksanakan pelayanan komunikasi baik langsung maupun tidak langsung, internal maupun eksternal.

### **GKM Program Studi**

Tugas pokok dan fungsi

- Bertugas menjamin mutu pogram studi
- Membantu pengelola program studi dalam penjaminan mutu di tingkat Program Studi

Sistem tata pamong (*input*, *proses*, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Strategi yang diterapkan dalam tata pamong Program Studi S1 Ilmu Gizi FKM Universitas Andalas adalah dengan membangun budaya organisasi di Prodi S1 Ilmu Gizi FKM Unand yang dapat mengakomodasikan nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan di program studi. Prodi S1 Ilmu Gizi ini akan berusaha untuk menjaga

budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan bagi dosen, mahasiswa maupun staf kependidikan dalam kepemimpinan program studi secara efektif memberikan panduan arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan.

Sistem dan pelaksanaan tata pamong Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas dibangun melalui kebijakan dan strategi yang memenuhi 5 pilar, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil, sehingga mencerminkan pelaksanaan *good university governance*.

#### **Kredibel**

Untuk menjaga mutu pendidikan, Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas menetapkan persyaratan bahwa dosen pengajar Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2, dan mampu menjalankan visi serta misi Program Studi S1 Ilmu Gizi FKM. Kredibilitas tata pamong juga ditandai dengan adanya pembahasan moral dan etika pada standar akademik FKM Unand tahun 2013-2017. Selain itu kode etik mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen program studi ilmu gizi FKM Unand juga mengikuti kode etik yang sudah dikeluarkan Unand.

Untuk kode etik mahasiswa, Unand telah memiliki kode etik mahasiswa Unand diterbitkan melalui Surat Keputusan Rektor Unand No.: 1090/XIV/A/Unand-2006 tanggal 3 Agustus 2006 tentang Tata Tertib Kehidupan Kemahasiswaan di Kampus. Kode etik mahasiswa ini dibuat sesuai pertimbangan bahwa mahasiswa Unand, seyogyanya mencerminkan sikap ilmiah, tertib, santun, dan terpuji sesuai dengan norma dan etika akademik serta kehidupan kampus dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Unand memiliki Kode Etik Tenaga Kependidikan berdasarkan pada Peraturan Rektor No. 24 tahun 2012 tentang Kode Etik PNS Tenaga Kependidikan Unand. Hal ini diwajibkan melalui Peraturan Pemerintah, bahwa setiap institusi pemerintah wajib membuat kode etik sebagai pedoman sikap, tingkah laku dan perbuatan pegawai negeri sipil dalam menjalankan tugasnya dan pergaulan sehari-hari.

Unand memiliki Kode Etik Dosen sejak tahun 2007 dan kemudian pada tahun 2012 kode etik tersebut telah direvisi dan menjadi peraturan melalui Peraturan Rektor No. 25 tahun 2012. Kode Etik Dosen Unand tersebut menjadi acuan berperilaku bagi dosen dalam menjalankan profesinya di Unand.

#### **Transparan**

Penyelenggaraan Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan, memenuhi rambu-rambu dan payung hukum serta pengelolaan tata pamong di Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas, misalnya seluruh rencana anggaran dituangkan dalam RKA-KL. Kegiatan belajar mengajar juga sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan melalui lokakarya kurikulum yang diselenggarakan sebelum perkuliahan dimulai setiap awal semester. Penyelenggaraan Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas dilakukan secara transparan. Program Studi S1 Gizi mengimplementasikan sistem informasi yang telah dikembangkan oleh sistem informasi dari Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas melalui portal.unand.ac.id. Semua kegiatan akademik (Kartu Rencana Studi, Kartu Hasil Studi, jadwal dan pelaksanaan perkuliahan, nilai akademik, bimbingan akademik) dapat diakses oleh civitas akademika Program Studi S1 Gizi, FKM Unand.

#### **Akuntabel**

Setiap tahun, Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas terlibat dalam pembuatan laporan tahunan, yang di dalamnya terdapat laporan keuangan. RKA- KL dan laporan keuangan merupakan salah satu obyek audit keuangan oleh kantor pusat rektorat Unand dan hasilnya dinyatakan wajar tanpa pengecualian (WTP).



### **Bertanggung jawab**

Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas antara lain keuangan, ketersediaan mata kuliah, beban mengajar dosen, evaluasi diri setiap semester, dan pemantauan indeks prestasi mahasiswa per semester. Apabila ada indeks prestasi yang kurang akan dievaluasi dan ditindaklanjuti.

### **Adil**

Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan diri pada mahasiswa (misalnya dalam kegiatan organisasi, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran/ujian, kegiatan ekstrakurikuler, seminar, perlombaan ilmiah, dan sebagainya); bagi dosen (misalnya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, untuk mengajukan sertifikasi dosen, kenaikan pangkat/jabatan, mengikuti seminar, pelatihan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan sebagainya); dan bagi tenaga kependidikan (memperoleh pelatihan, misalnya workshop EPSBED, dalam hal jabatan fungsional, *motivation building*, kemampuan IT dan bahasa Inggris).

## 2.2 Kepemimpinan

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi kedepan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kesesuaian latar belakang pendidikan, kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

### 2.2.1. Jelaskan latar belakang pendidikan ketua program studi.

Ketua program studi gizi FKM Unand memiliki latar belakang pendidikan ilmu gizi. Pendidikan dimulai dari Akademi Gizi Departemen Kesehatan Jakarta pada tahun 1976 s.d 1980 selanjutnya melanjutkan ke University of Queensland pada tahun 2004-2006 dan dan tamat tahun 2016 pendidikan S3 Gizi Biomedik di Pasca Sarjana Universitas Andalas.

### 2.2.2. Jelaskan publikasi jurnal ketua program studi, mengikuti format tabel berikut. **Baru tercatat 3 publikasi**

No	Judul	Nama Penulis	Nama Jurnal	Volume, Nomor, Tahun	Status Jurnal		
					Tidak Terakreditasi	Nasional Terakreditasi	Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Efikasi suplementasi formula tempe	Dr.Denas Symond, MCN,	Jurnal Gizi dan Pangan,	X/Maret/2016		√	

	bengkuang terhadap kadar albumin dan z-skor berat badan menurut umur (bb/u) pada anak gizi kurang	Prof.Fadil Oenzil, MD.Ph.D	FEMA IPB				
2	Peran Bantu PSIKM-FK Unand dalam tanggap bencana Gempa Bumi umbar periode September 2009 sampai Juni 2010	Dr.Denas Symond, MCN	Jurnal Kesmas FK Unand	2010	√		
3	Peran Surveillance Kesehatan dalam Pencegahan dan Penanggulangan Flu Burung di tingkat Kabupaten/ Kota di era desentralisasi	Dr. Denas Symond, MCN	Jurnal Kesmas FK Unand	IX/2012		√	

2.2.3 Jelaskan pengalaman ketua program studi dalam pertemuan tingkat nasional/internasional. **Belum ada yang terbaru baru 2014 dan 2015**

No.	Nama Kegiatan	Tahun	Tempat	Tingkat		Kepesertaan	
				Nasional	Internasional	Pembicara	Peserta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kajian Kelembagaan Nagari dan Kecamatan dalam upaya percepatan pembangunan Perdesaan Sehat Di 4 Nagari Tertinggal pada Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Padang Pariaman	2014	Kerjasama UNHAS dengan Kemendes a, PDT, dan Transmigrasi RI	√		√	
2	Seminar FKKI VI "Upaya	2015	FKKI				

	Pencapaian UHC 2019:Manfaat, Kendala,dan Harapannya”			√		√	
3	The 2 <sup>nd</sup> Andalas Public Health Conference “Solving Public Health Problems Through Innovation	2015	FKM Unand	√			√
4	Workshop Penjaminan Mutu Eksternal Program Studi Ilmu Gizi Multi Strata Asosisasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia (AIPGI)	2015	AIPGI	√			√
5	Seminar Membangun Kemandirian Ekonomi Masyarakat Pedesaan	2015	Kerjasama Kemendes a, PDT, dan Transmigrasi dengan Unand	√			√

2.2.4. Jelaskan pola kepemimpinan dalam program studi yang mencakup: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik.

Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris prodi yang dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan dibantu oleh tenaga kependidikan. Tugas administrasi akademik, sarana dan prasarana, keuangan dan sistem informasi dilakukan secara integrasi dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Ketua dan Sekretaris Prodi S1 gizi sama-sama bergelar magister.Seluruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah dari seluruh dosen pada rapat prodi gizi.Demikian juga pengelolaan keuangan secara rutin dilaporkan ke fakultas dalam RKA-KL DIPA yang diajukan setiap tahun dan diketahui oleh seluruh dosen dan staf administrasi.

Pada pelaksanaan aktivitas kepemimpinan untuk mencapai visi misi, ketua Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas menyelenggarakan/mengikuti rapat rutin yang dihadiri oleh pimpinan fakultas, ketua prodi, departemen dan dosen yang ada di lingkungan FKM Universitas Andalas, Kabag akademik, dll. Kegiatan ini bertujuan melakukan evaluasi dan koordinasi kegiatan tri darma perguruan tinggi, kemudian ditindaklanjuti dengan aspek perkuliahan, kurikulum, praktikum, bimbingan skripsi, magang, yang dilakukan setiap satu semester sekali.

Program studi merupakan unit akademik terbawah, maka permasalahan yang terdapat di

dalam Program Studi S1 Gizi terlebih dahulu ditangani oleh ketua Program Studi sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya. Permasalahan yang memerlukan penanganan di luar kewenangan ka prodi dapat diangkat ke tingkat yang lebih tinggi, dengan urutan: Dekan FKM dan Rektor.

Ketua Program Studi sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya dapat melakukan kerjasama dengan sepengetahuan Dekan FKM Unand dengan instansi dan atau institusi lain untuk memberikan kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas pendidikan seperti: seminar, pelatihan, penelitian maupun kuliah umum bagi mahasiswa dan dosen.

Pola kepemimpinan dalam Program Studi Ilmu Gizi FKM Unand mencakup kepemimpinan kepemimpinan organisasi, operasional dan kemimpinan publik.

a. Kepemimpinan organisasi

Kepemimpinan organisasi Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas (Ketua dan Sekretaris Prodi) ditetapkan oleh Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas No: 1069/XIII/M/Unand-2014 tentang pengangkatan ketua dan sekretaris program studi gizi dan ilmu kesehatan masyarakat pada FKM Universitas Andalas periode 2014-2018. Ketua prodi bertanggungjawab atas koordinasi program studi dengan departemen gizi, bertanggungjawab dalam audit akademik terhadap proses belajar mengajar dan bertanggungjawab atas pemantauan kemajuan studi mahasiswa, menjamin kelancaran penyelenggaraan kegiatan akademik dan administrasi, pembimbingan dan ujian skripsi mahasiswa, serta menyusun laporan akhir tahun bidang akademik pada dekan FKM Universitas Andalas.

b. Kepemimpinan operasional

Dalam menjalankan tugasnya, Ketua Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas berpedoman pada Pedoman Prosedur yang telah ditetapkan oleh Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) Universitas Andalas. Dalam melakukan monitoring dan evaluasi, ketua Program studi S1 Gizi berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi S1 Gizi. Penjabaran visi misi ke dalam kegiatan operasional Program Studi diantaranya pengembangan kurikulum, dilakukan melalui lokakarya kurikulum yang dilakukan tahun 2015 dan terakhir tahun 2017 dengan melibatkan pengajar dan stakeholder.

c. Kepemimpinan publik

Ketua Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas telah berpengalaman sebagai ketua Prodi Gizi FKM Universitas Andalas dan aktif di organisasi baik yang berkaitan dengan keilmuan maupun kemasyarakatan, antara lain: Ketua Umum Pergizi Pangan Sumatera Barat, Ketua Bidang Persatuan Ahli Gizi Cab. Sumbar (PERSAGI), Wakil Ketua Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat (IAKMI) Cabang Sumbar, dan Ketua Pembina Pengurus Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Kota Padang, Anggota Peneliti di Dewan Litbang Pemda Provinsi Sumatera Barat.

Adanya berbagai pengalaman tersebut, Ketua Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas mampu melaksanakan yang terkait dengan proses kerjasama diawali dengan penandatanganan MoU antar rektor dengan pihak terkait. Setelah itu untuk setiap kegiatan kerjasama, dibuatlah suatu perjanjian kerjasama antara Dekan dengan pihak terkait dengan pihak ketiga tersebut. Beberapa contoh kerjasama tersebut antara lain dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mengenai program perdesaan sehat. Kerjasama dengan Direktur Gizi Dirjen Kesmas Kemenkes RI dalam program dan kegiatan pencegahan dan penanganan anak kerdil (*stunting*) di 100 Kabupaten *stunting* di Indonesia. Kerjasama juga dilakukan dengan kantor BPJS bidang kesehatan dalam penelitian JKN. Kerjasama juga dilakukan dengan Pusat Kebijakan Manajemen Kesehatan Universitas Gajah Mada mengenai monitoring JKN, serta menghadirkan beberapa dosen tamu antara lain dr. Anung S. selaku Dirjen Kesmas

Kemenkes RI, Dodik A selaku Direktur Gizi Dirjen Kesmas Kemenkes RI serta Prof. dr. Fasli Jalal, SpGK, PhD dari guru besar Universitas Pendidikan Jakarta.

### 2.3 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, dan pengendalian dalam kegiatan internal maupun eksternal.

Jelaskan sistem pengelolaan program studi serta dokumen pendukungnya.

Sistem pengelolaan di Program Studi S1 Gizi direncanakan meliputi planning, organizing, staffing, leading, dan controlling. Penyusunan program kerja dan penganggaran selama 1 tahun diwujudkan dalam RKAKL, dan menetapkan sasaran mutu prodi.

#### Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan di Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas berdasarkan rencana strategis dan Universitas Andalas. Perencanaan keuangan mengikuti perencanaan tingkat fakultas.

#### Pengorganisasian

Kaprodi mengkoordinir para dosen yang terlibat dalam pembelajaran pada program studi dalam hal:

- Penyusunan kurikulum dan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)
- Penyusunan aktivitas bidang, seperti pelaksanaan penelitian, pengabdian pada masyarakat, penyelenggaraan seminar, dan pengembangan matakuliah

#### Penstafan

Pengembangan staf menjadi tanggung jawab fakultas yang merupakan home base dosen tersebut. Dalam pelaksanaannya, setiap dosen fakultas yang ditugaskan untuk mengajar di prodi gizi harus mendapat persetujuan dari dekan fakultas bersangkutan. Fakultas dapat memberikan masukan pada program studi tentang arah pengembangan staf yang diinginkan untuk keperluan program studi, seperti kualifikasi akademik minimal yang harus dimiliki oleh setiap dosen pengajar, pembimbing, dan penguji di lingkungan program studi S1 Gizi FKM Universitas Andalas sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

#### Pengarahan

Pengangkatan pimpinan program studi dipilih dari orang yang sesuai dengan bidang tugas dan kemampuannya. Ketua Prodi S1 Gizi adalah dosen tetap dari Fakultas Kesehatan Masyarakat yang dipandang kompeten di dalam pengelolaan program studi. Pengambilan keputusan dan penetapan kebijaksanaan di Prodi gizi diambil melalui mekanisme rapat dengan unit terkait. Pada bidang pengajaran, berkoordinasi langsung dengan para PJMK untuk melaksanakan tugas sesuai dengan SOP. Bidang penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Prodi berkoordinasi dengan ketua departemen gizi dan wakil dekan 1 FKM serta bekerjasama dengan LP3M Universitas Andalas.

#### Pengendalian

Sistem pengawasan prodi gizi dilakukan melalui pelaporan audit mutu internal (AMI) program studi oleh auditor ditunjuk dari fakultas lain yang ditetapkan oleh LP3M Unand yang dilakukan setiap tahunnya. Secara internal AMI dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) yang ada di Prodi S1 Gizi. Berdasarkan hasil laporan audit LP3M Unand tersebut, Dekan FKM Unand dan Kaprodi dapat menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk

peningkatan mutu pendidikan di lingkungan prodi, departemen dan fakultas.

## 2.4 Sistem penjaminan mutu

Jelaskan keberadaan sistem penjaminan mutu dan pelaksanaan serta dokumen pendukungnya.

### **Implementasi Penjaminan Mutu**

UNAND secara berkelanjutan telah menjalankan sistem penjaminan mutu dan telah memiliki manual mutu, dan telah dilaksanakan. Manual Mutu UNAND yang lengkap meliputi:

1. Pernyataan Mutu,
2. Kebijakan Mutu,
3. Unit Pelaksana,
4. Standar Mutu,
5. Prosedur Mutu,
6. Instruksi Kerja dan
7. Pentahapan sasaran mutu

Sistem Penjaminan Mutu Akademik UNAND dilaksanakan dengan pendekatan PDCA (*Plan-Do-Check-Action* atau Rencanakan, Laksanakan, Cek, dan Tindakan Perbaikan). Pendekatan ini populer disebut sebagai siklus penjaminan mutu. Siklus implementasi Sistem Penjaminan Mutu UNAND dimulai dengan membuat perencanaan mutu meliputi penetapan standar yang menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan akademis (*plan*). Setelah itu, standar yang telah ditetapkan tersebut dilaksanakan dalam suatu periode waktu tertentu (*do*). Kemudian dilakukan pengecekan (*check*) untuk mengetahui apakah pelaksanaan telah sesuai atau belum dengan melakukan audit atau evaluasi. Apabila pelaksanaan belum sesuai dengan yang direncanakan, maka dilakukan tindakan koreksi (*action*) untuk memastikan hal yang tidak sesuai menjadi sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Setelah semua yang direncanakan selesai dilakukan maka satu siklus penerapan Sistem Penjaminan Mutu selesai dan dilakukan siklus berikut untuk menerapkan standar yang lebih tinggi. Siklus ini dilakukan secara terus menerus dan berikut uraian tahapan dalam satu siklus penjaminan mutu tersebut.

Kriteria acuan audit internal adalah standar akademik yang telah ditetapkan dalam Standar Akademik UNAND. Standar Akademik UNAND sejak tahun 2014 mengacu pada delapan butir Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu:

- 1) Standar isi
- 2) Standar proses
- 3) Standar kompetensi lulusan atau keluaran
- 4) Standar dosen dan kependidikan
- 5) Standar sarana dan prasarana
- 6) Standar pengelolaan
- 7) Standar pembiayaan
- 8) Standar penilaian
- 9) Standar penelitian
- 10) Standar pengabdian kepada masyarakat.

Penjaminan mutu di Prodi S-1 Gizi dilaksanakan oleh Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Prodi. Tim GKM dibentuk berdasarkan surat keputusan dekan berdasarkan usulan dari program studi. Tim ini merupakan anggota dari Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) yang ada di tingkat fakultas di FKM.

Pada pelaksanaannya, di tingkat fakultas dibentuk BAPEM fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat program studi sesuai dengan SK Dekan FKM tahun 2014 tentang tim

satuan penjaminan mutu FKM. Kebijaksanaan sistem penjaminan mutu tersebut mencakup sistem dokumentasi, akreditasi internal dari Audit Mutu Internal (AMI) UNAND, evaluasi diri, dan evaluasi semester.

Diseminasi hasil audit disampaikan melalui rapat di tingkat fakultas dan Program studi. Selain itu juga dipajang di ruang BAPEM. Terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil audit, diantaranya pelatihan ilearning, langganan jurnal ilmiah dan lainnya.

BAPEM Fakultas bertugas memantau, memeriksa laporan dari ketua program studi dan memberi masukan terkait dengan proses pembelajaran/penyelenggaraan perkuliahan (meliputi: RPS, silabus, absensi mahasiswa, absensi dosen, penyelenggaraan ujian, pemasukan nilai, penelitian dan pengabdian masyarakat), administrasi dan keuangan di setiap program studi.

LP3M Universitas Andalas yang merupakan induk dari GKM ditingkat Prodi dan BAPEM ditingkat Fakultas telah membuat standar mutu berupa :

- a. Kebijakan Akademik Universitas Andalas Tahun 2014 – 2012 (KA-00-00-01) dan Kebijakan Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2014-2018 (KA-02-02- 01)
- b. Panduan Sistem Penjaminan Mutu Universitas Andalas Tahun 2008 – 2012 (PS-00-00-05)
- c. Manual Mutu Akademik Universitas Andalas Tahun 2008 – 2012 (MM-00-00-03) dan Manual Mutu Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2014-2018 (MM-02- 02-03)
- d. Manual Prosedur Akademik Universitas Andalas Tahun 2008 – 2012 (MP-00-00-04) dan dan Manual Prosedur Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2014-2018 (MM-02-02-04))
- e. Student Activities Performance Sistem (SAPS) yang diterbitkan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Andalas No.728/XIV/A/UNAND-2007.

LP3M Universitas melalui penunjukan Auditor Mutu dari fakultas lain dilingkungan Unand melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan GKM di program studi secara periodik. LP3M UNAND telah melakukan audit Prodi dan Fakultas FKM setiap tahunnya dan terakhir tahun 2017 yang dihadiri oleh Ketua Prodi, Ketua dan Tim GKM FKM. Hasil evaluasi dan audit tersebut diserahkan kepada FKM, selanjutnya dibahas oleh Dekan FKM dalam rapat rutin dosen di awal semester untuk upaya perbaikan program studi. Pengembangan Program Peningkatan dan Pengendalian Mutu di FKM didasarkan pada self assessment yang dilakukan secara periodik oleh Tim GKM. Tim GKM FKM telah mengembangkan profil program studi, profil lulusan, kompetensi lulusan, spesifikasi lulusan dan Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang sudah dikembangkan adalah SOP Pembukaan dan Penutupan Peminatan, Penyusunan Kurikulum, Promosi Kegiatan FKM, Pendaftaran dan Penerimaan Mahasiswa Baru, Persiapan Penerimaan Mahasiswa Baru, Registrasi Mahasiswa, Pindah Program Peminatan, Pembuatan Kartu Mahasiswa, Berhenti Studi Sementara (BSS), Aktif Kembali Setelah BSS, Kalender Akademik FKM, Kartu Rencana Studi (KRS) Mahasiswa, Pelaksanaan Perkuliahan, Pelaksanaan Kepaniteraan, Pengalaman Belajar Lapangan (PBL), Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester, Evaluasi Hasil Belajar, Evaluasi Proses Belajar Mengajar, Penetapan Sanksi kepada Mahasiswa, Skripsi, Lulusan Mengikuti Wisuda dan Tracer Study. Tim GKM FKM melakukan evaluasi terhadap mutu dan hasil pelaksanaan program-program pengembangan proses pembelajaran dan institutional support sistem.

Prodi S-1 Gizi FKM Universitas Andalas telah menerapkan penilaian/evaluasi, antara lain kinerja dosen, tingkat kepuasan mahasiswa, efisiensi dan efektifitas kurikulum sehingga dapat diperoleh umpan balik yang sangat berarti bagi perbaikan langkah selanjutnya. Hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan perbaikan sistem pengajaran. Peninjauan kembali RPS serta perbaikan fasilitas belajar mahasiswa yang berdampak terjadi perbaikan mutu hasil belajar.

Pengelolaan mutu pada tingkat prodi dilakukan dalam rapat rutin yang diadakan oleh masing-masing prodi setiap bulan. Setiap awal semester dilakukan Rapat Rutin Program Studi untuk membahas rencana pembelajaran dan pada akhir semester untuk membahas pencapaian dari proses belajar mengajar. Kelayakan RPS, silabus dan soal-soal evaluasi dari setiap dosen dinilai mutu dan kelayakannya pada rapat evaluasi kurikulum. Kendala pada proses belajar mengajar seperti jumlah pertemuan tatap muka yang tidak mencukupi sebelum dilaksanakan ujian tengah/akhir semester dibahas dan dicari jalan pemecahannya.

Penjaminan mutu program studi dilaksanakan melalui :

- a. Kepatuhan pimpinan, staf pengajar, staf akademik dan mahasiswa terhadap kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik dan manual mutu akademik yang sudah ditetapkan.
- b. Rumusan kompetensi sarjana kesehatan masyarakat diaplikasikan melalui matakuliah.
- c. Kepastian setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi.
- d. Relevansi program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tuntutan *stakeholders*.

Audit mutu internal Universitas Andalas berada dibawah Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjamin Mutu telah menjalankan audit pada program studi Gizi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas pada 30 Oktober 2017. Temuan audit internal terdapat pada 2 aspek yakni :

Standar 2 tentang kurikulum, komponen 3 tentang perancangan kurikulum poin 14 tentang Standar TOEFL : Perlu adanya peraturan untuk peningkatan standar TOEFL menjadi  $\geq 450$ . Tidak lanjut dari temuan ini yang diupayakan oleh program studi adalah dengan mewajibkan mata kuliah Bahasa Inggris pada semester 3 dan mata kuliah TOEFL pada semester 6 serta peningkatan kemampuan bahasa Inggris di Unit Bahasa Universitas Andalas.

Standar 3 tentang proses, komponen 7 tentang persiapan perkuliahan poin 29 tentang SCL (*Student Centered Learning*) : Pembelajaran SCL dibuat di lokal dengan mahasiswa > 35 orang dijadikan 2 lokal. Tindak lanjut dari temuan ini yakni sedang dilakukan pembenahan jumlah mahasiswa perlokal yang saat ini sedang dalam tahap penyesuaian, sehingga diharapkan kedepan akan sesuai dengan standar yakni maksimal 35 orang/lokal.

## 2.5 Umpan Balik

Apakah program studi telah melakukan kajian tentang proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, tempat kerja praktik dan pengguna lulusan mengenai harapan dan persepsi mereka? Jika Ya, jelaskan isi umpan balik dan tindak lanjutnya. **Tidak lanjut dari umpan balik dilakukan secara insidental**

No.	Sumber Umpan Balik	Isi Umpan Balik	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)



1	Dosen	Jumlah mahasiswa per kelas diharapkan tidak terlalu besar	Pengaturan jadwal, ruangan, dan team teaching agar lebih efisien. Pada saat ini sudah mulai diterapkan adanya rapat evaluasi minimal 1 kali dalam 1 bulan di tiap bulan dalam bentuk rapat rabuan dosen untuk mengetahui berbagai hal terkait proses belajar mengajar serta mencari solusi bersama agar menjadi perbaikan sistem kedepannya
		Fasilitas perkuliahan lebih dikontrol (misalnya jumlah dan kualitas mikrofon, LCD, computer atau laptop)	Pada tiap minggu penggunaan fasilitas seperti ruangan dan fasilitas pendukung perkuliahan disiapkan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Kerusakan pada alat dilaporkan dan akan segera dilakukan tindak lanjut, baik dalam bentuk perbaikan alat atau penggantian dengan alat yang baru.
		Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran mahasiswa misalnya free wifi yang lancar	Telah tersedia wifi yang memiliki kualitas baik, untuk dosen maupun mahasiswa. Perawatan jaringan internet dilakukan secara berkala oleh petugas IT, sehingga kendala terputusnya jaringan dapat diatasi

2	Mahasiswa	Dosen yang berhalangan hadir mengajar diharapkan dapat digantikan oleh team teaching agar kuliah tidak menumpuk	Dilakukan pengaturan jadwal dan team teaching serta pemberlakuan kontrak kuliah. Evaluasi yang dilakukan minimal 1 bulan sekali dalam bentuk rapat rabuan dosen di tiap bulan diharapkan bisa mengatasi masalah ini. Dalam masa perkuliahan diharapkan dosen telah mengatur jadwal bersama team teaching sehingga tidak ada agenda diluar perkuliahan yang dapat mengaggu proses belajar mengajar mahasiswa
		Saat pengisian KRS, sebaiknya sudah tercantum jadwal kuliah, nama dosen, dan ruangan kuliah	Telah disiapkan sebelum perkuliahan dan pengisian KRS dimulai menyusun jadwal kuliah, nama dosen, dan ruangan kuliah
		Mahasiswa masih belum paham mengenai alur, persyaratan, dan surat apa saja yang harus diurus di bagian akademik	Saat ini telah dibuatkan alur pelayanan yang dapat dilihat pada lingkungan program studi, dan juga ada " <i>staff on duty</i> " yang bertugas khusus menjawab pertanyaan mahasiswa. Alur pelayanan ini juga telah ada dan bisa dilihat mahasiswa pada website Fakultas.
		Perpustakaan sering buka tidak tepat waktu	Mekanisme jaminan mutu akademik saat ini sedang diterapkan, jam pelayanan pegawai terhadap mahasiswa mejadi perhatian program studi, termasuk layanan perpustakaan. Pelayanan berbasis kinerja menjadi tolak ukur dengan cara absensi harian dan akan dievaluasi tiap bulannya. Evaluasi dalam bentuk teguran baik lisan maupun tertulis akan diberlakukan.

		Buku perpustakaan tidak tertata dengan rapi, dan tidak ada search engine katalog	Peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa terus dilakukan. Salah satunya dengan memberikan pelatihan pada pustakawan manajemen kepastakaan dan juga kedepan akan diupayakan pembuatan aplikasi pencarian katalog dipergustakaan melalui komputer seperti yang ada di perpustakaan pusat Unand
3	Tempat kerja praktik: a. Bidang gizi klinik b. Bidang gizi masyarakat c. Bidang manajemen penyelenggaraan makanan	Pelaksanaan praktikum yang menyesuaikan waktu dengan praktikum membuat praktikum belum sesuai dengan jadwal yaitu melaksanakan praktikum pada hari sabtu/minggu	Sedang dalam proses pembuatan laboratorium penyelenggaraan makanan di fakultas Mengoptimalkan penggunaan laboratorium kuliner yang ada di Poltekes Kemenkes RI Padang dan Laboratorium Kuliner Fakultas Perhotelan dan Pariwisata UNP Padang.
4	Alumni	Belum ada alumni	Belum ada alumni
5	Pengguna lulusan: a. RS/klinik/puskesmas b. Dinkes/puskesmas/LSM c. Katering/restoran/hotel/industri pangan/institusi penyelenggara makanan d. Pendidikan/riset	Belum ada lulusan	Belum ada lulusan

## 2.6 Keberlanjutan

Jelaskan upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi ini, khususnya dalam hal:

Untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi ini dilakukan dengan berbagai cara, khususnya dalam hal:

- a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa  
Upaya peningkatan animo calon mahasiswa dilakukan melalui promosi berupa kunjungan BEM FKM Unand bersama dosen yang ditugasi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah Sumatera Barat (Sumbar). Di sana mahasiswa FKM yang merupakan anggota BEM FKM akan menyampaikan pengalaman kuliah di FKM serta suka dukanya kepada siswa kelas XII yang akan lulus SMA. Promosi juga dilakukan dengan pengiriman brosur Program Studi S1 Gizi FKM Unand ke sekolah-sekolah dan instansi-instansi kesehatan di wilayah Sumbar (puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota/Provinsi, Pemerintah Daerah, Penyelenggara pendidikan D3 Gizi, asosiasi profesi gizi (PERSAGI,

AsDI, AIPGI). Brosur memuat informasi mengenai prodi meliputi kompetensi, learning outcome, mata kuliah yang diajarkan, dll. Informasi mengenai Prodi Gizi juga dicantumkan pada website FKM Unand. Selain promosi langsung, promosi tak langsung juga dilakukan melalui seminar gizi yang terbuka untuk umum.

b. Upaya peningkatan mutu manajemen:

Program Studi S1 Gizi FKM Unand melakukan penataan sistem pendidikan dengan mengimplementasikan program operasional berupa:

- 1) Penetapan otonomi, akuntabilitas, dan evaluasi diri untuk mendapatkan akreditasi minimal B
- 2) Menetapkan mekanisme pendanaan program studi. Dari sini akan terlihat dimensi-dimensi dan indikator-indikator keberhasilan program studi berupa:
  - a) Mahasiswa lulus tepat pada waktunya,
  - b) Adanya kemandirian program studi,
- 3) Efisiensi dalam penggunaan sumber daya
- 4) Melakukan pendanaan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan

Untuk melakukan peningkatan mutu dan relevansi program studi dengan sebaik-baiknya, maka program operasional yang dikembangkan oleh program studi adalah:

- 1) Melakukan peningkatan pendidikan dosen ke jenjang yang lebih tinggi seperti: jenjang kepangkatan dan jabatan fungsional dosen. Saat ini ada 3 dosen Prodi Gizi yang sedang melanjutkan studi S3 di Institut Pertanian Bogor, antara lain Deni Elnovriza, STP., M.Si (2014), Syahrial, SKM., M. Biomed (2014) dan Fivi Melva Diana, SKM., M.Biomed (2015)
- 2) Melakukan kemitraan sesuai standar nasional, regional, dan internasional. Antara lain dengan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat dalam Rangka Percepatan Pembangunan di daerah Tertinggal (2013-2016), Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia tentang Pemberdayaan dan Percepatan Pembangunan Kualitas Kesehatan Berbasis Pedesaan di Daerah Tertinggal di Wilayah Prioritas Nasional 3 Kesehatan di Wilayah Prioritas Nasional 10 Daerah Tertinggal, Terluar dan Pasca Konflik (2014-2015), Direktur Jendral Pembangunan Daerah Tertinggal Kementerian desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia tentang Percepatan dan Pembangunan Kualitas Kesehatan Berbasis Perdesaan di Daerah Tertinggal Melalui Kegiatan Pro-Sehat DT (2015), Forum Kemitraan Peduli Imunisasi Provinsi Sumatera Barat tentang Pengembangan dan kepedulian kegiatan imunisasi (2015-2017)
- 3) Meningkatkan kapasitas program studi dalam menghadapi persaingan nasional, regional, dan global
- 4) Meningkatkan hasil penelitian
- 5) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam gradasi dan frekuensi yang diharapkan

Dimensi-dimensi dan indikator-indikator keberhasilan mutu program studi yang dapat dicapai antara lain:

- 1) Meningkatnya jumlah dosen dengan pendidikan terakhir S2 dan S3
- 2) Meningkatnya keketatan penerimaan mahasiswa
- 3) Meningkatnya kinerja program studi
- 4) Meningkatnya jumlah karya ilmiah, invensi, dan inovasi ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup dan teknologi yang bermanfaat bagi pembangunan
- 5) Meningkatnya kontribusi program studi pada kesejahteraan masyarakat

c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan:

Program studi S1 gizi baru berdiri tahun 2014 sehingga belum ada lulusan, namun prodi telah mempersiapkan peningkatan mutu lulusan berupa kurikulum yang sudah disusun melibatkan asosiasi penyelenggara pendidikan S1 Gizi (AIPGI) dan LP3M Unand. Penetapan batas lulusan mengacu pada SK Rektor Universitas Andalas. Selain itu Program Studi S1 Gizi FKM Unand juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa

untuk mengikuti seminar hingga tingkat nasional, mengadakan dan mengikuti lomba karya ilmiah tingkat mahasiswa, mengikuti pelatihan mengenai penulisan karya ilmiah untuk disajikan di jurnal ilmiah terakreditasi maupun non akreditasi, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan penggunaan teknologi informasi melalui pelatihan bahasa Inggris dan IT.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan diantaranya:

- 1) Adanya sarana dan prasarana interaksi antara dosen dengan mahasiswa berupa ruang konseling.
- 2) Adanya peningkatan kualitas kegiatan dan aktivitas akademik antara mahasiswa dan dosen
- 3) Terciptanya suasana dinamis dan kondusif dalam proses pendidikan dan pengajaran
- 4) Adanya pengembangan komunikasi interpersonal dan intrapersonal antara dosen dengan mahasiswa dan sebaliknya
- 5) Meningkatkan motivasi dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatannya

d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan:

Kerjasama bidang akademik berupa penyusunan kurikulum melibatkan asosiasi penyelenggara pendidikan S1 Gizi (AIPGI). Kerjasama untuk pengajaran, tempat magang, dan laboratorium dengan unit-unit di dalam maupun diluar Universitas Andalas, seperti Fakultas Kedokteran Unand, Poltekkes Kemenkes Sumbar, Instalasi Gizi Rumah Sakit, Puskesmas, dll. Selain dengan institusi pendidikan, upaya kerjasama dan kemitraan ditujukan kepada stakeholder lulusan prodi S1 Gizi nantinya. Praktik lapang atau yang dikenal dengan kepaniteraan dilakukan oleh mahasiswa semester 8 terdiri dari kepaniteraan gizi klinik dan kepaniteraan gizi masyarakat. Kepaniteraan gizi klinik dilakukan di rumah sakit mitra Prodi Gizi dengan nota kesepahaman atau MOU yang ditandatangani Prodi Gizi FKM Unand dengan rumah sakit tempat mahasiswa praktik lapang antara lain RSUP DR. M.Djamil Padang (HK05.01/I/327a/2016 – 133/FKM-Unand/VI/2016) RSUD Solok (FKM/UN16.12/PP/2018 – RS – SDM/Diklat/I/2018), RSUD Ahmad Mochtar Bukit Tinggi dan RS Yarsi Bukit Tinggi (Proses MOU). Sedangkan kepaniteraan gizi masyarakat dilakukan di Puskesmas yang berada di kota Padang. MOU dilakukan dengan Dinas Kesehatan Kota Padang

Adanya program penyaluran alumni dan pembekalan kewirausahaan sehingga setiap lulusan Prodi S1 Gizi FKM Unand tidak menjadi beban pemerintah melainkan mereka justru memiliki nilai-nilai *achievement*, *output* dan *outcome* yang *link* dan *match* dengan dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut, Prodi S1 Gizi FKM Unand berupaya menciptakan berbagai bentuk kerjasama yang dilakukan terhadap instansi (pemerintah-swasta), organisasi (nasional maupun internasional), bisnis dan *stakeholders* lain yang terkait, untuk menampung lulusan prodi S1 Ilmu Gizi (sarjana gizi) dalam waktu cepat dan mendapatkan penghargaan dan penilaian yang memadai.

e. Upaya dan prestasi memperoleh dana hibah kompetitif:

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas sudah mengalokasikan dana DIPA untuk penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikelola oleh LPPM FKM Unand. Dosen yang sudah memiliki gelar doktor dapat mengikuti kompetisi penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai dikti. Program Studi S1 Gizi juga proaktif melakukan pengajuan proposal untuk hibah yang diselenggarakan oleh Universitas Andalas, Dikti, maupun sumber dana lain seperti Danone, Seameo, BPJS dll.

## STANDAR 3. KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

### 3.1. Sistem Seleksi Calon Mahasiswa

#### 3.1.1 Jelaskan sistem seleksi calon mahasiswa yang disertai sistem dokumentasi dan konsistensi pelaksanaannya.

Sistem seleksi calon mahasiswa mengacu pada SOP yang telah ada di Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu melalui jalur ujian yakni Penelusuran Minat dan Kemampuan / Prestasi, Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri / SNMPTN Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri / SBMPTN, dan jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri / SMMPTN. Seleksi dilakukan bagi mahasiswa reguler tamatan SMA (jalur A) dan mahasiswa tamatan DIII (jalur B) dengan jalur Seleksi Mandiri. Pelaksanaannya didasarkan pada keputusan Rektor no. 836/XIV/UNAND/2005, pasal 2 dan juga mengacu secara Nasional (SNMPTN) pada keputusan hasil rapat Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) 2008.

**Kebijakan penerimaan mahasiswa baru** merujuk pada SOP Pendaftaran dan penerimaan mahasiswa baru Unand dengan persentase kuota masing-masing jalur penerimaan terhadap daya tampung masing-masing program studi antara lain SNMPTN 30%, SBMPTN 40% dan SMMPTN (jalur mandiri) sebanyak 30%). **Kriteria yang ditetapkan dalam penerimaan mahasiswa baru** untuk sekolah yakni SMA/SMK/MA sederajat (termasuk SRI di luar negeri) yang mempunyai NPSN dan telah mengisi PDSS dengan lengkap dan benar. Kriteria untuk calon mahasiswa baru yakni siswa SMA/SMK/MA atau sederajat (termasuk SRI di luar negeri) kelas terakhir pada tahun 2018 dan mengikuti Ujian Nasional (UN) yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Memiliki prestasi unggul yaitu calon peserta masuk peringkat terbaik di sekolah, dengan ketentuan berdasarkan akreditasi sekolah sebagai berikut:
  1. akreditasi A, 50% terbaik di sekolahnya;
  2. akreditasi B, 30% terbaik di sekolahnya;
  3. akreditasi C, 10% terbaik di sekolahnya;
  4. belum terakreditasi, 5% terbaik di sekolahnya.
- b. Memiliki NISN dan terdaftar pada PDSS,
- c. Memiliki nilai rapor semester 1 sampai semester 5 (bagi siswa SMA/SMK/MA atau sederajat tiga tahun) atau nilai rapor semester 1 sampai semester 7 (bagi SMK empat tahun) yang telah diisikan pada PDSS.

Pemeringkatan diatas dilakukan oleh Panitia Pusat.

**Prosedur penerimaan mahasiswa baru** pada Prodi S1 Gizi FKM Unand antara lain

- a. Penerimaan mahasiswa jalur Ujian
  1. Panitia pendaftaran menyiapkan dokumen pendaftaran yang berisi:
    - Buku panduan pendafatran
    - Formulir Registrasi Mahasiswa (kertas HVS)
    - Formulir Registrasi Mahasiswa (kertas Komputer)

- Blanko bukti setoran SPP dan lain-lain untuk semester ganjil
- Kartu pembayaran SPP (diisikan nama alamat, Prodi, dan foto diri)

Semua bahan dimasukkan ke dalam map folio cetak

2. Panitia menyiapkan tempat pendaftaran sesuai dengan layout yang ditetapkan
  3. Mahasiswa mengambil paket pendaftaran (point 6.2.2)
  4. Petugas mencocokkan kartu ujian dengan mahasiswa yang lulus, menuliskan no BP pada slip Bank dan map pendaftaran & serahkan map kepada calon Mahasiswa
  5. Mahasiswa membayar uang pendaftaran dan SPP ke Bank dengan slip bank sekaligus mendaftarkan KTM BNI
  6. Dengan membawa slip setoran SPP dan lain-lain, calon mahasiswa melakukan pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan NAPZA di Auditorium Universitas Andalas
  7. Mahasiswa bermasalah dengan kesehatan/NAPZA akan ditindaklanjuti oleh Dekan masing-masing
  8. Khusus untuk mahasiswa Eksakta dilakukan tes buta warna
  9. Calon mahasiswa yang wajib tes buta warna pergi ke loket tes dengan memperhatikan kartu ujian SPMB
  10. Jika buta warna, calon mahasiswa pergi ke BAAK mengurus pindah ke prodi lain yang bisa menerima .
  11. Mahasiswa serahkan Map pendaftaran yang berisi form registrasi Abo, Non Abo yang telah diisi, hasil pemeriksaan NAPZA dan slip Bank ke panitia loket
  12. Panitia pendaftaran menerima semua bahan-bahan pendaftaran dan mengembalikan semua berkas calon mahasiswa yang meliputi:
    - STTB dan Surat Tanda Kelulusan Asli
    - Daftar nilai EBTA, transkrip nilai, NEM asli
    - Surat-surat keterangan lain (asli)
  13. Panitia membuat laporan jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB di masing-masing fakultas.
- b. Penerimaan mahasiswa jalur Penjaringan
1. Panitia menyiapkan jadwal kegiatan dan buku pedoman serta menyediakan Formulir pendaftaran, Form 1, 2 dan 3.
  2. Panitia mendistribusikan formulir ke sekolah yang ditetapkan Unand
  3. Pemilihan/penetapan calon oleh sekolah yang berhak mengikuti seleksi
  4. Calon mahasiswa Penjaringan dan sekolah mengisi formulir dan pihak sekolah mengirimkan formulir ke Unand d/a. Pembantu Rektor 1
  5. Panitia menyeleksi persyaratan dan kelengkapan dokumen serta seleksi secara komputerisasi
  6. PR I rapat dengan Pembantu Dekan I menseleksi/menetapkan dari hasil komputerisasi untuk dipilih berdasarkan pasing grade yang telah ditentukan sebelumnya guna memutuskan calon yang diterima
  7. PR I rapat lanjutan dengan Dekan-Dekan untuk menetapkan hasil yang telah diseleksi oleh Pembantu Dekan I masing-masing Fakultas untuk memutuskan calon yang diterima
  8. Penetapan dengan SK Rektor nama-nama calon mahasiswa yang diterima melalui jalur penjaringan.

9. Pengumuman calon yang diterima dan dikirimkan ke sekolah-sekolah
  10. Proses penerimaan dan alur pendaftaran mahasiswa baru jalur penjurangan sama dengan yang dilalui oleh mahasiswa jalur Ujian
  11. Mahasiswa yang melalui jalur penjurangan bila bermasalah dengan NAPZA tidak dapat mengikuti proses penerimaan dan pendaftaran di Universitas Andalas
- c. Penerimaan Mahasiswa Program Non- Reguler (Jalur Mandiri)
1. Setiap Prodi yang telah membuka Program Mandiri membuat pengumuman penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan jadwal yang telah dikeluarkan oleh BAAK Universitas
  2. BAAK akan mengumumkan jadwal proses Seleksi Mahasiswa Mandiri:
    - Seleksi Administrasi
    - Tes Kemampuan Akademik
  3. BAAK akan mengumumkan hasil tes calon mahasiswa dan pengumuman mahasiswa yang diterima dari jalur Mandiri
  4. BAAK mengeluarkan jadwal dan pendaftaran ulang bagi mahasiswa yang diterima .
  5. Seluruh proses dan alur pendaftaran mahasiswa baru Mandiri sama dengan proses pendaftaran ulang mahasiswa Reguler

**Pengambilan keputusan** diterima atau tidaknya calon mahasiswa jika :

- a. lulus satuan pendidikan;
- b. lulus SNMPTN; dan
- c. lulus verifikasi data dan memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh Unand.

### 3.2. Profil Mahasiswa dan Lulusan

3.2.1 Tuliskan data **seluruh** mahasiswa reguler<sup>(1)</sup> dan lulusannya dalam lima tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Rasio mahasiswa baru reguler masih rasio sudah bagus =  $189/97=1.94$

Rasio total mahasiswa transfer/bukan transfer masih tinggi masih diatas 0,25 skor rill = 0,4

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		IPK Lulusan Reguler			Jumlah Lulusan Reguler dengan IPK:		
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler bukan Transfer	Transfer <sup>(2)</sup>	Reguler bukan Transfer	Transfer <sup>(2)</sup>	Reguler bukan Transfer	Transfer <sup>(2)</sup>	Min	Rat	Mak	< 2.75	2.75-3.50	> 3.50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
TS-3 (2014-2015)	50		53	53	18	53	18	N/A	17	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



TS-2 (2015 - 2016)	50	1537	29	40	17	93	35	N/A	12	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
TS-1 (2016- 2017)	50	942	20	45	28	138	63	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
TS (2017- 2018)	50	609	47	51	15	189	78	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jumlah			97	189	78	189	78	N/A	29				a=	b=	c=

Catatan:

TS adalah tahun akademik penuh terakhir yang merupakan tahun masuk mahasiswa yang sudah menjalani kegiatan pembelajaran dalam satu (1) tahun akademik penuh terakhir. Contoh jika pengisian Borang pada bulan Oktober 2013, maka TS adalah mahasiswa yang diterima pada tahun ajaran 2012/2013 dan TS-3 adalah mahasiswa yang masuk tahun ajaran 2009/2010.

Min: IPK Minimum; Rat:IPK Rata-rata; Mak:IPK Maksimum

- (1) Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa dari lulusan SMA/SMK/MA yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).
- (2) Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT, termasuk mahasiswa alih jenis/jenjang (D-3).

3.2.2 Tuliskan data jumlah mahasiswa reguler tujuh tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6	(a)= N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	(b)= N/A	(c)= N/A
TS-5		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
TS-4			N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
TS-3				(d)=53			(e)=	(f)=
TS-2					40			
TS-1						45		
TS							51	

\* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan : huruf-huruf a, b, c, d, e dan f harus tetap tercantum pada tabel di atas.

3.2.3 Sebutkan pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian dan lomba karya ilmiah, olahraga, dan seni).

Tercatat baru hanya 1 capaian

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PKM PE Nama Ketua : Panji Maulana Judul : Uji Manfaat Kulit Jengkol (Archidendron jiringa (Jack) I.C.Nielsen) dan Sambiloto (Andrographis paniculata (Burm.f.) Nees) pada Mencit (Mus musculus) dengan Diabetes Melitus.	Tingkat Nasional	Proposal lolos di Danai tahun 2016
2	Lomba PKM Karya Ilmiah Tk. Mahasiswa Gizi selIndonesia	Tingkat Nasional Penyelenggara IPB	Partisipasi Aktif

3.3. Layanan kepada Mahasiswa

Lengkapi tabel berikut untuk setiap jenis layanan kepada mahasiswa. Sudah baik minimal ada 6 layanan

No.	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bimbingan dan konseling	Mahasiswa melakukan komunikasi dengan dosen PA ( Pembimbing Akademik ) yang berpedoman pada buku peraturan Rektor nomor 7 tahun 2011 yang membahas dan mengarah pada aktifitas mahasiswa agar mendukung perkuliahannya .  Peraturan Rektor nomor 7 tahun 2011 pasal 36 tentang tugas dan fungsi PA SK Dekan Nomor : 2711/UN16.12D/PP/2014 tentang Penunjukan /Pengangkatan Pembimbing Akademik (PA) Mahasiswa tahun Akademik 2014/2015 dan SK PA 2015/2016 Program Studi Ilmu Gizi	Konsultasi dilaksanakan minimal 2 atau 3 kali dalam satu semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan mahasiswa lulus tepat waktu</li> <li>- Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar</li> <li>- Meningkatkan prestasi mahasiswa</li> <li>- Mengurangi angka Drop Out ( DO) Mahasiswa</li> <li>- Mahasiswa yang berprestasi diberikan <i>Reward</i> berupa beasiswa</li> <li>- Potensi mahasiswa dapat tergali</li> </ul>

		<p>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.</p> <p>Pelaksanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PA bertanggung jawab sebanyak 3 sampai 5 mahasiswa.</li> <li>• PA bertugas membimbing mahasiswa yang bertujuan membantu mahasiswa menyelesaikan studi seefisien mungkin.</li> <li>• Konsultasi mahasiswa dengan PA dalam proses PBL pengisian KRS, KHS dan konsultasi proses Belajar mengajar (PBL) penyusunan tugas akhir (TA) dan juga permasalahan yg tidak dapat di selesaikan sendiri oleh mahasiswa</li> </ul>		
2	Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	Pembinaan minat dan bakat pada mahasiswa melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang ada di fakultas dan universitas. Contohnya bidang olahraga, seni dan religius.	Pembinaan dilakukan secara berkala baik oleh fakultas maupun oleh program studi. Dilakukan minimal 1 kali dalam 1 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti aktivitas pada unit kegiatan yang ada</li> <li>- Memacu kreatifitas mahasiswa dalam mengembangkan kelimuan dibidang gizi</li> <li>- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan mengorganisasi sebuah acara/kegiatan</li> <li>- Mengasah kepemimpinan mahasiswa</li> </ul>
3	Pembinaan <i>soft skills</i>	Terintegrasi di Kurikulum dan Kegiatan yang	Minimal 1 kali dalam 1 tahun dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan soft skill mahasiswa</li> </ul>

		dilakukan pada forum HIMA dan BEM	pelatihan kepemimpinan management mahasiswa ditingkat fakultas	dalam berorganisasi - Memberikan bekal keterampilan mahasiswa dalam menata administrasi keorganisasian
4	Keprofesian gizi	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Dosen. Praktik keprofesian di rumah sakit bagi mahasiswa semester akhir.	Dilakukan pada semester berjalan terutama pada mahasiswa yang telah mencapai semester akhir	Meningkatkan kemampuan kompetensi mahasiswa gizi
5	Beasiswa	Ada tawaran beasiswa PPA, Bidik Misi, Kriteria atau pertimbangan pemberian beasiswa berdasarkan pada : - Indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00 - indeks mutu mahasiswa - Aktif dalam organisasi - kurang mampu dalam biaya	Dilakukan pada awal semester perkuliahan atau terutama pada saat dibuka tawaran beasiswa oleh direktorat kemahasiswaan Unand	- Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar - Mengurangi mahasiswa drop out (DO) - Terbantunya mahasiswa dalam pembayaran kuliah - Menjamin keberlanjutan studi mahasiswa
6	Konseling gizi	Belum ada	-	-
7	Kesehatan	Asuransi jasa raharja bagi mahasiswa (terdaftar pada saat registrasi). Poliklinik Universitas Andalas	Pelayanan poliklinik dilakukn setiap ahri kerja mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB	- Membantu beban mahasiswa dalam biaya kesehatan - Menjaga dan meningkatkan kesehatan mahasiswa

### 3.4. Evaluasi Lulusan

3.4.1 Jelaskan penguasaan bahasa Inggris (standar TOEFL) dari lulusan dan tuliskan berapa persentase mahasiswa yang mendapatkan nilai **TOEFL  $\geq$  450**. **Standar prodi masih lebih rendah dibanding Lamptkes.**

Penguasaan Bahasa Inggris (standar TOEFL) dari lulusan prodi gizi mempunyai ketetapan standar nilai TOEFL  $\geq$  400. Sesuai standar dilingkungan Unand. Saat ini mahasiswa yang telah melaksanakan pengambilan ujian TOEFL ditetapkan bagi lulusan yang akan menjalani wisuda merupakan keharusan nilai diatas 400 point. Semua

mahasiswa yang akan tamat dan mengikuti wisuda angka diatas 400 point dapat dicapai.

### 3.4.2 Evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan

#### 3.4.2.1 Adakah studi pelacakan (*tracer study*) untuk mendapatkan hasil evaluasi kinerja lulusan dengan pihak pengguna?

tidak ada

ada

Jika ada, uraikan metode, proses dan mekanisme kegiatan studi pelacakan tersebut. Jelaskan pula bentuk tindak lanjut dari hasil kegiatan ini.

Dalam 3 tahun terakhir belum pernah dilakukan *tracer study* oleh karena belum ada lulusan. *Tracer study* akan dilakukan dengan mengirimkan form *tracer study* kepada instansi tempat kerja lulusan melalui pos, faksimili, email maupun menitipkan secara langsung kepada lulusan. Rencana evaluasi dilakukan dengan mengirimkan kuesioner melalui email alumni atau melalui web fkm.unand.ac.id. Data yang masuk nantinya akan diolah dan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan kurikulum dan komponen lain yang terkait dengan sistem pembelajaran di Prodi S1 Gizi FKM Unand.

Revisi:

#### 3.4.2.2 Rekapitulasi hasil pelacakan alumni yang dinilai pihak pengguna. Lulusan yang dinilai tidak harus lulusan tiga tahun terakhir.

No.	Jenis Kemampuan	Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pihak Pengguna				Tindak Lanjut Hasil Pelacakan oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Penguasaan ilmu gizi berdasarkan keahlian dalam bidang ilmu (profesionalisme) manajemen sistem penyelenggaraan makanan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Penguasaan ilmugizi berdasarkan keahlian dalam bidang ilmu (profesionalisme) pengelolaan masalah gizi masyarakat	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Penguasaan ilmu gizi berdasarkan keahlian dalam bidang ilmu (profesionalisme) asuhan gizi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Bahasa Inggris	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

6	Penggunaan teknologi informasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Komunikasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
8	Kerjasama tim	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Pengembangan diri	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Kemampuan penelitian terapan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>Total</b>		a=	b=	c=0	d=0	

Catatan : Sediakan dokumen pendukung pada saat asesmen lapangan

Revisi:

### 3.4.3 Persentase lulusan uji kompetensi dalam tiga tahun terakhir.

Tahun	Jumlah Peserta Ujian Nasional Kompetensi Gizi	Jumlah Peserta Ujian Nasional Kompetensi Gizi dari (2) yang Tergolong		First Taker yang Lulus Ujian Nasional Kompetensi Gizi	
		First Taker	Selain First Taker	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
TS-1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
TS	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>Jumlah</b>		a = N/A		b = N/A	

Catatan: Lampirkan hasil dari Ujian Nasional Kompetensi Gizi

### 3.4.4 Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama = N/A bulan

Jelaskan bagaimana data ini diperoleh, termasuk yang melanjutkan pendidikan profesi maupun pendidikan magister (S-2).

### 3.4.5 Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya pada tiga tahun terakhir = N/A %.

No	Tempat Bekerja	Jumlah lulusan
(1)	(2)	(3)
1	Institusi pelayanan kesehatan	N/A
2	Institusi penyelenggaraan makanan	N/A
3	Industri pangan	N/A
4	Pendidikan dan penelitian	N/A
Total lulusan yang bekerja sesuai bidang gizi		a= N/A
Total lulusan yang bekerja tidak sesuai bidang gizi		N/A
Total lulusan		b= N/A

### 3.5. Alumni

Jelaskan aktivitas dan hasil kegiatan alumni untuk kemajuan program studi dalam kegiatan akademik dan non akademik, meliputi sumbangan dana, sumbangan fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan, pengembangan jejaring, dan penyediaan fasilitas.

Jenis aktivitas dan hasil kegiatan alumni untuk kemajuan program studi dalam kegiatan akademik dan non akademik belum ada, karena belum ada alumni. Namun untuk kedepannya diharapkan alumni dapat berperan dalam memberikan bantuan berupa sumbangan dana, sumbangan fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan, pengembangan jejaring, dan penyediaan fasilitas

## STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

### 4.1 Sistem Seleksi dan Pengembangan

Jelaskan sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik (termasuk informasi tentang ketersediaan pedoman tertulis dan konsistensi pelaksanaannya).

Berikut dijelaskan sistem seleksi dan pengembangan sumber daya manusia di program studi S1 gizi yang berpedoman pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Unand yang transparan dan akuntabel berbasis pada integrasi, keadilan, dan kesejahteraan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik serta informasi tentang ketersediaan pedoman tertulis dan konsistensi pelaksanaannya. Sistem seleksi dan pengembangan sumber daya manusia di program studi S1 gizi Program studi S1 gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) akan diuraikan sebagai berikut.

Landasan pembinaan sumber daya manusia

Rujukan dan instrumen utama untuk peraturan-peraturan yang digunakan dalam mengelola tenaga dosen dan kependidikan adalah:

- 1) Undang-undang No. 8 tahun 1974 jo No. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian,
- 2) Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1979 tentang Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3)
- 3) Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 1979 tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil
- 4) Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 100 tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural
- 5) Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- 6) Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2011 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 16 tahun 2012 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 8) Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 46B tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Jabatan dalam Rangka Penyusunan Klasifikasi jabatan Pegawai Negeri Sipil.
- 9) Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.: Kep/75/M.Pan/7/2004 tahun 2004 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil.

Unand telah mengeluarkan aturan-aturan yang jelas untuk mengelola tenaga dosen dan kependidikan, antara lain:

- 1) Keputusan Rektor Unand No.:419/XIV/A/Unand-2001 tentang Mutasi Jabatan Pejabat Struktural di lingkungan Unand,
- 2) Keputusan Rektor Unand No.:1243.a/XIV/A/Unand-2006 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural Eselon II, III dan IV di Lingkungan Unand,
- 3) Keputusan Rektor Unand No.:1601.a/XIV/A/Unand-2006 tentang Pedoman Mutasi Pegawai Negeri Sipil Non Akademis di Lingkungan Unand.
- 4) Keputusan Rektor Unand No.195.a/XIV/A/UNAND-2007 tanggal 2 Februari 2007 tentang Ketentuan Pemberian Izin Pindah Tugas PNS (Tenaga Dosen, Administrasi/Teknisi/Laboran/Pustakawan dan Tenaga Lainnya) keluar Unand.



Semua aturan tersebut di atas menjadi dasar dalam penempatan, pengangkatan dan mutasi pejabat struktural di lingkungan Unand yang menjadi pedoman di lingkungan program studi S1 Gizi unand. Unand juga memiliki rancangan dan analisis jabatan, *job description*, prosedur kerja dan program peningkatan kompetensi manajerial. Berikut uraian tentang sistem pengelolaan SDM Unand yang meliputi:

1. Rekrutmen dan seleksi
2. Orientasi dan penempatan
3. Pengembangan dan retensi
4. Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan
5. Remunerasi, penghargaan dan sanksi

## **1. Rekrutmen dan Seleksi**

### **a. Rekrutmen**

Rekrutmen dan seleksi penerimaan pegawai program studi S1 Gizi terpusat di Unand yang berlandaskan pada peraturan-peraturan sebagai berikut :

- 1) Peraturan Pemerintah No. 98 tahun 2000 dan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 2002 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil,
- 2) Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 56 tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 48 tahun 2005 tentang Pengangkatan Tenaga Honorer Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil, dan
- 4) Keputusan Menpan-RB No. 221 tahun 2012 tentang Formasi PNS Kemendikbud tahun 2012
- 5) Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 9 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil.

Persyaratan yang diperlukan untuk rekrutmen calon pegawai dosen pada umumnya adalah minimal berkualifikasi pendidikan magister (S-2). Sangat diharapkan, apabila calon telah memperoleh gelar doktor (S-3) sehingga mendukung peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S-3 dan guru besar, nantinya. Saat ini, kualifikasi pendidikan untuk tenaga kependidikan adalah minimal D-3 untuk tenaga yang telah memiliki keterampilan untuk teknisi, operator, programmer seperti ahli komputer dan sistem informasi.

Rekrutmen di lingkungan program studi S1 Gizi dilakukan dengan cara analisis kebutuhan tenaga dosen dan atau kependidikan. Selanjutnya dilakukan proses pengajuan usulan penerimaan jurusan disampaikan kepada pimpinan Fakultas untuk dilanjutkan ke pimpinan Unand. Seleksi penerimaan dosen dilaksanakan oleh BUSD dan tim penerimaan pegawai yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

### **b. Seleksi Penerimaan**

Seleksi penerimaan dosen dan tenaga kependidikan PNS dilaksanakan berdasarkan peraturan dan panduan yang diberikan oleh pemerintah, karena proses ini umumnya dilakukan serentak di seluruh daerah dan instansi di Indonesia. Di antara peraturan tersebut adalah Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS.

Pengumuman, informasi panduan/petunjuk seleksi dan pendaftaran dilakukan secara online dan pengiriman berkas persyaratan dilakukan via pos. Pengumuman berisi juga kualifikasi, bidang kompetensi, unit kerja penempatan dan jumlah kuota formasi calon pegawai, baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan. Tes dilaksanakan secara online untuk tes kemampuan dasar yang diselenggarakan secara nasional. Peserta tes yang lulus tahap pertama tersebut akan mengikuti tes substansi

dan interview/wawancara.

Walaupun kebutuhan yang sesuai kualifikasi dan kompetensi institusi telah diajukan Unand ke pemerintah melalui Biro Kepegawaian Setjen Kemdikbud, namun formasi CPNS untuk calon dosen dan tenaga kependidikan tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan (jumlah dan bidang keahlian) karena Pemerintah mungkin memiliki pertimbangan lain terkait kepentingan secara nasional (kuota PNS Kemendikbud, moratorium, dan sebagainya). Oleh sebab itu, permintaan yang diajukan oleh program studi seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada. Mengatasi permasalahan tersebut program studi melakukan rekrutmen tenaga kontrak non-PNS sehubungan kebutuhan mendesak seperti untuk dosen, tenaga pustakawan ruang baca, teknisi, laboran, tenaga komputer, dan sebagainya. Aturan dan panduan untuk pengangkatan tenaga non-PNS tersebut dapat dilihat pada Keputusan Rektor No.: 11.b/XI/A/Unand-2012 tahun 2012 tentang Pengangkatan, Pelaksanaan Tugas dan Pemberhentian Tenaga Honor Unand.

## **2. Orientasi dan penempatan**

Calon pegawai yang telah lulus seleksi akan mengikuti orientasi yang dilakukan oleh Unand. Mereka ditempatkan di unit kerja yang membutuhkan kualifikasi pendidikan dan kompetensi sesuai pengumuman seleksi. Secara keseluruhan baik pegawai dosen sebagai dosen dan tenaga kependidikan akan mengikuti pelatihan prajabatan yang umumnya dilakukan 15 hari. Pada pelatihan ini, calon pegawai akan diberi kompetensi untuk menjadi pegawai negeri sipil. Calon pegawai dosen akan mengikuti tambahan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya:

- 1) Pembimbing dosen muda oleh dosen senior
- 2) Kebijakan sit-indi kelas dosen senior
- 3) Bersama meneliti dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dosen senior

Calon pegawai tenaga kependidikan akan mengikuti kegiatan pengelolaan dan pelayanan seperti kegiatan *ad hoc* dan pengembangan di bawah arahan atasan langsung di unit penempatan yang bersangkutan.

## **3. Pengembangan dan Retensi Pengembangan Karir**

Pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan Unand dilaksanakan dengan program dan kegiatan promosi jabatan, studi lanjut, pelatihan, penghargaan staf berprestasi, pemberian remunerasi, promosi dan mutasi.

### **a. Promosi Jabatan**

Pengembangan karir sesuai dengan aturan dan pedoman pengangkatan untuk promosi pangkat dan jabatan karir struktural ini adalah:

- 1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 98 tahun 2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 100 tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural
- 3) Keputusan Rektor Unand No.:1243.a/XIV/A/Unand-2006 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural Eselon II, III dan IV di Lingkungan Unand.
- 4) Peraturan Rektor No. 07 tahun 2012 tentang Pedoman dan Tata Cara Kenaikan Pangkat PNS Tenaga Kependidikan di lingkungan Unand Kenaikan pangkat dan jabatan

fungsional bagi dosen mengacu pada peraturan dan ketentuan sebagai berikut:

- 5) Peraturan Pemerintah No. 99 tahun 2000 tentang kenaikan pangkat PNS
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.: PER/60/M.PAN/6/2005 tentang Perubahan atas ketentuan Lampiran I dan Lampiran II Keputusan Menteri PAN tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya.
- 7) Kepmenwasbangpan No. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya
- 8) Keputusan Bersama Mendikbud dan Kepala BKN No.: 61409/MPK/KP/1999 dan No. 181 tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya
- 9) Kepmendiknas No.: 36/D/O/2001 tentang Petunjuk teknis pelaksanaan penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen.
- 10) Kepmendiknas No.: 074/U/2000 tentang Tata cara tim penilai dan tata cara penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen

Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Dosen untuk Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar.

- 1) Surat edaran Dirjen No.: 190/D/T/2011 tentang validasi Karya Ilmiah bagi calon pengusul JFD Lektor Kepala dan Guru Besar, beserta format lembaran pengesahannya dan format fakta integritas
- 2) Surat Edaran Dirjen Dikti No.: 2002/DI.3/C/2008 tentang Pengisian Suratsurat Pernyataan dan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Dosen (DUPAK)
- 3) Surat Edaran Sekjen Diknas No.: 71936/A4/KP/2011 tentang Usulan Jabatan Fungsional.

#### **b. Studi Lanjut**

Studi lanjut merupakan upaya untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi SDM, studi lanjut sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian serta pengelolaan dan pelayanan terutama di bidang pendidikan. Unand memiliki kebijakan untuk mendorong dan memfasilitasi tenaga dosen dan kependidikan untuk melaksanakan studi lanjut dengan bantuan dan akses beasiswa dari luar kampus. Studi lanjut bagi tenaga dosen dan kependidikan dilaksanakan pada jenjang pendidikan formal, baik S-1, S-2 maupun S-3.

Studi lanjut bagi dosen yang masih berkualifikasi S-1 sangat diwajibkan untuk memenuhi ketentuan bahwa dosen harus berkualifikasi minimal S-2. Bagi pegawai dosen yang saat ini minimal sudah bergelar S-2, menempuh studi lanjut S-3 sangat didorong untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pengajar dan peneliti.

Bantuan studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan difasilitasi oleh Unand dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Peraturan Rektor Unand No. 13 tahun 2012 tentang Ketentuan Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Studi Lanjut Pada Program Pascasarjana Bagi Dosen Di Lingkungan Unand tahun 2012
- 2) Peraturan Rektor Unand No. 14 tahun 2012 tentang Ketentuan Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Bagi Tenaga Dosen Di Lingkungan Unand tahun 2012.

#### **c. Pelatihan**

Pelatihan di Unand diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. Pelatihan dilakukan untuk staf kependidikan Unand antara lain Latihan Prajabatan, Diklat PIM IV, Diklat PIM III, PIM II, Purna Tugas, Pelatihan Teknis, Sosialisasi dan Workshop.

Unand juga mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan dan instansi lainnya. Pelatihan tersebut terdiri dari diklat teknis kepegawaian, kearsipan, keuangan dan anggaran, sistem akuntansi, barang milik negara (BMN), daya dan jasa, , konstruksi, operator komputer, kehumasan dan protokoler.

Pelatihan di Unand untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk tenaga dosen dilakukan setiap tahun. Rata-rata setiap tahun jumlah peserta pelatihan berkisar 40-60 orang dosen.

Pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi dosen tersebut, antara lain:

- 1) Pelatihan Pekerti
- 2) Pelatihan Applied Approach(AA)
- 3) Pelatihan Penulisan Proposa IPenelitian
- 4) Pelatihan Penulisan Proposal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 5) Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah
- 6) Pelatihan bahasa Inggris dan TOEFL.

Retensi Tenaga Kependidikan

Bertahannya pegawai untuk tetap bekerja (retensi) pada satu unit dapat menunjukkan tingkat kepuasan pegawai tersebut bekerja. Namun di satu sisi, kemampuan pegawai tersebut tidak akan bertambah dan berkembang jika tugas dan suasana tidak beragam. Keberagaman pengalaman adalah sangat penting bagi pegawai untuk penyegaran dan jenjang karir yang lebih tinggi. Rektor telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan peraturan untuk pengelolaan retensi tenaga kependidikan. Secara umum, bagi tenaga kependidikan masa retensi yang optimal adalah empat tahun (Keputusan Rektor Unand No.:1601.a/XIV/A/Unand-2006 tentang Pedoman Mutasi Pegawai Negeri Sipil Non Akademis di Lingkungan Unand). Pengangkatan Pelaksana Administrasi Keuangan seperti bendahara, PPK (pejabat pembuat komitmen), KPA (Kuasa Pengguna Anggaran), dan sebagainya berdasarkan Undang-undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dengan masa retensi 1 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

#### **4. Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan**

Pemberhentian pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan dapat saja terjadi karena berbagai hal maupun alasan. Alasan tersebut seperti pensiun sesuai batas usia pegawai, pensiun dini, kematian, mengundurkan diri, terkena sanksi, dan sebagainya. Dari alasan-alasan tersebut, dapat dilakukan pemberhentian dengan hormat atau tidak dengan hormat.

Pemberhentian pegawai di lingkungan Unand berpedoman pada:

- 1) Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 32 tahun tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
- 2) Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS.
- 3) Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- 4) Kode Etik Dosen dan Kode Etik Tenaga Kependidikan Unand.

## **5. Penghargaan, Remunerasi, dan sanksi**

### **a. Penghargaan Staf Berprestasi**

Kebijakan pemberian penghargaan kepada pegawai berprestasi di Unand dilakukan pemilihan di tingkat fakultas dan universitas bertujuan untuk meningkatkan kinerja tenaga dosen dan tenaga kependidikan dan dapat berdampak pada promosi untuk tenaga kependidikan untuk menempati posisi strategis, seperti kasubag, kabag, dan kepala biro.

Pemberian penghargaan dilakukan setiap tahun, dengan melakukan evaluasi kinerja tenaga dosen dan tenaga kependidikan, mulai dari tingkat program studi, jurusan, fakultas sampai ke tingkat universitas. Untuk pemilihan tenaga dosen dan tenaga kependidikan teladan/berprestasi di tingkat universitas, dikirim untuk mengikuti kompetisi tenaga dosen dan tenaga kependidikan di tingkat nasional. Penghargaan staf berprestasi di Unand didukung untuk menghargaistaf yang telah mencapai prestasi tertentu, memotivasi pegawai lainnya untuk berprestasi dan untuk pencitraan publik institusi yang memiliki SDM yang berprestasi. Penghargaan-penghargaan tersebut antara lain:

- 1) Anugerah Unand (Unand Award)
- 2) Dosen Berprestasi tingkat fakultas, universitas dan nasional
- 3) Mahasiswa Berprestasi tingkat fakultas, universitas dan nasional
- 4) Ketua Jurusan Berprestasi tingkat fakultas, universitas dan nasional
- 5) Tenaga Laboran Berprestasi tingkat fakultas, universitas dan nasional
- 6) Pustakawan Berprestasi tingkat fakultas, universitas dan nasional
- 7) Tenaga Akademik Berprestasi tingkat fakultas, universitas dan nasional
- 8) Pengelola Keuangan Berprestasi tingkat fakultas, universitas dan nasional.

Penghargaan tersebut diserahkan kepada para pemenang pada berbagai acara di Unand dan di tingkat nasional dan diekspos ke media massa cetak dan elektronik. Penghargaan kepada tenaga kependidikan atas kinerja dan/atau prestasinya diberikan setiap tahun oleh pimpinan universitas dan unit kerja. Penghargaan yang diberikan pada momen-momen penting universitas dan fakultas seperti Dies Natalis dan Lustrum.

Penghargaan pada saat Dies Natalis Unand antara lain Dosen berprestasi, Tenaga Kependidikan Bidang Akademik berprestasi, Pustakawan berprestasi, Pengelola Keuangan Berprestasi, dan Tenaga Laboran Berprestasi.

Kebijakan penghargaan tersebut selalu diupayakan untuk menyelaraskan kesejahteraan dengan kinerja tenaga dosen dan tenaga kependidikan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam bentuk pemberian uang kesejahteraan untuk tenaga dosen dan tenaga kependidikan.

### **b. Remunerasi**

Remunerasi pegawai dosen dan tenaga kependidikan diUnand yang bersifat nasional adalah seperti:

- 1) Tunjangan sertifikasi dosen,
- 2) Tunjangan kehormatan guru besar,
- 3) Tunjangan struktural (rektor, wakil rektor, dekan dan wakil dekan, ketua dan sekretaris lembaga),
- 4) Tunjangan fungsional,
- 5) Tunjangan suami/istri dan anak,
- 6) Tunjangan uang beras,
- 7) Tunjangan eselon II, III dan IV
- 8) Pembayaran uang makan,
- 9) Gajike-13.

Remunerasi tersebut berpedoman pada aturan dan ketentuan dari pemerintah, sebagai berikut:

Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2009 tentang tunjangan profesi guru dan dosen, tunjangan khusus guru dan dosen, serta tunjangan kehormatan Profesor.

- 1) Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2010 tentang Pemberian gaji/pensiun/tunjangan bulan ketiga belas dalam tahun anggaran 2010 kepada Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara dan Penerima pensiun/tunjangan.
- 2) Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 1986 tentang Tunjangan belajar dosen hanya dosen tugas belajar dalam Negeri
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 18 tahun 2008 tentang Penyaluran tunjangan profesi dosen
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 tahun 2009 tentang Penyaluran Tunjangan Kehormatan Profesor.
- 5) Permenkeu 110/PMK.05/2010: Peraturan Menteri Keuangan tentang pemberian dan tata cara pembayaran uang makan bagi PNS.

Pendapatan tambahan institusional di Unand diperlukan untuk meningkatkan kinerja pejabat struktural dan staf pelaksana sesuai volume dan tanggung jawab pekerjaan/kegiatan dan terdiri dari:

- 1) Honor bulanan ketua dan sekretaris jurusan dan program studi,
- 2) Honor bulanan kepala dan sekretaris laboratorium,
- 3) Honor kegiatan
- 4) Bantuan bahan bakar transportasi
- 5) Insentif sebagai penanggung jawab kegiatan.

Pendapatan tambahan institusional tersebut berpedoman pada standar biaya umum (SBU) dan standar biaya khusus (SBK) Unand, yaitu:

- 1) Peraturan Menteri Keuangan No.: 69/PMK.02/2008 tentang Penyusunan Standar Biaya Khusus
- 2) Peraturan Menteri Keuangan No.: 120/PMK.02/2011 tentang Standar Biaya Khusus
- 3) Peraturan Rektor No. 23 tahun 2012 tentang Standar Biaya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang Dibayarkan dari Sumber Dana PNBPN untuk Jabatan yang Tidak Terdapat pada Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2012

### c. Mutasi

Mutasi diperlukan Unand untuk kepentingan pelaksanaan tugas kedinasan dan dalam rangka pembinaan PNS untuk meningkatkan pengelolaan dan pelayanan kepada *stakeholders*. Mutasi diperlukan untuk meningkatkan keahlian PNS di bidang lain, dengan arti supaya PNS tidak menguasai satu bidang tugas/keahlian. Mutasi juga dibutuhkan untuk penyegaran dan menghindari kejenuhan bagi tenaga kependidikan yang telah lama berada di suatu unit kerja sehingga dinilai produktivitasnya semakin turun terutama bagi pegawai yang telah ditempatkan lebih dari empat tahun dan bendahara lebih dari tiga tahun. Mutasi juga diperlukan untuk menempatkan tenaga kependidikan sesuai dengan promosi jabatan, perbedaan kualifikasi dan kompetensi serta karena ada kebutuhan khusus institusional. Mutasi dan pindah ke luar institusi Unand dapat dimungkinkan karena berbagai alasan yang kuat dan diijinkan oleh institusi asal dan diterima di institusi baru.

Walaupun begitu, pelaksanaan mutasi didasarkan pada pertimbangan objektif dan proporsional dan tetap berdasarkan pedoman yang berlaku, yaitu:

- 1) Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 jo Nomor 43 tahun 1999 untuk diadakan pemindahan jabatan atau pemindahan wilayah kerja

- 2) Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
- 3) Keputusan Rektor Unand No.:419/XIV/A/Unand-2001 tentang Mutasi Jabatan Pejabat Struktural di lingkungan Unand,
- 4) Keputusan Rektor Unand No.:1601.a/XIV/A/Unand-2006 tentang Pedoman Mutasi Pegawai Negeri Sipil Non Akademis di Lingkungan Unand.

#### **Informasi Ketersediaan Pedoman Tertulis Sistem Pengelolaan SDM**

Berikut adalah pedoman-pedoman tertulis untuk sistem pengelolaan sumber daya manusia Unand yang tersedia:

1. Statuta Unand
2. Organisasi dan Tata Kerja Unand
3. RIP (Rencana Induk Pengembangan) Unand
4. Renstra Bisnis Unand 2009-2013
5. Pedoman Mutasi Jabatan Pejabat Struktural di lingkungan Unand
6. Pedoman Mutasi Pegawai Negeri Sipil Non Akademis di Lingkungan Unand
7. Kode Etik Tenaga Dosen
8. Kode Etik Tenaga Kependidikan
9. Pedoman dan Tata Cara Kenaikan Pangkat PNS Tenaga Kependidikan
10. Rincian Tugas Bagian dan Sub bagian
11. Tugas pokok dan fungsi pimpinan universitas dan fakultas
12. Tata Persuratan
13. Dan Sebagainya.

#### **Informasi Konsistensi Pelaksanaan Pengelolaan SDM**

Berikut laporan-laporan yang menunjukkan konsistensi pelaksanaan pengelolaan SDM yang sesuai berdasarkan peraturan dan pedoman-pedoman yang berlaku:

1. Laporan kebutuhan SDM dosen dan tenaga kependidikan
2. Laporan hasil rekrutmen SDM dosen dan tenaga kependidikan
3. Laporan mutasi tenaga kependidikan Unand
4. Laporan pelatihan tenaga kependidikan Unand
5. Laporan pelatihan tenaga dosen Unand
6. Laporan Diklat Teknis
7. Laporan Diklat Fungsional
8. Laporan Diklat Struktural

#### **4.2 Monitoring dan Evaluasi**

Jelaskan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan (termasuk informasi tentang ketersediaan pedoman tertulis, dan monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam tridharma serta dokumentasinya).

Berikut dijelaskan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan (termasuk informasi tentang ketersediaan pedoman tertulis, serta monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam Tridarma serta dokumentasinya). Penjelasan meliputi bagian bagian berikut:

1. Sistem Monitoring dan Evaluasi Dosen dan Tenaga Kependidikan
2. Pedoman Formal

3. Rekam Jejak DP3 PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan
4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja Dosen di bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

## 1. Sistem Monitoring dan Evaluasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan diberikan dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendiknas No.18/2008 tentang Penyaluran Tunjangan Profesi Dosen, Peraturan Pemerintah No.: 37/2009 tentang Dosen, Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, dan Keputusan Menkowsabngan No. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999.

Penilaian kinerja PNS dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan berdasarkan absensi dan DP3. Kinerja akademik dosen dinilai berdasarkan absensi perkuliahan untuk penerbitan SK mengajar, angka kredit dosen untuk naik pangkat dan beban kerja dosen (BKD) untuk sertifikasi dosen dengan dasar hukum UU No. 14/2004 tentang Guru dan Dosen. Kinerja guru besar dilakukan penilaian kinerja penyusunan buku, penyebaran ilmu dan membimbing mahasiswa doktoran.

Kinerja tenaga administrasi dievaluasi berdasarkan kriteria DP3 sesuai

Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1979 dan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2011 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Pegawai administrasi yang menunjukkan kinerja yang baik akan diberi penghargaan melalui promosi, kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat. Sistem sanksi juga diimplementasikan bagi pegawai yang tidak memperlihatkan kinerja yang baik, misalnya melalui mutasi, penundaan kenaikan pangkat atau diberhentikan. Tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang tidak menjalankan kewajiban dilakukan pembinaan oleh atasan langsung dari pegawai. Apabila pembinaan yang dilakukan oleh atasan langsung dari pegawai yang tidak menjalankan tugas dan kewajibannya, rektor membentuk tim pembinaan aparatur (BINAP) pada tingkat universitas, yang bertugas mengkaji, menyidik dan menetapkan sanksi terhadap tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran.

## 2. Pedoman Formal

Penilaian kinerja PNS dan tenaga kependidikan dilaksanakan berdasarkan absensi dan DP3. Kinerja akademik dosen dinilai berdasarkan absensi perkuliahan untuk penerbitan SK mengajar, angka kredit dosen untuk naik pangkat dan beban kerja dosen (BKD) untuk sertifikasi dosen. Kinerja guru besar dilakukan penilaian kinerja penyusunan buku, penyebaran ilmu dan membimbing mahasiswa doktoran.

Berikut diterangkan pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan Unand:

Pedoman Formal tentang Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pedoman formal yang digunakan oleh prodi S1 Gizi dalam sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

- a. DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan) Pegawai Negeri Sipil.  
Kinerja tenaga administrasi dievaluasi berdasarkan kriteria DP3 sesuai Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 011 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Pegawai administrasi yang menunjukkan kinerja yang baik akan



diberi penghargaan melalui promosi, kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat. Sistem sanksi juga diimplementasikan bagi pegawai yang tidak memperlihatkan kinerja yang baik, misalnya: melaluimutasi, penundaan kenaikan pangkat ataudiberhentikan.

Tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang tidak menjalankan kewajiban dilakukan pembinaan oleh atasan langsung dari pegawai. Apabila pembinaan yang dilakukan oleh atasan langsung dari pegawai yang tidak menjalankan tugas dan kewajibannya, rektor membentuk Tim Pembinaan Aparatur (BINAP) pada tingkat universitas, yang bertugas mengkaji, menyidik dan menetapkan sanksi terhadap tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran.

b. Absensi Kehadiran di Tempat Kerja/Kampus

Dalam rangka pelaksanaan monitoring kinerja tenaga dosen diwajibkan mengisi daftar hadir mengajar dan kehadiran setiap hari dan tenaga kependidikan mengisi daftar hadir kehadiran. Monitoring ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, petunjuk teknis secara nasional Surat Edaran Kepala BKN No. 21 tahun 2012 dan petunjuk teknis di Unand dengan Peraturan Rektor No. 7 tahun 2012 tentang Tata Cara Kenaikan Pangkat PNS Tenaga Kependidikan di lingkungan Unand. Pengisian daftar hadir PNS dosen dilaksanakan di fakultas masing-masing sedangkan tenaga kependidikan dilakukan melalui absensi secara tertulis dengan pengawasan langsung oleh atasan tenaga kependidikan masing-masing subbagian dan dievaluasi setiap bulannya. Daftar hadir ini sebagai bahan evaluasi untuk pembayaran uang makan dan pengukuran kinerja tenaga dosen dan tenaga kependidikan sertasebagai bahan pertimbangan kenaikan pangkat tenaga kependidikan. Di samping itu juga daftar hadir ini dapat dipergunakan untuk pertimbangan penilaian DP3.

c. Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai Negeri Sipil

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 15 tahun 1979 tentang Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai Negeri Sipil disebutkan daftar urut kepangkatan adalah salah satu bahan obyektif untuk melaksanakan pembinaan karier Pegawai Negeri Sipil berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja, oleh karena itu Daftar Urut Kepangkatan perlu dibuat dan dipelihara secara terus menerus. Dalam DUK tidak boleh ada 2 (dua) nama Pegawai Negeri Sipil yang sama nomor urutnya, maka untuk menetapkan nomor urut yang tepat dalam satu DUK diadakan ukuran secara berturut-turut yaitu data Pangkat, Jabatan, Masa Kerja, Latihan Jabatan dan Pendidikan. Dengan demikian, data perkembangan pangkat, jabatan, masa kerja, latihan jabatan dan pendidikan dosen dan tenaga kependidikan dapat dimonitoring dan dievaluasi untuk koreksi dan pengembangan kedepan.

d. Evaluasi Jabatan (Tupoksi)

Dalam rangka mempercepat terwujudnya PNS yang profesional, produktif dan akuntabel, diperlukan adanya perubahan mendasar terhadap sistem remunerasi yang berlaku. Sistem remunerasi Pegawai Negeri Sipil harus berdasarkan pada "merit sistem". Prinsip utama dari sistem remunerasi berbasis merit adalah penetapan besarnya remunerasi pegawai harus berbasis kinerja, bobot pekerjaan (*job value*) dan peringkat (*grade*) masing-masing jabatan. Bobot atau nilai jabatan serta peringkat jabatan diperoleh atau ditetapkan melalui proses yang disebut Evaluasi Jabatan. Tujuan dari kegiatan Penyusunan Evaluasi Jabatan, antara lain:

- 1) Melaksanakan penilaian/evaluasi pada jabatan struktural sesuai kaidah dan prinsip-prinsip evaluasi jabatan.
- 2) Menyusun bobot pekerjaan/nilai jabatan (*job value*) dan peringkat jabatan (*job*

- grade*) yang sesuai dengan struktur dan tata kerja organisasi serta analisis jabatan.
- 3) Menghasilkan dokumen Evaluasi Jabatan sebagai dasar remunerasi/ imbalan secara adil, berbasis kinerja dan jabatan yang diemban.

Keluaran (*output*) Penyusunan Evaluasi Jabatan adalah Dokumen Evaluasi Jabatan yang memuat hasil penilaian/evaluasi terhadap faktor faktor jabatan dan bobot pekerjaan/nilai jabatan (*job value*) serta peringkat (*grade*) masing- masing jabatan. Hasil (*outcome*) Penyusunan Evaluasi Jabatan ini akan digunakan sebagai bahan untuk antara lain :

- 1) Dasar Dasar bagi evaluasi perhitungan dan pemberian remunerasi PNS yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Kepastian yang adil dan kesetaraan imbalan atas dasar bobot pekerjaan untuk aparatur PNS.
- 3) Pemberian reward and punishment dari sisi imbalan.

### 3. Rekam Jejak DP3 PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan

Rekam jejak Akademik Dosen di lingkungan Unand digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja dosen oleh pimpinan. Rekam jejak juga dapat digunakan untuk mengajukan usulan kenaikan jabatan akademik atau fungsional. Adapun rekam jejak pada Unand meliputi kinerja:

- a. Dalam proses pengajaran meliputi bukti hasil studi (ijazah), SK mengajar, SK bimbingan, SK Kepangkatan, dan lain-lain.
- b. Dalam proses penelitian dan proses penulisan karya ilmiah meliputi bukti publikasi karya ilmiah dalam seminar nasional dan internasional, jurnal ilmiah, penulisan buku, dan lain-lain.
- c. Dalam memberikan layanan pengabdian masyarakat seperti memberikan sumbangan ke panti asuhan yang dilakukan setiap tahun, program wirausaha, kontribusi dalam peringatan hari Idul Adha, bantuan kemanusiaan korban bencana, dan lain-lain.
- d. Dalam melakukan aktivitas pendukung berupa bukti-bukti keikutsertaan dosen dalam aktivitas ilmiah seperti seminar, pelatihan/workshop, dan lain-lain.
- e. Dalam pencapaian jabatan fungsional seperti kenaikan jabatan dalam struktur Unand, kenaikan tunjangan jabatan fungsional dan akademik, dan lain-lain.

### Rekam Jejak DP3 PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan sebagai PNS dinilai kinerjanya yang dituangkan ke dalam DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan) sesuai Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1979. Di dalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan tersebut, unsur-unsur yang dinilai adalah Kesetiaan, Prestasi Kerja, Tanggung Jawab, Ketaatan, Kejujuran, Kerjasama, Prakarsa, dan Kepemimpinan.

Unsur kepemimpinan hanya dinilai bagi Pegawai Negeri Sipil yang berpangkat Pengatur Muda golongan ruang II/a ke atas yang memangku suatu jabatan. Nilai Pelaksanaan pekerjaan dinyatakan dengan sebutan dan angka sebagai berikut :

Amat baik	= 91 – 100
Baik	= 76 – 90
Cukup	= 61 – 75
Sedang	= 51 – 60
Kurang	= 50 kebawah

Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan adalah bersifat rahasia. Pejabat penilai baru dapat melakukan penilaian pelaksanaan pekerjaan, apabila ia telah membawahi PNS yang bersangkutan sekurang-kurangnya 6 bulan. Apabila PNS yang dinilai berkeberatan atas nilai dalam daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan, maka ia dapat mengajukan keberatan disertai dengan alasan-alasannya, kepada atasan pejabat penilai melalui hierarki dalam jangka waktu 14 hari sejak diterimanya daftar

penilaian pelaksanaan pekerjaan tersebut.

Daftar daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan bagi PNS yang sedang menjalankan tugas belajar, dibuat oleh pejabat penilai dengan menggunakan bahan-bahan yang diberikan oleh pimpinan perguruan tinggi, sekolah atau kursus yang bersangkutan. Khusus bagi PNS yang menjalankan tugas belajar di luar negeri, bahan-bahan penilaian pelaksanaan pekerjaan tersebut diberikan oleh Kepala Perwakilan Republik Indonesia di negara yang bersangkutan.

### **Absensi**

PNS terutama dosen diharuskan mengisi daftar absensi kehadiran pelaksanaan perkuliahan yang diampunya. Daftar absensi ini disediakan dan disimpan di setiap kantor jurusan atau program studi dimana mahasiswa peserta perkuliahan terdaftar sebagai mahasiswa program studi tersebut. Daftar hadir yang telah diisi dievaluasi dan dilaporkan kepada Ketua Jurusan dan kemudian Dekan sebagai bagian dari kegiatan penjaminan mutu proses pembelajaran

### **Absensi Kehadiran di Tempat Kerja**

PNS dosen dan tenaga kependidikan, sesuai Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, diharuskan mengisi daftar absensi di unit kerja masing-masing. Daftar absensi ini disediakan dan disimpan di setiap unit kerja. Daftar hadir yang telah diisi dievaluasi dan dilaporkan kepada Ketua Jurusan dan kemudian Dekan sebagai bagian dari kegiatan penjaminan mutu kinerja PNS.

### **Bukti Pelaksanaan Secara Konsisten**

Bukti-bukti pelaksanaan secara konsisten sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan Unand dapat diperoleh di Bagian Kepegawaian Biro Umum dan Sumber Daya (BUSD) dan dapat diakses oleh pimpinan dan masing-masing dosen dan tenaga kependidikan.

## **4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja Dosen di bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat**

Berikut uraian pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat:

- a. Pendidikan (monev dilakukan oleh LP3M dan Fakultas):
  - 1) Telah mengikuti pelatihan kemampuan pedagogik (Pekerti dan *Applied Approach*)
  - 2) Absensi kehadiran perkuliahan
  - 3) Telah selesainya melaksanakan perkuliahan dan praktikum
  - 4) Telah selesainya melaksanakan pembimbingan (KerjaPraktik, Tugas Akhir, sidang sarjana, dan sebagainya).
- b. Penelitian (monev dilakukan oleh LPPM dan Fakultas):
  - 1) Telah mengikuti pelatihan proposal penelitian
  - 2) Telah mengikuti pelatihan penulisan artikel
  - 3) Telah melaksanakan penelitian dengan monitoring dua kali yaitu untuk pelaksanaan 70% dan 100% berupa laporan dan presentasi.
- c. Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat (monev dilakukan oleh LPPM dan

Fakultas):

- 1) Telah mengikuti pelatihan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
- 2) Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hasil akhir dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dientrikan oleh masing-masing dosen ke dalam Lembar Kinerja Dosen (LKD) yang diisi setiap tahun dan dikaitkan dengan tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan gurubesar.

Penjelasan penilaian LKD adalah sebagai berikut. Format LKD yang diisi oleh setiap dosen diajukan untuk dinilai oleh *reviewer* pada masing-masing fakultas (ditentukan oleh dekan). Hasil penilaian disosialisasikan kembali kepada dosen yang bersangkutan untuk dilengkapi. Hasil yang telah dinilai *reviewer* direkapitulasi oleh panitia Fakultas dan diteruskan ke universitas untuk ditindaklanjuti, misalnya adanya ketidaklengkapan LKD berarti tidak dibayarkan tunjangan profesinya.

Dokumentasi hasil monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat berupa LKD disimpan di Fakultas dan Universitas (LPPM dan LP3M). Dokumen ini dievaluasi dan diserahkan ke Ditjen Dikti Kemendikbud untuk laporan kinerja dosen Unand.

#### 4.3 Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja 40 jam/minggu.

Dosen tetap dipilah dalam dua kelompok, yaitu:

1. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS Gizi yaitu dosen tetap yang mempunyai bidang keahlian sesuai program studi
2. Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS (dosen tetap yang memiliki keahlian yang tidak terkait dengan pengembangan keilmuan PS, namun diperlukan untuk pencapaian kompetensi. Misal dosen agama, bahasa, statistik dan sejenisnya).

4.3.1 Data dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS Gizi

No.	Nama Dosen Tetap <sup>(1)</sup>	NIDN <sup>(2)</sup>	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan Akademik, Vokasi dan Profesi dan Asal PT <sup>(3)</sup>	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dr. Denas Symon, MCN ***	0020025804	20 Februari 1958	Lektor Kepala	MCN	Akademi Gizi Depkes RI, S2 University Of Queensland S 3 Biomedik Unand	Sarjana Muda Gizi, S2 Community Nutrition S3 Gizi Masyarakat
2	Deni Elnovriza, STP., M.Si***	0012117305	12 Nopember 1973	Lektor Kepala	STP, M.Si	S1 Universitas Andalas , S2 Institut Pertanian Bogor	S1 Teknologi Pertanian, S2 Ilmu Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga
3	Fivi Melva Diana, SKM., M.Biomed ***	0005038004	05 Maret 1980	Lektor Kepala	SKM, M.Biomed	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Andalas	S1 Kesehatan Masyarakat , S2 Biomedik
4	Azrimaida liza, SKM., MKM ***	0017057502	17 Mei 1975	Lektor Kepala	SKM, MK M	S1 Universitas Indonesia, S2 Universitas Indonesia	S1 Kesehatan Masyarakat , S2 Kesehatan Masyarakat
5	Idral Purnakarya, SKM, MKM ***	0010097901	10 September 1979	Lektor Kepala	SKM, MK M	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Indonesia	S1 Kesehatan Masyarakat , S2 Kesehatan Masyarakat
6	Syahrial, SKM., M. Biomed ***	0013037410	12 Maret 1974	Lektor	SKM, M.Biomed	S1 Universitas Baiturrahmah, S2 Universitas Andalas	S1 Kesehatan Masyarakat , S2 Biomedik

7	Ice Yolanda Puri, S.Si.T, M.Kes***	0026037908	26 Maret 1979	Lektor	S.Si.T, M.Kes	DIV Universitas Gajah Mada, S2 Universitas Gajah Mada	DIV Ilmu Gizi dan Kesehatan, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat (Gizi dan Kesehatan)
8	Dr. Helmizar, SKM., M.Biomed	0010117309	10 Nopember 1973	Lektor	Dr. SKM, M.Biomed	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Andalas, S3 Universitas Andalas	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Biomedik, S3 Biomedik
9	Hafifatul Auliya Rahmy, SKM., MKM	-	31 Juli 1989	-	SKM, MKM	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, S2 Universitas Indonesia	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat (Gizi Kesehatan Masyarakat)

(1) Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik agar diberi tanda (\*) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

(2) NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional

(3) Lampirkan fotokopi ijazah.

#### 4.3.2 Data dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS.

No.	Nama Dosen Tetap <sup>(1)</sup>	NIDN <sup>(2)</sup>	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan Akademik, Vokasi dan Profesi dan Asal PT <sup>(3)</sup>	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Defriman Djafri, SKM.,M KM,PhD ***	0005088002	05 Agustus 1980	Lektor	SKM.,M K M,Ph D	S1 Universitas Indonesia, S2 Universitas Indonesia, S3 Prince of Songkla University	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Kesehatan Masyarakat, S3 Epidemiologi
2	dr. Adila Kasni Astiena, MARS** *	0030057602	30 Mei 1976	Lektor	dr, MAR S	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Indonesia	S1 Kedokteran, S2 Administrasi Rumah Sakit

3	Vivi Triana, SKM, MPH***	0004027604	04 Februari 1976	Lektor	SKM, MPH	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Gadjah Mada	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Kesehatan Masyarakat
4	Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes	1005036401	08 Maret 1964	Lektor	Dra, Apt, SH, M.Kes	S1 Apoteker ITB, S=Hukum UnPad, S2 UI	S1 Apoteker, S1 Hukum, S2 Kesehatan Masyarakat
5	Masrizal, SKM., M.Biomed***	0031127306	31 Desember 1973	Lektor	SKM., M.Biomed	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Andalas	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Biomedik
6	Syafrawati, SKM. M.Comm Health Sc***	0019097903	19 September 1979	Lektor	SKM. M.Comm Health Sc	S1 Universitas Indonesia, S2 Universiti Kebangsaan Malaysia	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Hospital Management and Health Economics
7	Kamal Kasra, SKM., MQIH	0013096310	13 September 1963	Asisten Ahli	SKM, MQIH	S1 Universitas Airlangga, S2 University of Newcastle	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Quality Improvement in HealthCare

- (1) Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik agar diberi tanda (\*) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.  
(2) NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional  
(3) Lampirkan fotokopi ijazah.

4.3.3 Aktivitas dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dinyatakan dalam sks rata-rata per semester pada satu tahun akademik terakhir, diisi dengan perhitungan sesuai SK Dirjen Dikti Nomor 48 Tahun 1983 (12 sks setara dengan 36 jam kerja per minggu). **Apakah ada koreksi untuk tabel ini, karena apabila FTE rata-rata  $\leq 5$  sks atau  $\geq 21$  SKS skor =1. FTE pada tabel = 23,2**

No.	Nama Dosen Tetap	Jumlah sks Pendidikan pada			Jumlah sks Penelitian	Jumlah sks PKM	Jumlah sks Manajemen**		Jumlah sks
		PS Sendiri	PS Lain PT Sendiri	PT Lain			PT Sendiri	PT Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Dr.Denas Symon,MCN	6	2	4	2	1	6		21
2	Ice Yolanda Puri, S.Si.T, M.Kes	9	4	0	2	1	0		16
3	Dr. Helmizar, SKM., M.Biomed	9	2	1	2	1	5		20
4	Hafifatul Auliya Rahmy, SKM., MKM	11	3	0	1	1	6		20

5	Deni Elnovriza, STP., M.Si***	12	0	0	0	0	0	0	12
6	Fivi Melva Diana, SKM., M.Biomed ***	12	0	0	0	0	0	0	12
7	Azrimaidaliza, SKM., M.KM ***	12	0	0	0	0	0	0	12
8	Idral Purnakarya, SKM, MKM ***	12	0	0	0	0	0	0	12
9	Syahrial, SKM., M. Biomed ***	12	0	0	0	0	0	0	12
<b>Jumlah</b>		97	20	6	9	5	27		161
<b>Rata-rata*</b>		9.4	4	1.2	1.8	1	5.4		<b>23.2</b>

Catatan:

sks pendidikan termasuk sks pembelajaran, pembimbingan dll sama dengan sks mata kuliah yang diajarkan. Bila dosen mengajar kelas paralel, maka beban sks pengajaran untuk satu tambahan kelas paralel adalah 1/2 kali sks mata kuliah.

\* rata-rata adalah jumlah sks dibagi dengan jumlah dosen tetap.

\*\* sks manajemen dihitung sbb :

Beban kerja manajemen untuk jabatan-jabatan ini adalah sbb.

- rektor/direktur politeknik 12 sks
- pembantu rektor/dekan/ketua sekolah tinggi/direktur akademi 10 sks
- ketua lembaga/kepala UPT 8 sks
- pembantu dekan/ketua jurusan/kepala pusat/ketua senat akademik/ketua senat fakultas 6 sks
- sekretaris jurusan/sekretaris pusat/sekretaris senat akademik/sekretaris senat universitas/ sekretaris senat fakultas/ kepala lab. atau studio/kepala balai/ketua PS 4 sks
- sekretaris PS 3 sks

Bagi PT yang memiliki struktur organisasi yang berbeda, beban kerja manajemen untuk jabatan baru disamakan dengan beban kerja jabatan yang setara.



4.3.4 Aktivitas dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai program studi

Tuliskan data aktivitas mengajar dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi, dalam satu tahun akademik terakhir di program studi ini dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang Direncanakan	Jumlah Pertemuan yang Dilaksanakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dr. Denas Symon, MCN	Manajemen Ilmu Gizi Epidemiologi Gizi	GZI2 0331	OMPE	1	14	14
			GZI2 05	Komunikasi	1	4	6
			GZI4 05	Ekonomi Pangan dan Gizi	1	7	9
			GZI1 15	Dinamika Kelompok	1	7	7
			GZI4 08	Epidemiologi Gizi	1	7	14
			GZI2 15	Manajemen Strategik	1	14	12
			GZI2 18	Implementasi Program Gizi	1	7	7
			GZI2 05	Komunikasi	1	2	4
4	Dr. Helmizar, SKM., M.Biomed	Ilmu Gizi Tumbuh Kembang	GZI1 16	Gizi dan Ekologi Makanan	1	4	3
			GZI3 06	Penilaian Status Gizi	1	7	8
			GZI6 05	Implementasi Gizi Kesmas	1	4	3
			GZI2 19	Metodologi Penelitian	1	7	6
5	Hafifatul Auliya Rahmy, SKM., MKM	Gizi Daur Hidup MSPMI Gizi Kesmas	GZI3 08	Antropologi Gizi	1	7	7
			GZI2 05	Komunikasi	1	4	4
7	Azrimaidaliza, SKM., MKM ***	Gizi Kesmas Dietetik Ekonomi Pangan	SGM22 8	Diet dan Gizi Masyarakat	1	7	7
			GZI210	Gizi Daur Hidup	1	6	6
			GZI212	Dasar-Dasar Dietetik	1	3	3
			GZI343	Ekonomi Pangan dan Gizi	2	8	8
			GZI521	Gizi dan Ekologi Pangan	2	10	10

8	Idral Purnakarya, SKM, MKM ***	Ilmu Gizi	GZI 220	Penilaian Status Gizi	1	6	6
			GZI 207	Farmakologi Gizi	1	6	6
			GZI 208	Biostatistik Deskriptif dan Inferensial	1	4	4
			GZI 450	Dinamika Kelompok	1	3	3
			GZI 443	Praktek Gizi Masyarakat	1	6	6
			GZI 261	Metodologi Penelitian Gizi			
			GZI 605	Gizi Olah Raga	1	3	3
			EGP 214	Epidemiologi Gizi	1	6	6
			FGP 206	Farmakologi Gizi	1	6	6
			GZI 603	Gizi Ibu Hamil dan Menyusui	1	5	5
			GZI 404	Penilaian Konsumsi Pangan	1	6	6
			MRP 218	Metodologi Penelitian	1	6	6
<b>Jumlah</b>						86	92

#### 4.3.5 Aktivitas Dosen Tetap yang Bidang Keahliannya di Luar Program Studi

Tuliskan data aktivitas mengajar dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi, dalam satu tahun akademik terakhir di program studi ini dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang Direncanakan	Jumlah Pertemuan yang Dilaksanakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Defriman Djafri, SKM., MKM, PhD	Biostatistik	IEU22 4	Pengenalan dan Aplikasi Komputer	1	7	7
			IEU40 2	Manajemen dan Analisa Data	1	7	6
			GZI35 2	Biostatistik Deskriptif dan Inferent	1	7	8
2	dr. Adila Kasni Astiena, MARS	Kedokteran	GZI21 3	Farmakologi Gizi	1	7	7
3	Vivi Triana, SKM, MPH	Epidemiologi	GZI20 1	Dasar-dasar Epidemiologi	2 (A&B)	7	7
4	Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes	Farmasi	GZI21 3	Farmakologi Gizi	2 (A&B)	7	7

5	Masrizal, SKM., M.Biomed	Epidemiologi	GZI20 1	Dasar-dasar Epidemiologi	2 (A&B)	7	7
			GZI35 2	Biostatistik Deskriptif dan Inferent	2 (A&B)	4	3
6	Syafrawati, SKM. M.Comm Health Sc	AKK	GZI20 3	OMPE	2 (A&B)	7	5
7	Kamal Kasra, SKM.,MQI H	AKK	GZI20 3	OMPE	2 (A&B)	7	7
			GZI20 5	Komunikasi	2 (A&B)	7	7
<b>Jumlah</b>						74	71

#### 4.4 Dosen Tidak Tetap

Dosen tidak tetap adalah dosen yang bekerja paruh waktu yang berstatus sebagai dosen tidak tetap pada satuan pendidikan tersebut (penjelasan UU no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

##### 4.4.1 Tuliskan data dosen tidak tetap pada PS dengan mengikuti format tabel berikut:

Rasio  $\geq 50\%$  karena dosen tidak tetap berjumlah 27 total keseluruhan dosen 43. Poin 4 akan diperoleh jika rasio  $\leq 20\%$

No.	Nama Dosen Tidak Tetap <sup>(1)</sup>	NIDN <sup>(2)</sup>	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan akademik, vokasi dan profesi serta Asal PT <sup>(3)</sup>	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Prof. dr. Fadil Oenzil, PhD, SpGK ***	0012064805	12 Juni 1948	Guru Besar	Prof.dr. PhD.SpGK	S1 Universitas Andalas, S3 Deakin University, Spesialis Kolegium Ilmu Gizi Klinik Indonesia,	S1 Kedokteran, S3 Philosophy, Spesialis Gizi Klinik
2	Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, SpGK ***	0010056709	10 Mei 1967	Guru Besar	Prof.Dr.dr, MS, SpGK	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Indonesia, S3 Universitas Andalas	S1 Kedokteran, S2 Ilmu Gizi, S3 Biomedik
3	Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes ***	0008126706	08 Desember 1967	Guru Besar	Prof. Dr. dr.M.Kes	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Indonesia, S3 Universitas Indonesia	S1 Kedokteran, S2 Kesehatan Masyarakat, S3 Kesehatan Masyarakat

4	Prof. dr, Rahmatina B Herman, PhD ***	0026015104	26 Januari 1951	Guru Besar	Prof. dr.PhD	S1 Universitas Andalas, S3 Universiti Malaya	S1 Kedokteran, S3 Doktor Falsafah
5	Prof. Dr. dr. Yanwirasti , PA ***	0030094703	30 Septem ber 1947	Guru Besar	Prof.Dr.dr, PA	S1 Universitas Andalas, S2 Pengakuan Keahlian Anatomi Kedokteran, S3 Universitas Airlangga	S1 Kedokteran, S2 Anatomi Kedokteran, S3 Ilmu Kedokteran
6	Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, M.Si ***	0013105506	13 Oktober 1955	Guru Besar	Prof. Dr. Ir. M.Si	S1 Institut Pertanian Bogor, S2 Institut Pertanian Bogor, S3 Institut Pertanian Bogor	S1 Teknologi Pangan dan Gizi, S2 Ilmu Pangan, S3 Ilmu Pangan
7	Dr. dr. Masrul, MSc, SpGK ***	0026125607	26 Desem ber 1956	Lektor Kepala	Dr, dr, MSc, SpGK	S1 Universitas Andalas, S2 Prince of Songkla University, S3 Universitas Airlangga	S1 Kedokteran, S2 Epidemiology, S3 Ilmu Kedokteran
8	Dr. Fauzi Arasy, SKM, M.Kes	401015901	01 Januari 1959	Lektor Kepala	Dr. SKM, M.Kes	S1 Universitas Indonesia, S2 Universitas Indonesia, S3 Universitas Diponegoro	S1 Kesehatan Masyarakat, S2 Kesehatan Masyarakat, S3 Biomedik Gizi
9	Dr. Syar'l Sumin, M.Ag	0021045406	21 April 1954	Lektor Kepala	Dr. M.Ag	S1 IAIN Imam Bonjol Padang, S2 IAIN Syarif Hidayatulla h, S3 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	S1 Tafsir / Hadits, S2 Ilmu Agama, S3 Ilmu Agama
10	Dra. Julifni, MA	0006015803	06 Januari 1958	Lektor Kepala	Dra, MA	S1 IAIN Imam Bonjol Padang	S1 Pendidikan Agama.

11	Dr. Eti Yerizel, Msi ***	0001015936	01 Januari 1959	Lektor Kepala	Dr. Msi	S1 Universitas Andalas, S2 Institut Teknologi Bandung, S3 Biomedik Unand	S1 Kimia, S2 Kimia, S3 Biomedik
12	dr. M. Setia Budi Zein, PA ***	0007085107	07 Agustus 1951	Lektor Kepala	dr. PA	S1 Universitas Andalas, Ahli Anatomi Indonesia,	S1 Kedokteran Pakar Anatomi
13	Dra. Gusti Reavilla, M.Kes ***	0013086014	13 Agustus 1960	Lektor Kepala	Dra.M.Kes	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Padjajaran	S1 Bilogi, S2 Ilmu Kedokteran Dasar
14	dr. Detty Iryani, M.Kes, M.Pd. Ked ***	0027067104	27 Juni 1971	Lektor	dr. M.Kes, M.Pd.Ked	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Gadjag Mada, S2 Universitas Indonesia,	S1 Kedokteran, S2 Ilmu Kedokteran Dasar dan Biomedis, S2 Pendidikan Kedokteran
15	dr. Yenita, M.Biomed, SpPA ***	0017067213	17 Juni 1972	Lektor	dr. M.Biomed, SpPA	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Andalas	S1 Kedokteran, S2 Kedokteran
16	dr. Noza Hilbertina, M.Biomed, SpPA ***	0027107506	27 Oktober 1975	Lektor	dr. M.Biomed, SpPA	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Andalas, Spesialis Universitas Andalas	S1 Kedokteran, S2 Biomedik, Spesialis Patologi Anatomi
17	dr. Henny Mulyani, M.Biomed, SpPA ***	0005067508	05 Juni 1975	Asisten Ahli	dr.M.Biomed, SpPA	S1 Universitas Andalas, S2 Universitas Andalas	S1 Kedokteran, S2 Kedokteran
18	dr. Desmawati, M.Gz ***	0013128104	13 Desember 1981	Asisten Ahli	dr. M.Gz	S1 Universitas Andalas, S2 Gizi UI	S1 Kedokteran S2 Gizi
19	dr. Zulkarnain Agus, M.Sc	-	-	Dosen Luar Biasa	dr. MSC, MPH	S1 Dokter Umum Unand S2 Gizi	S1 Dokter Umum S2 Gizi

20	Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH	-	-	Dosen Luar Biasa	Dr. dr. MPH	S1 Dokter Umum Unand S2 Kesmas Filipina S3 Kesmas Unanir	S1 Dokter Umum S2 Kesmas S3 Kesmas
21	Ismet, STP, M.Sc ***	001106830 2	11 Juni 1983	Lektor	STP, M.Sc		
22	Sri Darningsih, S.Gz, M.Si	1005036401	08 Maret 1964	Lektor	Dra, Apt, SH, M.Kes	S1 Apoteker ITB, S1 Hukum Unpad, S2 UI	S1 Farmasi, S1 Hukum, S2 Kesehatan Masyarakat
23	Dr. Mardenis, SH, MH ***	0012116103	12 November 1961		SH, M.Si, Dr	S1 Universitas Andalas S2 Universitas Gadjah Mada S3 Universitas Padjajaran	S1 Ilmu Hukum S2 Ilmu Sains S3 Ilmu Sains
24	Dr. Maizufri, MS ***	0004056203	4 Mei 1962		Drs. MS, Dr	S1 Universitas Andalas S2 Universitas Gadjah Mada S3 Universitas Udayana	
25	Yesi Puspita, M.Hum ***	1024108202	24 Oktober 1982		S.Sos, M.Si	S1 Universitas Bengkulu S2 Universitas Padjajaran	S1 Ilmu Sosial S2 Ilmu Sains
26	Ratno Widoyo, SKM, MKM	00220287 01	22 Februari 1987	-	SKM, MKM	S1. Kesmas Unand S2 Biostatistik Kesmas UI	
27	M. Abdullah, S.Kom					S1 Ilmu komputer	

(1) Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik agar diberi tanda (\*) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

(2) NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional

(3) Lampirkan fotokopi ijazah.

4.4.2 Tuliskan data aktivitas mengajar dosen tidak tetap pada satu tahun terakhir di PS ini dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Dosen Tdk Tetap	Bidang Keahlian	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang Direncanakan	Jumlah Pertemuan yang Dilaksanakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Prof. dr. Fadil Oenzil, M.Sc, PhD, SpGK	Gizi	GZI409	Metabolisme Zat Gizi Makro	1	7	7
			GZI104	Biokimia Gizi	1	7	7
			GZI404	Metabolisme Zat Gizi Mikro	1	7	7
2	Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, SpGK	Gizi	GZI403	Dasar-dasar Dietetik	1	7	7
3	Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes	Biostatistik	GZI352	Biostatistik Inferens	1	7	7
4	Prof. Dr.dr, Rahmatina B Herman	Kedokteran	GZI103	Anatomi / Fisiologi	1	4	4
5	Prof. Dr. dr. Yanwirasti, PA	Kedokteran	GZI103	Anatomi / Fisiologi	1	4	4
6	Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, M.Si	Pangan	GZI102	Dasar Ilmu Bahan Makanan	1	7	7
			IMP214	Ilmu Bahan Makanan II	1	7	7
				Pengolahan dan Pengawetan Makanan	1	7	7
7	Dr. dr. Masrul M.Sc, SpGK	Gizi	IEU215	Filsafat dan Logika	2 (A&B)	7	7
			GZI116	Gizi dan Ekologi Makanan	1	4	5
			GZI408	Epidemiologi Gizi	2 (A&B)	7	7
8	Dr. Fauzi Arasy, SKM, M.Kes	Gizi	GZI306	Penilaian Status Gizi	1	7	7
9	Dr. dr. Syar'l Sumin, M.Ag	Agama	IEU 116	Agama	1	7	7
10	Dra. Yulifni	Agama	IEU 116	Agama	1	7	7
11	Dr. Eti Zerizal M.Si	Biokimia	GZI104	Biokimia Gizi	1	7	3
12	Dr. H. M. Setia Budi Zein, PA	Kedokteran	GZI103	Anatomi / Fisiologi	1	7	7

13	Dra. Gusti Reavilla, M.Kes	Kedokteran	GZI206	Anatomi / Fisiologi	1	7	7
14	Dr. Detty Iryani, M.Kes, M.Pd	Kedokteran	GZI206	Anatomi / Fisiologi	1	4	2
15	dr. Yenita, M.Biomed, SpPA	Patologi	GZI204	Patologi Umum	1	4	4
16	dr. Noza Hilbertina, M.Biomed, SpPA	Patologi	GZI204	Patologi Umum	1	7	7
17	dr. Henny Mulyadi, M.Biomed, SpPA		GZI204	Patologi Umum	1	3	3
18	B	Gizi	GZI101	Dasar-dasar Ilmu Gizi	1	7	7
			GZI409	Metabolisme Zat Gizi Makro	1	7	7
			GZI306	Penilaian Status Gizi	1	7	7
			GZI404	Metabolisme Zat Gizi Mikro	1	7	7
19	dr. Zulkarnain Agus, M.Sc	Gizi	GZI101	Dasar-dasar Ilmu Gizi	1	7	7
			GZI115	Dinamika Kelompok	1	7	7
			GZI219	Metodologi Penelitian	1	7	7
			GZI215	Manajemen Strategik	1	7	7
20	Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH	Biotatistik	GZI352	Biostatistik Inferens	1	7	7
21	Ismet, STP, M.Si	Pangan	GZI102	Ilmu Bahan Makanan 1	1	7	7
			IMP214	Ilmu Bahan Makanan II	1	7	7
22	Sri Darningsih, S.Gz, M.Si	Gizi	GZI241	Dasar-dasar Kuliner	1	7	7
23	Ismanilda, S.Pd, M.Si	Gizi	GZI207	Gizi Kuliner I	1	7	7
24	Dr. Ir. Novelina, M.Si	Pangan	GZI226	Pengolahan dan Pengawetan Makanan	1	7	7
25	Dr. Mardenis, SH, MH	Kewarganegaraan	IEU103	Kewarganegaraan	1	14	14
26	Maizufri, MS	Bahasa Inggris	IEU109	Bahasa Inggris	1	14	14



27	Yesi Puspita, M.Hum	Komuni kasi	GZI205	Komunikasi	2 (A&B)	14	14
28	Ratno Widoyo, SKM MKM	Biostatis tik	GZI208	Biostatistik	1	7	7
			MDU202	Manajemen Data dan Informasi	1	7	7
29	M.Abdullah, S.Kom	Komput er	IEU224	Pengenalan Aplikasi Komputer	1	7	7
30	Cesar Welya Refdi. STP.,Msi	Teknolog i Pangan	GZI216	Pengawasan Mutu Pangan	1	14	14
Jumlah						317	312

#### 4.5 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Tiga Tahun Terakhir

4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). **Poin 4 untuk jumlah tenaga ahli/pakar  $\geq 12$**

No.	Nama Tenaga Ahli/Pakar	Nama dan Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Idrus Jus'at, PhD (Universitas Esa Unggul Jakarta )	Prospek dan Peluang Ilmu Gizi di Indonesia	2014
2.	Martalena Purba, MCN PhD (UGM)	Lokakarya Kurikulum Kompetensi Sarjana Gizi dalam Aspek klinis dan Kerjasama dengan Profesi terkait.	2015
3.	Laksmi Karunia Tanuwijaya, M.Biomed (UB)	Lokakarya Kurikulum Pendidikan Sarjana Gizi di Jurusan Gizi FK di Universitas Brawijaya.	2015
4.	Dr dr Sri Adi Ningsih MS, MCN	Gizi Olahraga dan Atlet	2016
5	Prof. Hardinsyah (IPB)	Kuliah Pakar mengenai Food Safety	2016
6	Prof Dr Dra Ratu Ayu Dewi Sartika Apt, MSc	Tren Obesitas dan Pola Makan	2017
7	dr.Anung (Dirjen Kesmas)	Pencegahan dan Penanganan Stunting	2017
8	Ir.Dodik Izwardi (Direktur Gizi Masyarakat)	Pentingnya Keterlibatan PT dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting	2017

4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang program studi.

No.	Nama Dosen	Jenjang Pendidikan Lanjut	Bidang Studi	Perguruan Tinggi	Negara	Tahun Mulai Studi
-----	------------	---------------------------	--------------	------------------	--------	-------------------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Azrimaidaliza, SKM., M.KM	S3	Kesehatan Masyarakat	Universitas Indonesia	Indonesia	2012
2	Idral Purnakarya, SKM, MKM	S3	Ilmu Gizi	Universitas Indonesia	Indonesia	2013
3	Deni Elnovriza, STP., M.Si	S3	Ilmu Gizi Manusia	Institut Pertanian Bogor	Indonesia	2014
4	Syahrial, SKM., M. Biomed	S3	Ilmu Gizi Manusia	Institut Pertanian Bogor	Indonesia	2014
5	Fivi Melva Diana, SKM., M.Biomed	S3	Ilmu Gizi Manusia	Institut Pertanian Bogor	Indonesia	2015

4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi gizi dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran/peragaan terkait gizi yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri

No.	Nama Dosen	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai*	
					Penyaji	Peserta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dr. Denas Symon, MCN	Seminar Ilmiah	Kajian Kelembagaan Nagari dan Kecamatan dalam upaya percepatan pembangunan Perdesaan Sehat di 4 Nagari Tertinggal pada Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Padang Pariaman	2014	√	
		Seminar Ilmiah	Seminar Membangun Kemandirian Ekonomi Masyarakat Pedesaan	2015		√
		Seminar Ilmiah	Workshop Penjaminan Mutu Eksternal Program Studi Ilmu Gizi Multi Strata Asosisasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia (AIPGI),	2015		√
		Seminar Ilmiah	The 2 <sup>nd</sup> Andalas Public Health Conference "Solving Public Health Problems Through Innovation"	2015		√
		Seminar Ilmiah	Seminar FKKI VI "Upaya Pencapaian UHC 2019 : Manfaat, Kendala, dan Harapannya"	2015	√	

	Workshop	Review Soal Uji Kompetensi S1 Ilmu Gizi diselenggarakan oleh AIPGi dan Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	18–20 Maret 2016		√
	Seminar Nasional	<i>Be Alive with Food Safety and Upgrade Your Nutrition's Knowledge</i> yang diselenggarakan oleh FKM Unand	8 Mei 2016		√
	Seminar Nasional	Pertemuan Nasional Anggota Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia (AIPGI) tahun 2016	26-27 Mei 2016		√
	Workshop	Workshop Sistem Penjamin Mutu Internal, diselenggarakan oleh AIPGI	27-28 Mei 2016		√
	Workshop	Newton Fund Researcher Links Workshop on Maternal and Infant Health and Nutrition	28 Agustus – 1 September 2016		√
	Seminar Nasional	Keamanan Pangan dan Gizi Seimbang, diselenggarakan oleh Pergizi Pangan dan Prodi S1 Gizi	10 September 2016		√
	Kongres Nasional	Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) XIII dengan tema “Masyarakat Hidup Sehat dan Bahagia dalam Mencapai Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDG, 2030)	3-5 November 2016	√	√
	Workshop	Workshop Implementasi 1000 HPK dalam Kegiatan Pokja Kelurahan Sehat pada Kelurahan Binaan FKM Unand	17 November 2016	√	
	Pelatihan dan Workshop nasional	Pelatihan dan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Gizi bagi Dosen dan Diskusi tentang Pengelolaan Jurnal Gizi, diselenggarakan oleh AIPGI dan Prodi S1 Ilmu Undip dan Unimus	25-27 November 2016		√
	Workshop Internasional	International Workshop on Mobility in Collaboration with University of Glasgow	18 Januari 2017	√	

	Seminar Nasional	Pertemuan Nasional Anggota Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia (AIPGI) tahun 2017	20-21 Februari 2017	√	
	Seminar	Diskusi Aktual Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Gizi	10 Maret 2017		√
	Seminar Nasional	Penatalaksanaan Paripurna Pencegahan Progresivitas Penyakit Gagal Ginjal dalam Rangka Memperingati Hari Ginjal Sedunia	18 Maret 2017		√
	Seminar Nasional	Seminar Metode Pembelajaran Berbasis Mahasiswa (Student-Centered Learning/Problem-Based Learning) di Bidang Gizi	7 April 2017		√
	Seminar Nasional	Diskusi Aktual ke-2 dan Penyampaian Pengalaman LSM Internasional GAIN dalam Kegiatan 1000 HPK	11 April 2017		√
	Seminar Nasional	Seminar Nasional Gizi FKM Unand	04 Juni 2017		√
	Pelatihan	Pelatihan Penyusunan Borang dan Evaluasi Diri serta Resntra Program Studi, LPPPM Unand	7-8 Agustus 2017		√
	Seminar	Bimbingan Aktivitas Kemahasiswaan dalam Tradisi Ilmiah (BAKTI) Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand dengan tema : "Welcome to the Purple Campus, Explore Your Self and be The Next Agent of Change"	3-5 Agustus 2017	√	
	Konferensi Internasional	Andalas International Public Health Conference 2017 and The 5th National Meeting of The Indonesia Public Health Union	5-7 September 2017	√	
	Worskhop Nasional	Pertemuan dan Workshop Nasional Persiapan Uji Kompetensi Gizi dan Pendirian Pendidikan Profesi Dietisien diselenggarakan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia (AIPGI)	26-28 Januari 2018	√	

		Seminar Nasional	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Pesisir, penyelenggara FKM UIN SU	29 Maret 2018	√	
2	Deni Elnovriza, STP.,M.Si	Pelatihan	Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	3-4 Februari 2014		√
		Workshop	Pembelajaran Masa Datang	5 Februari 2014		√
		Pelatihan	Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI)	6-7 Februari 2014		√
		Workshop	Workshop HENRI Lesson Plan	11- 13 Februari 2014		√
3	Fivi Melva Diana, SKM., M.Biomed	Orasi Ilmiah	Kemiskinan, kurang pangan, dan kurang gizi: problem bangsa yang sedang membangun, di Bogor	23 April 2016		√
		Orasi Ilmiah	Rekayasa mata pisau gergaji menuju proses pengerjaan kayu berkualitas dan ramah lingkungan, di Bogor	23 April 2016		√
		Orasi Ilmiah	Pelestarian produk hasil hutan bukan kayu berlandaskan kajian kimiawi, di Bogor	23 April 2016		√
		Orasi Ilmiah	Revolusi mental dan pembangunan berkelanjutan, di Bogor	7 agustus 2017		√
		Orasi Ilmiah	Pengendalian kanibalisme benih ikan lele afrika menggunakan hormon estradiol-17b dan pengaturan pada tebar, di Bogor	21 desember 2017		√
		pelatihan	Training Perfect Weighing Technology & pH Meter, IPB, Bogor,	april 2018		√
4	Azrimaidaliza, SKM., MKM	Workshop	<i>Workshop</i> dan Klinik Penulisan Manuskrip untuk Peningkatan Kualifikasi Dosen Tahun 2016. Garuda Plaza Hotel Medan	2016		√
		Workshop	<i>Workshop Scientific Writing.</i> Aula Rektorat STIKES Fort De Kock Bukittinggi	2016		√
		Seminar	Seminar Internasional Conference on Public Health for Tropical and Coastal Development (ICOPH TCD 2016)	2016	√	√
		Lokakarya	Lokakarya Kurikulum FKM Unand	2016	√	√

		Pelatihan	Pelatihan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Asosiasi Dietisien Indonesia DPD Provinsi Sumatera Barat	2017		√
		Konferensi	The 1 <sup>st</sup> Southeast Asia Public Health Nutrition Conference	2017	√	√
		Konferensi	Andalas International Public Health Conference 2017	2017	√	√
		Konferensi	International Conference on Food Science and Nutrition 2017 (ICFSN 2017)	2017	√	√
		Simposium	The 2 <sup>nd</sup> International Symposium of Public Health	2017	√	√
		Konferensi	Global Public Health Conference 2018 (GlobeHEAL'18)	2018	√	√
		Lokakarya	Lokakarya Kurikulum Prodi Gizi	2018	√	√
5	Idral Purnakarya, SKM, MKM	Seminar Ilmiah	Seminar : The 1 <sup>st</sup> Annual International Conference and Exhibition Indonesian Medical Education and Research Institute (ICE on IMERI)	14 – 16 November 2016	√	
		Simposium	Symposium : the 7 <sup>th</sup> International Symposium on Wellness, Healthy Lifestyle and Nutrition	3 – 4 November 2016	√	
		Seminar	Seminar : Andalas International Public Health Conference	2017	√	
6	Syahrial, SKM., M. Biomed	Seminar Ilmiah	Seminar Gizi Nasional Nutrition Fair	2014		√
		Seminar Ilmiah	World Café “ Kelembagaan Program kemiskinan” 2015	2015		√
		Seminar Ilmiah	Seminar Nasional Gizi untuk Bangsa IV 2015	2015		√
		Seminar Ilmiah	Seminar Nasional “Roadmap Mewujudkan Kedaulatan Pangan Indonesia 2015	2015		√
		Simposium	Internasional Smposium on Food nutrition 2015	2015		√
		Seminar Ilmiah	Work shop dan seminar ilmiah 2015 keamanan pangan dan gizi seimbang	2015		√
		Seminar Ilmiah	Oral presentation pada seminar Internasional PUBLIC health Unand 2017	2017	√	
7	Ice Yolanda Puri, S.Si.T, M.Kes	Seminar	International Symposium On Food And Nutrition (ISFAN)	2015	√	
		Seminar	12th European Nutrition Conference	2015	√	

		Seminar	The 2nd Andalas Public Health Conference	2015	√	
8	Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed	Workshop	Hendri Lesson Plan Workshop in Padang	11-13 Februari 2014		√
		Seminar Ilmiah	Research Methodology on Food, Nutrition and Health : Research Proposal and Articiel in Jakarta	16-28 Juni 2014		√
		Penyuluhan	Gizi di bulan Ramadhan di Padang	13 Juni 2015	√	
		Workshop	Implementasi gerakan nasional Percepatan Perbaikan Gizi melalui penyelamatan 1000 HPK dengan pendekatan Pelayanan Gizi Kesehatan Ibu dan Anak berkesinambungan di Universitas Hasanudin	24 April 2015		√
		Kongres Nasional IV	Kongres Nasional IV PDGKI 2015 "2 <sup>nd</sup> MAMCN" di Makasar	24-26 April 2015	√	
		Seminar Ilmiah	International Conference on Quality Improvement and Development of Food Product (QID-Food 2015) di Bukittingi	18 April 2015	√	
		Seminar Ilmiah	Effect of Formula Food Supplementation (MP ASI) with lokal product on Growth and development among Indonesia Infacts 6-9 month of ages in Bukittinggi	18 April 2015		√
		Seminar Nasional	Program gizi di era MDG's dan menyambut era bonus demografi di Padang	30 Januari 2015		√
		Seminar Ilmiah	Solving Public Health problems through innovation in Padang	6-7 November 2015		√
		Semianr Ilmiah	Innovation and breakthrough in Public Health Effort toward Healthy Life style in Bandung	22-23 Oktober 2015	√	
		Workshop	One-day workshop on lactose nutrition the diagnostic and health policy legitimacy of lactose intolerance in Jakarta	8 Agustus 2015		√

	Seminar Ilmiah	4th International Conference Sustainable Agriculture, Food and Energy (SAFE)	20-22 Oktober 2016 Di Colombo, Sri Lanka	√	
	Seminar Ilmiah	Kongres Nasional IAKMI XIII di Makassar	3 – 5 November 2016	√	
	Seminar Ilmiah	Seminar Ilmiah Perhimpunan Dokter Gizi Medik Indonesia di Jakarta	13 November 2016	√	
	Workshop	Newton Fund Research Links on Maternal and Infants Health and Nutrition di Padang	28 Agustus – 1 September 2016	√	
	Seminar Ilmiah	Seminar Nasional Gizi Masyarakat di Padang	4 Juni 2017,	√	
	Seminar Ilmiah	Seminar Parenting Tingkat Sumatera Barat di Padang	5 Agustus 2017,	√	
	Seminar Ilmiah	Seminar Nasional dengan judul “Probiotik and Nutrition For Human Health di Padang	18 Agustus 2017,	√	
	Seminar Ilmiah	Conference-Sustainable Agriculture, Food and Energy (SAFE2017), di Shah Alam-Malaysia	Agust 22-24, 2017.	√	
	Seminar Ilmiah	Andalas International Public Health Conference, 2017 (AIPHC-2017) di Padang	6 – 7 September 2017	√	
	Seminar Ilmiah	<u>International Conference on Innovative Research in Science, Technology and Management (ICIRSTM-17, di Singapore</u>	16 – 17 September 2017	√	
	Seminar Ilmiah	Annual World Congress of Food Pediatrics-2017 di Taiyuan, China	tanggal 1 – 3 November 2017	√	
	Seminar Ilmiah	5 <sup>th</sup> International Conference on Nutrition & Growth (N&G) 2018 di Paris Perancis	1-3 Maret 2018	√	
	Workshop	Pengembangan Anak Usia Dini Intergratif (PAUD-HI) Tingkat Nasional di Jakarta	15 Juni 2017,	√	
	Pelatihan	Pengisia Data Publikasi Dosen Di Padang	12 Juli 2017		√
	Pelatihan	Training Nutrigenetic Research, di Padang	18 Desember 2017		√



9	Hafifatul Auliya Rahmy, SKM., MKN	Seminar Ilmiah	Seminar Gerakan 1000 HPK: Lahirkan Generasi Cerdas Berdaya Saing Global di Jakarta	2014		√
		Seminar	Seminar dan konvensi kesehatan lingkungan	2015		√
		Seminar	Seminar Build Your Research, Build Your Nation, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	2015		√
		Seminar	Seminar Cancer Not Beyond Us	2015		√
		Seminar	Forum Kebijakan Kesehatan Indonesia VI	2015		√
		Seminar	The 47th asia pacific academic consortium for publichealth conference	2015		√
		Seminar	Global Health Security Agenda- One Health Approach, The Indonesia One Health University Network	2015		√
		Seminar	The 2nd Andalas Public Health Conference, FKM UNAND, Padang	2015		√
		Seminar	Pendidikan Sarapan Sehat Bagi 12500 anak SD, 750 Guru dan 750 Mahasiswa dalam Rangka Hari Pangan Sedunia dan Hari Kesehatan Nasional Oktober - November 2015	2015		√
		Workshop	Workshop Stategy To Publish Articles In Scopus Journal Perpustakaan Universitas Andalas	1 hari Tahun 2015		√
		Workshop	Workshop Pemanfaatan e – resources Perpustakaan Nasional RI dan PDII LIPI Ruang Seminar F	1 Hari (2015)		√
		Konferensi Internasional	The 47th asia pacific academic consortium for public health conference Bandung	3 Hari (2015)	√	
		Workshop	Global Health Security Agenda-One Health Approach The Indonesia One Health University Network	1 Hari Tahun 2015		√
		Seminar Nasional	2 <sup>nd</sup> APH FKM Unand	3 Hari Tahun 2015	√	
Penataran	Food Safety Course SEAMEO Refcon	1 Minggu Tahun 2016		√		
Pelatihan	Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal AIPGI	2 Hari Tahun 2016		√		

	Workshop dan Seminar	Workshop dan Seminar Keamanan Pangan dan Gizi Seimbang PERGIZI PANGAN	2 Hari Tahun 2016		✓
	Seminar Nasional	Public Lecturer Government Policy on Community and Gender Empoerment Pusat Pengembangan Gender, Anak dan Keluarga (PPGAK)	1 hari Tahun 2016		✓
	Seminar Nasional	ESHA	2 Hari Tahun 2016	✓	
	Seminar Nasional	Pusat Studi Gizi dan Kesehatan Universitas Andalas	1 Hari Tahun 2017	✓	
	Konferensi Internasional	AIPHC	4 Hari Tahun 2107	✓	
	Pelatihan	Pelatihan Higiene dan Sanitasi Rumah Makan Oleh Dinas Kesehatan Kota Padang	2 hari Tahun 2017	✓	
	Seminar Nasional	Seminar Nasional Pengembangan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	1 hari Tahun 2017		✓
	Training	<i>Indonesian Young Nutrition Leaders Camp (IYNLC)</i> ISAGI	4 Hari Tahun 2018		✓
<b>JumlahTanda ✓</b>				48	71

\* Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

4.5.4 Sebutkan pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). **Belum tercantum capaian internasional**

No.	Nama Dosen	Prestasi yang Dicapai*	Waktu Pencapaian	Tingkat (Lokal, Nasional, Internasional)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dr. Denas Symond MCN	<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Model Kemitraan Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat Dengan Kelurahan Korong Gadang, Pustu Korong Gadang dan Institusi PAUD dan Posyandu Dalam Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Menuju Kelurahan Sehat di Kota Padang 2015 Sub Topik: Penguatan Perangkat Kelurahan Untuk Kelurahan Sehat <b>Penelitian</b> : Analisis Pelaksanaan	2014	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)

	Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2014	2014	Lokal (Dana Provinsi/ Pemda/ Dinkes)
	<b>Penelitian:</b> Gambaran Awal Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Provinsi Sumatera Barat Periode Januari-Agustus 2014	2014	Lokal (Dana Provinsi/ Pemda/ Dinkes)
	<b>Pengabdian Masyarakat :</b> Pembentukan Kelurahan Binaan Untuk Kelurahan Layak Huni Melalui Penguatan Pos Daya (Posyandu, PAUD, BKB) di Perumahan Taruko I dan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang Provinsi Sumatera Barat	2014	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
	<b>Pengabdian masyarakat:</b> Penguatan Peran Serta Posdaya dalam pembinaan Keluarga yang memiliki anggota keluarga yang cacat (lanjutan)	2014	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
	<b>Penelitian :</b> Kajian penerapan klaim ina-cbg's dalam monitoring dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan nasional (JKN) di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin dan Rumah Sakit Yos Sudarso Sumatera Barat Tahun 2015	2015	Lokal (Dana Provinsi/ Pemda/ Dinkes)
	<b>Pengabdian Masyarakat :</b> Membangun model edukasi dalam meningkatkan keterampilan kader posyandu dan kader paud serta kader posdaya untuk pencegahan anak balita kurus dan pendek dikeluarahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Tahun 2015	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
	<b>Pengabdian Masyarakat :</b> Model Kemitraan Institusi Pendidikan FKM dengan Kelurahan Korong Gadang, Pustu Korong Gadang dan Institusi PAUD dan Posyandu Dalam Rangka PHBS dan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Menuju Kelurahan Sehat di Kota Padang 2015	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
	<b>Pengabdian Masyarakat :</b> Membangun model edukasi dalam upaya meningkatkan keterampilan kader posdaya untuk memberikan pelayanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dikelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji Tahun 2015	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
	<b>Penelitian :</b> Pengembangan Model	2016	Lokal (Dana

		Keterlibatan Kelembagaan Nagari di Provinsi Sumatera Barat sebagai Upaya Strategis Peningkatan Kepesertaan BPJS Kesehatan Mencapai Universal Health Coverage di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian Kerjasama antara Grup Penelitian dan Pengembangan BPJS Kesehatan dengan Prodi S1 Gizi FKM Unand		Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Pengaruh Pemberian Cookies Bengkuang Terhadap Perubahan Berat Badan dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I-III di Wilayah Puskesmas Kecamatan Kuranji Kota Padang.	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Taman Bermain dan Taman Posdaya dalam Peningkatan Kualitas Hidup Bagi Anak, Remaja dan Lansia di RW X Kelurahan Korong Gadang, Kuranji Kota Padang	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Merubah Perilaku Ibu Hamil menggunakan Modul Emo Demo dan Pemberian Cookies Bengkuang di Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Kuranji Kelurahan Korong Gadang Kota Padang.	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Pengembangan Modul Emo Demo dalam Proses Pembelajaran Mata Kuliah dan Penerapannya di Masyarakat. Penelitian Kerjasama antara Grup Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN) dengan Prodi S1 Gizi FKM Unand	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
2	Deni Elnovriza, STP., M.Si	<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Upaya Penanggulangan Masalah Gizi di Asrama Mahasiswa Universitas Andalas Dengan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Gizi	2014	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Pengaruh Penambahan Tepung Cangkang Telur Terhadap Nilai Gizi dan Organoleptik Biskuit Yang Disubstitusi Dengan Tepung Ubi Jalar Merah	2014	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Kejadian Anemia Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas	2014	Lokal (Dana Perguruan

		Andalas dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya		Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Formulasi <i>Fish Bars</i> dari Ikan Bilih ( <i>Mystacoleuseus Padangensis</i> ) : Upaya Penanggulangan Penyakit Diabetes Mellitus Berbasis Pangan Lokal Sumatera Barat	2016	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Kajian Efek Zinc dari Tepung Ikan Bilih ( <i>Mystacoleuseus Padangensis</i> Blkr) terhadap Profil Lipid pada Tikus Model Diabetes Mellitus	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Analisis Pengaruh <i>Fish Bars</i> Berbasis Ikan Bilih ( <i>Mystacoleuseus Padangensis</i> Blkr) terhadap Profil Lipid dan Penanda Stres Oksidatif pada Tikus Model Diabetes Mellitus	2018	Nasional
3	Fivi Melva Diana, SKM., M.Biomed	<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Upaya Pembinaan Gizi Remaja Mesjid Nurul Awal di Kelurahan Gunung Pangilun, Kota Padang	2014	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Hubungan Konsumsi Omega 3 dengan tumbuh kembang anak usia 2-3 tahun di Kecamatan Sumpur Kudus, Sijunjung Tahun 2015	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Pengembangan Produk Biskuit Berbasis Pangan Lokal Sumatera Barat Dari Tepung Ikan Bilih ( <i>Mystacoleuseus Padangensis</i> ) Untuk Tumbuh Kembang Anak )	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Pengaruh Pemberian Biskuit Ikan Bilih ( <i>Mystacoleuseus padangensis</i> ) Terhadap Sel <i>Neuron Hippocampus</i> Tikus <i>Sprague Dawley</i>	2018	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
4	Azrimaid aliza, SKM., MKM	<b>Penelitian</b> : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Ibu di Daerah Rawan Bencana di Propinsi Sumatera Barat	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Estimasi Cut off Point Asupan Energi dan Protein Ibu Hamil terhadap Berat dan Panjang Lahir menurut Status Gizi Pra-hamil (Studi Prospektif di Kota Padang)	2016	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Promosi Makanan Sehat dan Bergizi dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Lapai	2016	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)

		Padang		
		<b>Penelitian</b> : Estimasi <i>cut off point</i> kenaikan berat badan ibu selama kehamilan terhadap berat badan lahir bayi	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Sehat dan Bahagia di Usia Senja. Nagari Sumaniak, Kab. Tanah Datar	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Generasi Emas Tanpa Pergaulan Bebas Untuk Indonesia Cerdas. SMA N 3 Padang	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Promosi Konsumsi Buah dan Sayur dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Obesitas Pada Anak Di SDN 30 Kubu Dalam Kota Padang.	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Anak Di RS M.Djamil Padang Tahun 2017	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
5	Idral Purnakarya, SKM, MKM	<b>Penelitian</b> : Gambaran asupan zat gizi pada ibu hamil di Sumatera Barat	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Hubungan pola makan dengan kecukupan asupan seng pada ibu hamil di Sumatera Barat	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Hubungan pola pangan dengan kecukupan asupan Seng pada ibu hamil di Sumatera Barat.	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Gambaran Asupan Zat Gizi pada Ibu Hamil di Sumatera Barat (Sebagai Anggota Peneliti)	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Kota Padang (Analisis Data Sekunder)	2016	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi (6-11 Bulan) di Kota Padang	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian</b> : Model Percepatan Perbaikan Status Gizi Melalui Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Pada Baduta dan Remaja Putri Berbasis Nagari dan Perantau Di Kab. Padang Pariaman dan Kota Payakumbuh, Sumatera Barat	2017	Nasional
		<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Peningkatan Peran Kader dalam Upaya Peningkatan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)

		Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin		
6	Syahrial, SKM., M. Biomed	<b>Pengabdian Masyarakat :</b> Pemberdayaan Masyarakat Sekolah Dalam Penerapan Prilaku Gizi Seimbang di SD Kota Padang Tahun 2014	2014	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian :</b> Gambaran Asupan Makanan Makronutrien dan Mikronutrien Pada Wanita Menopause di Posyandu Lansia Kota Padang Tahun 2014	2014	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian :</b> Analisis zat gizi daun kelor 3 provinsi dan Uji kelarutannya	2017	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
7	Ice Yolanda Puri, S.Si.T, M.Kes	<b>Pengabdian Masyarakat :</b> Edukasi Kesehatan Masyarakat pada anak sekolah dasar di SD N No.12 Pahambek, Kabupaten Agam	2014	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian :</b> Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok siswa SMP di Sumatera Barat	2014	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Penelitian :</b> Determinan faktor risiko gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh vektor kecoa pada kapal dikantor kesehatan kelas I Batam	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Pengabdian Masyarakat:</b> Sosialisasi Moto Gizi Seimbang di SD N No.15 Ulu Gadut Kel.Limau	2015	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
		<b>Pengabdian Masuyarakat:</b> Gemar Makan Ikan SD N No.03 Kanagarian Taratak Kubang, Payakumbuh	2016	Lokal (Dana Perguruan Tinggi)
8	Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed	<b>Pengabdian Masyarakat :</b> Peningkatan Keterampilan Petugas Lini Lapangan Dalam Pemberian Stimulasi Psikososial Berbasis Budaya Lokal Untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak di Kabupaten Tanah Datar	2014	Lokal (Dana Provinsi/ Pemda/ Dinkes)
		<b>Penelitian :</b> Efek Suplementasi Zink dan Stimulasi Psikososial Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2014	2014	Lokal (Dana Provinsi/ Pemda/ Dinkes)
		<b>Penelitian :</b> Pengembangan model pemberian stimulasi psikososial manjujai terhadap tumbuh kembang anak usia 0-24 bulan di kabupaten Tanah Datar Tahun 2015	2015	Lokal (Dana Provinsi/ Pemda/ Dinkes)
		<b>Penelitian :</b> PUPT Kemeristek Dikti: Model Pendampingan	2015	Nasional

		Intervensi Gizi dan Stimulasi Psikososial untuk Tumbuh Kembang Anak Dalam Upaya Gerakan Nasional Perbaikan Gizi Dalam 1000 HPK Di Kota Padang		
		<b>Penelitian</b> : Research Grand Danone Foundation: Effect of Dadih and Zinc Supplementation During Pregnancy on Humoral Immune Response and Birth Weight of Infants in West Sumatera Province	2016	Nasional
		<b>Penelitian</b> : Penelitian Pasaca Doktoral (PPD) Kemeristek Dikti: Tindak Lanjut Studi Efek Suplementasi Dadih dan Zink Selama Kehamilan Terhadap Imunitas dan Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 2 Tahun Di Propinsi Sumatera Barat	2017	Nasional
9	Hafifatull Auliya Rahmy, SKM., MKN	<b>Penelitian</b> : Riwayat Keluarga, Status Gizi dan Pola Komsumsi Dengan Kejadian Diabetes Tipe 2 pada PNS Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan	2014	Lokal (Dana Perguruan
		<b>Penelitian</b> : Analisis Pengetahuan Dan Persepsi Penyakit Menular Pada Pemusalaria Jenazah Dengan Perilaku Universal Precaution Di Kota Jakarta Timur	2015	Lokal (Dana Perguruan
		<b>Pengabdian</b> : Pendidikan Sarapan Sehat untuk Anak Sekolah	2015	Lokal (Dana Perguruan
		<b>Penelitian</b> : Kajian Penerapan Klaim INA- CBG's Dalam Monitoring Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Rumah Sakit Jiwa Prof Hb Saanin Dan Rumah Sakit Yos Sudarso Sumatera Barat	2015	Lokal (Dana Perguruan
		<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Membangun Model Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Kader Posdaya Untuk Memberikan Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini Yang Berkualitas Di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh	2015	Lokal (Dana Perguruan
		<b>Pengabdian Masyarakat</b> : Membangun Model Edukasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Kader Posyandu Dan Kader Paud Serta Kader Posyandu Untuk Pencegahan Anak Balita Kurus Dan Pendek Di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji	2015	Lokal (Dana Perguruan



	<b>Penelitian:</b> Faktor Determinan Pemilihan Jajanan Pada Anak Sekolah Di Kota Padang	2016	Lokal (Dana Perguruan
	<b>Pengabdian Masyarakat :</b> Membangun Model Edukasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Kader Posyandu Dan Kader Paud Serta Kader Posdaya Untuk Pencegahan Anak Balita Kurus Dan Pendek Di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji	2016	Lokal (Dana Perguruan
	<b>Pengabdian Masyarakat :</b> Pemeriksaan Status Gizi dalam Acara Sarapan Sehat Bersama Energen Di Kota padang	2016	Lokal (Dana Perguruan
	<b>Penelitian:</b> Perbedaan IMT/U pada anak yang obesitas di SD Kartika 1-10 dan SDN 30 Kubu Dalam setelah Pemberian Intervensi Konseling	2017	Lokal (Dana Perguruan
	<b>Penelitian :</b> Edukasi Gizi dengan Buku Saku Untuk Pencegahan Anemia Pada Siswi SMK 3 Kota Padang	2017	Lokal (Dana Perguruan

\* Sediakan dokumen pendukung pada saat asesmen lapangan.

4.5.5 Sebutkan keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi. **Belum tercantum ketrlibatan organisasi keilmuan internasional**

No.	Nama Dosen	Nama Organisasi Keilmuan atau Organisasi Profesi		Kurun Waktu
		Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dr. Denas Symond, MCN	Persatuan Ahli Gizi Cab. Sumbar		2011 – sekarang
		Ikatan Ahli Kes.Mas Cab. Sumbar		2010 – sekarang
		Pergizi Pangan Cab. Sumbar		2008 – sekarang
2	Deni Elnovriza, STp., M.Si	Pergizi Pangan Cab. Sumbar		2008 – sekarang
		IAKMI		2010 – sekarang
3	Fivi Melva Diana, SKM., M.Biomed	IAKMI		2005 – sekarang
		PERSAGI		2008 – sekarang
4	Azrimaidaliza, SKM., MKM	IAKMI Cabang Propinsi Sumatera Barat		2007 - 2012
		IAKMI Cabang Propinsi Sumatera Barat		2012-sekarang
		Pergizi Pangan		2016 – sekarang
5	Idral Purnakarya, SKM., M.Biomed	PERSAGI		2008 – sekarang
		IAKMI		2008 – sekarang
6	Syahrial, SKM, MKM	PERSAGI		2013 – sekarang
		IAKMI		2010 – sekarang

7	Ice Yolanda Puri, S.Si.T,M.Kes	PERSAGI		2000 – Sekarang
		IAKMI		2005 – Sekarang
		KAGAMA		2005 – Sekarang
8	Dr. Helmizar, SKM., M.Biomed	Persastuan Ahli Gizi cabang Sumatera Barat (DPD Sumbar)		2015 - sekarang
		Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Cabang Sumatera Barat (IAKMI Sumbar)		2017 - sekarang
		Persatuan Sarjana Kesehatan Masyarakat Sumatera Barat (PERSAKMI Sumbar)		2017 - sekarang
9	Hafifatul Auliya Rahmy, SKM., MKN	The Public Speaking Training Winning Indonesia		2012 - 2014
		PERSAGI		2011 - sekarang
		IAKMI		2012 - sekarang
		PERSAKMI		2015 - 2020

#### 4.6 Tenaga kependidikan

4.6.1 Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di program studi, jurusan, fakultas atau PT yang melayani mahasiswa program studi dengan mengikuti format tabel berikut.

Untuk penilaian teknisi laboratorium Masih mendapat poin 0

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi								Unit Kerja
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *	-		8	-	4	3	-		FKM dan Universitas
2	Teknisi laboratorium:									
	Analisis kimia									
	Analisis biokimia/kesehatan									
	Laboran kulineri dan diet									
	Laboran mikrobiologi									
	Teknisi makanan									
3	Administrasi	-	28	189	-	43	1	-	452	FKM dan Universitas
4	Lainnya : ...	-	-	2	-	-	1	-	18	FKM dan Universitas
<b>Total</b>										

\* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan  
Manajemen program studi S1 gizi menyatu dengan fakultas kesehatan masyarakat sehingga tidak terdapat tenaga administrasi yang khusus di Prodi.

4.6.2 Jelaskan upaya yang telah dilakukan program studi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, dalam hal pemberian kesempatan belajar/pelatihan, pemberian fasilitas termasuk dana, dan jenjang karir.

Upaya yang telah dilakukan oleh program study sarjana Ilmu gizi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dengan cara mengadakan Kursus Pelayanan Prima di Fakultas untuk semua tenaga kependidikan. Pemberi materi adalah tenaga dosen yang mempunyai kompetensi tentang teknologi Informasi. Materi yang diberikan yaitu : tata cara pelayanan terhadap mahasiswa untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa.

Untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan telah melaksanakan berbagai upaya, diantaranya:

- Melaksanakan program training untuk meningkatkan motivasi kerja dan kerjasama sesama staff dengan pelatihan ESQ ditingkat Fakultas
- Mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan yakni pelatihan peningkatan skill tenaga kependidikan dibidang administrasi dan arsiparis
- Mengirim tenaga keuangan untuk mengikuti pelatihan yakni pelatihan manajemen pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien

## STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

### 5.1 Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Kompetensi lulusan dan kurikulum mengacu kepada kurikulum yang disepakati secara nasional antara Asosiasi Institusi Penyelenggara Pendidikan Gizi (AIPGI) dengan Organisasi Profesi Gizi (PERSAGI) yang didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Profesi Gizi Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.

#### 5.1.1 Kelengkapan dan perumusan kompetensi utama, pendukung, dan lainnya serta capaian pembelajaran.

Uraikan secara ringkas kompetensi utama lulusan program studi.

1. Mampu mengambil keputusan yang tepat pada penilaian status gizi dan ketahanan pangan individu, kelompok dan masyarakat (*nutritional assessment skill*) (*Profil Decision maker*)
2. Mampu melaksanakan pelayanan dan intervensi gizi bagi individu, kelompok dan masyarakat melalui kerjasama lintas sector, lintas disiplin dan lintas profesi untuk memecahkan masalah gizi (*nutrition intervention and food services skill*) (*profil, manager, care provider*)
3. Mampu melaksanakan penelitian dan memutakhirkan diri dalam perkembangan ilmu dan teknologi bidang gizi (*research and appraisal skill*) (*profil Researcher*)
4. Mampu melakukan kegiatan advokasi dalam menangani masalah gizi (*advocacy skill*) (*profil Communicator*)
5. Mampu bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dalam berkarya bidang gizi serta bersikap kritis dan empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi (*profil Community leader*)

Uraikan secara ringkas kompetensi pendukung lulusan program studi.

1. Mampu melakukan komunikasi yang efektif tentang materi dan kasus gizi dalam berbagai media komunikasi (*profil Communicator*)
2. Mampu menggunakan *software* statistik dan gizi dalam menganalisis data sesuai prosedur (*profil Researcher*)
3. Mampu melakukan presentasi hasil penelitian tentang materi dan kasus gizi dengan menggunakan bahasa Inggris (*profil Researcher*)

Uraikan secara ringkas kompetensi lainnya lulusan program studi.

1. Mampu memberikan konsultasi dietetik terkait dengan masalah kesehatan dan atau kebutuhan gizi masyarakat perkotaan (profil *Careprovider*)
2. Mampu menyajikan karya ilmiah yang diperoleh dari hasil lapangan dalam bentuk tertulis pada jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional (profil *Researcher*)
3. Mampu menerapkan ilmu dan ketrampilan di bidang pangan dan gizi dalam kegiatan wirausaha (profil *Manager*, profil *Communityleader*)

Catatan: Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung, dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas Nomor 045/U/2002.

Revisi:

Tuliskan standar kompetensi dan capaian pembelajaran.

No.	Standar Kompetensi	Capaian Pembelajaran
(1)	(2)	(3)
<b>A</b>	<b>Kompetensi Utama</b>	
1	Mampu mengambil keputusan yang tepat pada penilaian status gizi dan ketahanan pangan individu, kelompok dan masyarakat ( <i>nutritional assessment skill</i> ) (Profil <i>Decisionmaker</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu melakukan penilaian status gizi dengan metode antropometri dan dietetik</li> <li>b. Mampu melakukan penilaian status gizi dengan metode biokimia dan klinis</li> <li>c. Mampu melakukan penilaian ketahanan pangan pada level individu, rumah tangga dan wilayah</li> </ol>
2	Mampu melaksanakan pelayanan dan intervensi gizi bagi individu, kelompok dan masyarakat melalui kerjasama lintas sector, lintas disiplin dan lintas profesi untuk memecahkan masalah gizi ( <i>nutrition intervention and food services skill</i> ) (profil <i>Manager</i> , <i>Care provider</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menyusun diet seimbang untuk hidup sehat sesuai kebutuhan kelompok umur dan kondisi fisiologis yang ada pada daur hidup</li> <li>b. Mampu merancang formulasi makanan untuk penanggulangan (intervensi) masalah pangan dan gizi</li> <li>c. Mampu merencanakan dan mempersiapkan diet untuk kondisi penyakit infeksi dan defisiensi</li> <li>d. Mampu merencanakan dan mempersiapkan diet untuk kondisi penyakit degeneratif</li> <li>e. Mampu melakukan pendidikan gizi dengan menggunakan media dan metode sesuai karakteristik sasaran.</li> <li>f. Mampu merancang industri pelayanan makanan dan gizi serta mampu mengelola sumberdaya manusia, sarana fisik dalam produksi makanan yang sesuai dengan pedoman gizi, biaya dan daya terima klien</li> </ol>

3	Mampu melaksanakan penelitian dan memutakhirkan diri dalam perkembangan ilmu dan teknologi bidang gizi ( <i>research and appraisal skill</i> ) ( <i>profil Researcher</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu melaksanakan penelitian secara mandiri dan menyusun skripsi sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.</li> <li>b. Mampu mendemonstrasikan analisis zat gizi sesuai prosedur yang tepat.</li> <li>c. Mampu mendemonstrasikan HACCP secara lengkap dan benar dalam pelayanan makanan dangizi</li> <li>d. Mampu berpikir dengan landasan ilmiah yang benar</li> <li>e. Mampu mengkaji permasalahan bioetika yang sesuai dengan perkembangan</li> </ul>
4	Mampu melakukan kegiatan advokasi dalam menangani masalah gizi ( <i>advocacy skill</i> ) ( <i>profil Communicator</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mengevaluasi program gizi terkait masalah gizi utama di Indonesia (Kekurangan Energi Protein, Gangguan Akibat Kekurangan Iodium, anemia, dan Kekurangan VitaminA)</li> <li>b. Mampu menghubungkan antara faktor ekonomi dan gizi dalam program perbaikan gizi dan mampu menghitung <i>cost effectiveness</i> proyek/program gizi</li> </ul>
5	Mampu bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dalam berkarya bidang gizi serta bersikap kritis dan empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi ( <i>profil Community leader</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampumelaporkanpenelaahan masalah gizi yang akurat dalam bentuk laporan atau kertas kerja</li> <li>b. Mampu berkolaborasi dengan sesama profesi kesehatan dalam memberikan pelayanan gizi yang terintegrasi kepada masyarakat</li> </ul>
<b>B</b>	<b>Kompetensi Pendukung</b>	
1	Mampu melakukan komunikasi yang efektif tentang materi dan kasus gizi dalam berbagai media komunikasi ( <i>profil Communicator</i> )	Mampu membuat kegitanan pendidikan gizi dengan menggunakan media dan metode sesuai karakteristik sasaran
2	Mampu menggunakan aplikasi computer dalam menganalisis data sesuai prosedur ( <i>profil Researcher</i> )	Mampu menggunakan <i>software</i> statistik dan gizidalam menganalisis data
3	Mampu menyajikan karya ilmiah yang diperoleh dari hasil lapangan dalam bentuk tertulis pada jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional ( <i>profil Researcher</i> )	Mampu melakukan presentasi hasil penelitian tentang materi dan kasus gizi dengan menggunakan bahasa Inggris( <i>profil Researcher</i> )
<b>C</b>	<b>Kompetensi Lainnya</b>	
1	Mampu melakukan penyelenggaraan makanan dalam keadaan bencana	Mampu mengelola penyelenggaraan makanan gizi pada saat bencana
2	Mampu menerapkan ilmu dan keterampilan di bidang pangan dan gizi dalam kegiatan wirausaha ( <i>profil Manager</i> , <i>profil Community leader</i> )	Mampu menerapkan ilmu dan keterampilan gizi dalam kegiatan kewirausahaan

## 5.1.2 Tuliskan orientasi dan kesesuaian kompetensi terhadap visi dan misi.

### 1. Orientasi Kompetensi Lulusan

Orientasi kurikulum yang dikembangkan di Prodi S1 Gizi FKM Unand berorientasi pada visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi. Kurikulum yang disajikan berupa isi materi pembelajaran atau perkuliahan, dan disusun dengan mengacu pada visi, misi, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan. Kurikulum ini dievaluasi secara berkala. Selain itu, langkah inipun diikuti pembudayaan paradigma keilmuan dan kode etik akademik yang mengarahkan komunikasi ilmiah ke arah persepsi yang sama mengenai hakikat keilmuan dan nilai yang terkait. Persepsi yang sama ini sangat memudahkan proses pembelajaran dan bimbingan penelitian. Upaya selanjutnya, selaras dengan penerapan kode etik akademik yaitu pengembangan suasana belajar dan budaya kampus yang mencerminkan masyarakat ilmiah yang terdidik, menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan bidang pengajaran, kependidikan, dan metodologi penelitiannya sehingga para lulusan dapat menjadi pakar pada bidang administrasi publik; peneliti dalam bidang administrasi publik dan pengajarannya; dan menjadi tenaga pengajar yang profesional.

### 2. Kesesuaian Kompetensi Lulusan dengan Visi dan Misi Program Studi

Kurikulum Prodi S1 Gizi FKM Unand berisi sekumpulan mata kuliah yang menyajikan pengetahuan yang luas dan dalam serta menyajikan pengetahuan mutakhir. Selain itu, kurikulum merupakan pengetahuan dan keterampilan kumulatif yang memungkinkan kemajuan yang terencana dan inovatif. Artinya, mata kuliah yang disajikan tidak saja membekali mahasiswa pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada aspek keterampilan atau kecakapan hidup (*life skill*), baik kecakapan mengenal diri (*self-awareness skill*), kecakapan berpikir (*thinking skill*), maupun kecakapan akademik (*academic skill*). Mata kuliah yang disajikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, bermartabat, dan bereputasi. Hal ini sudah sesuai dengan visi misi program studi

## 5.2 Struktur Kurikulum

### 5.2.1 Petakan mata kuliah serta jumlah sks program studi sesuai dengan area kompetensi sebagai berikut. Perlu dipersiapkan dengan lengkap Deskripsi MK, SAP dan Silabus.

No	Area Kompetensi	MK Inti (Wajib)		MK Pilihan (Institusi)	
		Nama	sks	Nama	sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Landasan ilmiah ilmu gizi	Dasar Ilmu Gizi Biokimia Gizi Anatomi Fisiologi Patofisiologi Patologi Metabolisme Zat Gizi Makro Metabolisme Zat gizi Mikro Gizi Daur Hidup	3 3 2 2 2 2 2 3	Dasar - dasar Epidemiologi	2
2	Etika moral dan profesionalisme	Agama Kewarganegaraan Filsafat dan Logika Etika Profesi Gizi Bahasa Indonesia Bahasa Inggris	2 2 2 2 2 2		
3	Komunikasi efektif	Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar	2 2	Kewirausahaan	2

		Komunikasi Komunikasi Gizi Kehumasan	2 2 2		
4	Penelitian terapan	Pengenalan Aplikasi Komputer Biostatistik Deskriptif Inferen Penelitian Kualitatif Metodologi Penelitian Epidemiologi Gizi Isu Gizi Mutakhir	2 3 2 3 2 2		
5	Asuhan gizi	Penilaian status Gizi Diagnosis Gizi Dietetik	2 3 3	Gizi Ibu Hamil dan Menyusui	2
6	Manajemen PS	OMPE Sistem Pelayanan Kesehatan Implementasi Program Gizi dan Kesmas Manajemen Penyelenggaraan makanan	2 2 2 2	Gizi Bencana Ekonomi Pangan dan Gizi	2 2
7	Sumberdaya pangan dan gizi	Ilmu Bahan Makanan Pengolahan dan Pengawetan Makanan Gizi Kuliner Analisis Zat Gizi	2 3 3 2	Teknologi Pangan dan Gizi	3

Catatan : Pada saat asesmen lapangan, program studi menyiapkan dokumen pemetaan kompetensi dan mata kuliah, deskripsi MK, silabus serta SAP.



5.2.2 Tuliskan struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK)/Blok semester demi semester, dengan mengikuti format tabel berikut: Bobot sks terdiri dari: total sks (sks teori - sks praktikum). Tuliskan mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst. **Dengan melihat kolom (7) poin sudah 4 akan tetapi apakah telah sesuai pada silabus dan SAP?**

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah/ Blok	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas <sup>(2)</sup>	Kelengkapan <sup>(3)</sup>			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti <sup>(1)</sup>	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	GZI101	Biokimia Gizi	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI102	Dasar Ilmu Gizi	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI103	Ilmu bahan Makanan I	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU101	Agama	3		√	√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU102	Anatomi Fisiologi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU103	Bahasa Indonesia	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU104	Bahasa Inggris	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU115	Filsafat dan Logika	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU106	Kewarganegaraan	2		√	√	√	√	√	PS S1 Gizi
IEU137	Kewirausahaan	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi	
II	GZI201	Gizi Kuliner I	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI232	MSPM I	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI203	Pengolahan dan Pengawetan Makanan	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU211	Dasar-Dasar Epidemiologi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU202	Ilmu Budaya Dasar	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU203	Ilmu Sosial Dasar	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU204	Komunikasi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU205	OMPE	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU206	Patologi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
IEU217	Pengenalan Aplikasi Komputer	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi	
III	GZI301	Antropologi Makanan dan Gizi	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI302	Gizi Kuliner II	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI313	Komunikasi Gizi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI304	MSPM II	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI305	patofisiologi Pangan	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI306	Patofisiologi	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI327	Pengawasan	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI308	Penilaian status Gizi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU311	Biostatistik deskriptif Inferens	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
IEU302	Kehumasan	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi	
IV	GZI401	Analisis Zat Gizi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI402	Diagnosis Gizi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI403	Dietetik I	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI404	Ekonomi Pangan dan Gizi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI425	Epidemiologi Gizi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI406	Gizi Daur Hidup	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI417	Metabolisme Zat Gizi Makro	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi

	GZI428	Metabolisme Zat Gizi Mikro	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU401	Farmakologi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU422	Manajemen & Analisis Data	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU403	Sosiologi	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
V	GZI501	Dietetik II	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI502	Etika Profesi Gizi	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI513	Gizi dan Ekologi Pangan	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI504	Interaksi Obat dan Makanan	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI505	Intermonev Klinik	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI506	Intermonev Komunitas	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI507	Teknologi Pangan dan Gizi	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU501	Penelitian Kualitatif	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU502	Penulisan Ilmiah	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	IEU503	Sistem pelayanan kesehatan	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
VI	GZI601	Gizi Atlit	2		√	√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI602	Gizi Bencana	2		√	√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI603	Gizi Ibu Hamil Dan Menyusui	2		√	√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI604	Gizi Industri Makanan	2		√	√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI625	Implementasi Program Gizi dan Kesmas	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI636	Isu gizi mutakhir	2	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
VII	IEU621	Metodologi Penelitian	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI741	Kepaniteraan Institusi	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	GZI742	Kepaniteraan Klinik	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
VIII	GZI743	Kepaniteraan Komunitas	3	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
	AND401	KKN	3	√		√	√	√	√	Unand
	IEU841	Skripsi	4	√		√	√	√	√	PS S1 Gizi
<b>Total sks</b>			148	142	6					

- (1) Menurut rujukan *peer group* / SK Mendiknas 045/2002 (ps. 3 ayat 2e)
- (2) Beri tanda √ pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktik, PR atau makalah) ≥ 20%.
- (3) Beri tanda √ pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP. **Sediakan dokumen pada saat asesmen lapangan.**

5.2.3 Tuliskan mata kuliah/blok pilihan yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir, pada tabel berikut. **Poin 4 jika Bobot mata kuliah pilihan dalam sks ≥ 9 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil,**

Semester	Kode MK	Nama MK/ Blok (Pilihan)	Bobot sks	Bobot Tugas*	Unit/ Jur/ Fak Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VI	GZI601	Gizi Atlit	2	√	PS S1 Gizi
VI	GZI603	Gizi Ibu Hamil Dan Menyusui	2	√	PS S1 Gizi

VI	GZI604	Gizi Indutri Makanan	2	√	PS S1 Gizi
<b>Total</b>			6		

\* beri tanda √ pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) ≥ 20%.

Mata kuliah pilihan ditawarkan hanya pada semester 6, dan diwajibkan minimal 2 SKS dari mata kuliah pilihan.

5.2.4 Tuliskan substansi praktikum/praktik yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu, dengan mengikuti format di bawah ini.

5.2.4.1 **Praktikum. Substansi praktikum cukup. Pelaksanaan praktikum cukup, dilaksanakan di PT lain**

No.	Bidang	Nama Praktikum	Isi Praktikum		Tempat/Lokasi Praktikum
			Judul/Modul	Jam Pelaksanaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Penyelenggaraan makanan	Praktikum penyelenggaraan makanan	Pedoman praktikum penyelenggaraan makanan	1 jam 45 menit/minggu	Laboratorium Kulineri dan Dietetika Poltekkes Padang
2	Praktikum Komputer	Praktikum Komputasi gizi	Pedoman Praktikum Komputasi gizi	1 jam 45 menit/minggu	Laboratorium Komputer FKM Unand
3	Laboratorium Biokimia	Pedoman Praktikum Biokimia	Pedoman Praktikum Biokimia	1 jam 45 menit/minggu	Laboratorium Biokimia FK Unand
4	Mikrobiologi	Praktikum Mikrobiologi	Pedoman Praktikum Mikrobiologi	1 jam 45 menit/minggu	Laboratorium Fateta Unand
5	Gizi Kuliner	Praktikum Gizi Kuliner	Pedoman Praktikum Gizi Kuliner	1 jam 45 menit/minggu	Laboratorium Kulineri dan Dietetika
6	Dietetika	Praktikum Dietetika	Pedoman Praktikum Dietetika	1 jam 45 menit/minggu	Laboratorium Kulineri dan Dietetika
7	Penilaian Status Gizi	Praktikum Penilaian Status Gizi	Pedoman Praktikum Penilaian Status Gizi	1 Jam 45 Menit	Laboratorium Laboratorium Antropometri
8	Konsultasi Gizi	Praktikum Konsultasi Gizi	Pedoman Praktikum Konsultasi Gizi	1 jam 45 menit/minggu	Laboratorium Konsultasi Gizi
9	Penilaian Konsumsi Pangan	Praktikum Penilaian Konsumsi Pangan	Pedoman Praktikum Penilaian Konsumsi Pangan	1 jam 45 menit/minggu	Laboratorium Komputer FKM dan Lapangan Kota Padang

5.2.4.2 Ketersediaan panduan pembimbingan kegiatan praktik kerja lapangan di bidang gizi klinik, gizi masyarakat, dan penyelenggaraan makanan (Beri tanda  $\checkmark$  pada pilihan yang sesuai):

Ya

Tidak

Jika Ya, jelaskan cara sosialisasi dan pelaksanaannya. **Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten. Dokumen perlu dipersiapkan pada saat assesment**

5.2.4.3 Praktik kerja lapangan. **Substansi praktek kerja lapangan lengkap. Pelaksanaan praktek kerja lapangan baik (kesesuaian waktu dan jenis penugasan) apakah telah sesuai?**

Mata kuliah praktik kerja lapang dibagi menjadi kepaniteraan Gizi Masyarakat dan Kepaniteraan Gizi Klinik. Panduan kegiatan praktik kerja lapangan disosialisasikan pada saat pertemuan pembekalan praktek kerja lapangan. Panduan diberikan kepada mahasiswa, pembimbing akademik, penguji akademik dan Clinical Instruktur di lapangan. Panduan berisi tentang kompetensi, tata tertib, format laporan dan penilaian.

Sosialisasi praktik kerja lapang pada lahan praktik dilakukan dengan beberapa mekanisme :  
1) Penjajakan lahan praktik, dilakukan untuk memastikan MOU dan plot waktu praktik lapang bagi mahasiswa ke bagian diklat lokasi praktik. 2) penjelasan pada saat orientasi hari pertama praktik lapang.

Kepaniteraan Gizi Masyarakat dilakukan pada puskesmas dan kelurahan di kota Padang dan MOU dilakukan antara Departemen Gizi masyarakat FKM Unand dengan Dinas Kesehatan Kota padang. Kepaniteraan Gizi Klinik dilakukan di Rumah sakit yang ada di Sumatera Barat yakni RSUP DR. M.Djamil Padang nomor MOU : HK05.01/I/327a/2016 ; 133/FKM Unand/VI/2016, RSUD Solok nomor MOU : FKM/UN16.12/PP/2018; – RS – SDM/Diklat/I/2018, RSUD Ahmad Mochtar Bukit Tinggi nomor MOU : 066.a/FKM-UNAND/VI/2016; 890/10937/SDM/VI/2016 dan RS Yarsi Bukit Tinggi, nomor MOU : 984/UN16.12/PP/2018; 15/RS-SDM/Diklat/I/2018 serta RSU Hanafi Muaro Bungo Propinsi Jambi.

No.	Bidang	Nama Praktik	Isi Praktik		Tempat/Lokasi Praktik	Keberadaan MOU
			Judul/Modul	Jam Pelaksanaan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gizi Masyarakat	Kepaniteraan Gizi Masyarakat	Panduan Kepaniteraan	1 bulan	Puskesmas Di Kota Padang	MoU Dinas Kesehatan Kota Padang
2	Gizi Klinik	Kepaniteraan Gizi Klinik	Panduan Kepaniteraan	1 bulan	RSUP DR. M.Djamil Padang RSUD Solok RSUD Ahmad Mochtar Bukit Tinggi	HK05.01/I/327a/2016 – 133/FKM Unand/VI/2016 FKM/UN16.12/PP/2018 – RS – SDM/Diklat/I/2018 066.a/FKM-UNAND/VI/2016 890/10937/SDM/VI/2016

					RS Yarsi Bukit Tinggi	984/UN16.12/PP/2018 15/RS-SDM/Diklat/I/2018
					RS Hanafi Jambi	875/UN16.12/FKM Unand/III/18 dan 876/422/SDM/2018

5.2.4.4 Tuliskan instruktur praktik kerja lapangan/PKL pada ketiga area praktik, pada kegiatan PKL satu tahun terakhir. **Semua instruktur berpendidikan minimal S-1/D-4 perlu update data.**

No.	Nama	NIP/NIK	Pendidikan Tertinggi*						Pelatihan yang Terkait	Bidang Keahlian*			Masa Kerja (Tahun)
			SMA/SMK	D-3	D-4	S-1	Profesi	S-2/S-3		Clinical Nutrition	Food Service	Community Nutrition	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Delly Zarti, S.ST	1972122919 96032003				√				√			20
2	Dewi Merien Sari, SKM	1974030419 97032000				√					√		19
3	Delfrida Sagala, SKM	1973090119 9732001				√				√			19
4	Wahyu Fitriani, SKM	1976092020 032003				√					√		13
5	Dewi Gusri, SKM	1977082420 02122004				√						√	14
6	Artha Prima Misa, AMG	1980042020 03122008		√								√	13
7	Elza Enny, SKM	1974051819 98032005				√						√	18
8	Trisnawati, SKM	1981021922 006042006				√						√	10
9	Ade Suyata, S.ST	1971042519 95032001				√						√	21
<b>Total</b>				1		8				2	2	5	128 tahun

Catatan: \* Beri tanda √ pada kolom yang sesuai.

5.3.1 Peninjauan kurikulum dalam lima tahun terakhir. Jelaskan mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut. **Hanya mendapat 1 poin. Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain tanpa penyesuaian. Perlu mendapatkan koreksi ulang apakah memang benar kondisinya pada narasi di Borang.**

Belum ada peninjauan kurikulum dalam 5 tahun terakhir, karena prodi baru berjalan pada tahun 2014. Namun dalam proses pengesahan dokumen kurikulum telah dilakukan beberapa kali perbaikan, melibatkan pengajar program studi S1 Gizi dan *stakeholders*, serta di bawah arahan tim dari Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Andalas.

Direncanakan, peninjauan kurikulum akan dilakukan dalam 2 tahun kedepan dengan melibatkan para pengajar, pimpinan, *stakeholders* (termasuk instansi yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan), serta Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Unand. Peninjauan kurikulum akan diawali dengan melakukan analisis terhadap hasil *tracer study* dan laporan monitoring evaluasi proses pembelajaran, kemudian dilakukan perencanaan di tingkat internal program *study* serta hasil-hasil pertemuan terkait kurikulum dalam forum AIPGI. Permasalahan yang teridentifikasi dan hasil perencanaan awal yang telah dilakukan secara internal kemudian dikomunikasikan dengan pihak eksternal terkait (dosen tetap di luar program studi, dosen tidak tetap, pimpinan fakultas, LP3, *stakeholders*). Selain untuk mengkomunikasikan temuan dan perencanaan awal, juga untuk *brainstroming* dengan pihak-pihak terkait di luar program *study* dalam menghimpun masukan untuk penyempurnaan kurikulum.

5.3.2 Tuliskan hasil peninjauan tersebut, mengikuti format tabel berikut. **Hanya mendapat 3 poin. Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.**

Peninjauan kurikulum pada Prodi S1 Gizi Unand belum ada dilakukan karena prodi S1 Gizi baru berdiri 2 tahun. Peninjauan kurikulum akan dilakukan setelah 2 tahun kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan kesesuaian kurikulum dengan visi misi, perkembangan IPTEKS dan perkembangan ilmu pengetahuan khusus bidang gizi.

No.	No. MK	Nama MK	MK Baru/ Lama/ Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas Usulan/ Masukan dari	Berlaku mulai Sem./Th .
				Silabus/ SAP	Buku Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	-	-	-	-	-	-	-

5.4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

#### 5.4.1 Mekanisme monitoring perkuliahan

Jelaskan mekanisme monitoring perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi kuliah.

Kegiatan monitoring dan evaluasi terdokumentasi yang berisi hal-hal yang dilakukan untuk menilai kinerja seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya, diantaranya dengan adanya absensi kehadiran dosen dan juga melalui berita acara perkuliahan (BAP). Dengan demikian akan dapat dilihat kesesuaian antara materi yang diajarkan di kelas dengan satuan acara perkuliahan (SAP) yang sebelumnya telah disusun.

Sistem evaluasi bagi seorang dosen dilakukan dengan cara menyebarkan angket evaluasi perkuliahan kepada para mahasiswa, dimana mereka dapat menilai kinerja dosen dengan melihat pada komponen kehadiran dosen dan juga beberapa hal berkenaan dengan pengajaran, diantaranya : persiapan sebelum mengajar, pengetahuan dan penguasaan dosen terhadap mata kuliah yang diajarkan, cara penyampaian dan penjelasan materi, relevansinya dalam memberikan contoh-contoh, semangat dan antusias dosen serta relevansinya dalam hal materi pengujian. Selain itu, evaluasi terhadap dosen oleh mahasiswa juga dilakukan secara online melalui Universitas Andalas *Cyber Campus* (UACC). Dosen yang bersangkutan dapat melihat langsung hasil evaluasi mahasiswa melalui akun masing-masing di UACC.

Materi kuliah disusun oleh dosen dalam 1 bidang ilmu gizi dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan prodi.

#### 5.4.2 Mekanisme penyusunan materi kuliah

Jelaskan mekanisme penyusunan materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari dosen, alumni dan pengguna. **Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu.**

Program studi memiliki Panduan Kurikulum, RPS/Silabus, SAP, dan materi-materi pada berbagai matakuliah disusun secara bersama-sama oleh dosen. Pada beberapa matakuliah penyusunan materi juga melibatkan peranan pengguna secara tidak langsung (seperti: melalui diskusi atau komunikasi secara informal). Untuk matakuliah yang dilaksanakan secara paralel, proses penyusunan materi perkuliahan umumnya dilakukan secara team teaching dengan cara salah seorang dari pengampuh matakuliah tersebut bertindak sebagai koordinator. Selain itu juga memperhatikan masukan dari alumni dan pengguna lulusan pada saat evaluasi kurikulum.



5.4.3 Lampirkan contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian berikut silabusnya yang berbeda bidang keahliannya (biomedis, gizi manusia, pangan, sosial dan perilaku, riset, manajemen, humaniora) .

5.5 Sistem Pembimbingan Akademik

5.5.1 Tuliskan nama dosen pembimbing akademik dan jumlah mahasiswa yang dibimbingnya dengan mengikuti format tabel berikut: **Jika  $R_{BTA} \geq 8$ , maka skor = 4.**

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/Mhs/Semester
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dr.Azrimaidaliza,SKM,MKM	7	4/ Semester
2	Dr. Denas Symond, MCN	7	4/ Semester
3	dr. Adila Kasni Astiena, MARS	7	4/ Semester
4	Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, MSi	7	4/ Semester
5	Defriman Djafri, SKM, MKM, PhD	6	4/ Semester
6	Ade Suzana Eka Putri, SKM, M.Comm,Health,Sc,Phd	7	4/ Semester
7	Luthfil Hadi Anshari,SKM,MSc	8	4/ Semester
8	Syafrawati, SKM, M.Comm Health	7	4/ Semester
9	Ratno Widoyo, SKM, MKM	5	4/ Semester
10	Ayulia Fardila Sari ZA, SKM, MPH	6	4/ Semester
11	dr. Dien Gusta AN, MKM	7	4/ Semester
12	Hafifatul Auliya Rahmy, SKM,MKM	9	4/ Semester
13	Putri Nilam Sari, SKM, M.Kes	8	4/ Semester
14	Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed	7	4/ Semester
15	Septia Pristi Rahmah,SKM,MKM	8	4/ Semester
<b>Total</b>		134	

Rata-rata banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester = 4 kali.

5.5.2 Jelaskan proses pembimbingan akademik yang diterapkan pada Program Studi ini dalam hal-hal berikut.

No	Hal	Penjelasan
(1)	(2)	(3)
1	Tujuan pembimbingan	Untuk mengarahkan mahasiswa untuk dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuan mahasiswa dalam mengatasi masalah akademik, memberi rekomendasi tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu, membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian menuju manusia indonesia seutuhnya, membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan sepanjang hayat.
2	Pelaksanaan pembimbingan	Dilaksanakan secara rutin, minimal dua kali dalam 1 semester. Pelaksanaan bimbingan oleh masing-masing dosen pembimbing dibuktikan dengan kartu

		bimbingan/konsultasi oleh setiap mahasiswa
3	Masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan	Informasi tentang program pendidikan, matakuliah yang akan diambil (KRS), monitoring hasil <i>study</i> dan hal lain yang bersifat akademik maupun non akademik, permasalahan dalam topik penelitian skripsi, penulisan karya ilmiah.
4	Kesulitan dalam pembimbingan dan upaya untuk mengatasinya	Pada saat bimbingan belum ada bukti bimbingan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan membuat buku bimbingan.
5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	Mendapat arahan yang tepat untuk pemrograman <i>study</i> , mahasiswa dapat memperoleh bimbingan dari dosen, penasehat akademik untuk melakukan proses belajar yang baik. Mahasiswa lebih terarah dalam proses pembelajaran hingga waktu penelitian.

## 5.6 Pembimbingan Tugas Akhir / Skripsi

5.6.1 Ketersediaan panduan pembimbingan tugas akhir (Beri tanda  $\surd$  pada pilihan yang sesuai):

Ya

Tidak

Jika Ya, jelaskan cara sosialisasi dan pelaksanaan panduan pembimbingan tugas akhir.

Sosialisasi dilakukan pada saat akhir semester 4, dengan membagikan form pemilihan topik dan sub topik yang diminati oleh mahasiswa untuk skripsi mereka. Pemilihan topik ini akan dijadikan sebagai dasar dalam penentuan dosen pembimbing, dimana akan disesuaikan antara topik peminatan mahasiswa dengan keahlian dan research interest dosen pembimbing.

Memasuki semester 7, buku panduan penulisan skripsi akan dibagikan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing. Materi untuk meningkatkan keahlian mahasiswa dalam menyusun tugas akhir/skripsi diberikan melalui Mata Ajar Metodologi Penelitian, yang dilengkapi dengan praktik penyusunan tiap bagian (bab) skripsi secara bertahap. Mahasiswa diwajibkan mengacu pada pedoman penulisan skripsi dalam menyusun proposal dan skripsi. Dalam pemilihan topik penelitian untuk proposal penelitian tugas akhir mahasiswa diarahkan pada 8 area penelitian sesuai RIP Prodi yaitu: (1) Kajian Gizi Makro dan Gizi Mikro (Micronutrient and Macronutrient) (2) Kajian Faktor Dominan Psikososial Kesehatan dan Gizi ( Psychosocial Factors of Nutrition and Health) (3) Kajian Analisis Sistem Kesehatan dan Gizi (Nutrition and Health System Analysis) (4) Kajian Intervensi Program Gizi (Food Based Intervention) (5) Kajian Kaitan Gizi dan Penyakit (Nutrition and Disease) (6) Kajian Edukasi Kesehatan dan Gizi (Nutrition and Health Education) (7) Kajian Keamanan dan Pengawasan Pangan (Food Safety) (8) Teknologi Pangan (Food Technology). Selanjutnya mahasiswa didorong untuk menentukan 1 area penelitian dan dilakukan secara bersama 3-4 orang mahasiswa dengan variable outcome yang diharapkan sama dan responden yang sama.

5.6.2 Jelaskan pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir atau Skripsi yang diterapkan pada PS ini.

- Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (TA) ..... mahasiswa/dosen TA.
- Rata-rata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir : .... kali mulai dari saat mengambil TA hingga menyelesaikan TA.
- Tuliskan nama-nama dosen yang menjadi pembimbing tugas akhir atau skripsi, dan jumlah mahasiswa yang bimbingan dengan mengikuti format tabel berikut:

Update tabel apakah ada?

No	Nama Dosen Pembimbing	Pendidikan terakhir/Bidang keahlian	Jumlah Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, M.Sc, PhD	Spesialis Gizi	4
2	Dr. Denas Symon, MCN	S3 Biomedik/ Gizi dan Biomedik	4
3	Ice Yolanda Puri, S.Si.T, M.Kes	S2 Kesehatan Masyarakat/ Gizi dan Kesehatan	3
4	Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed	S3 Biomedik/	4
5	Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM	S2Kesehatan Masyarakat/ Gizi KesehatanMasyarakat	4

5.6.3 Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi pada tiga tahun terakhir : 6 bulan. (Menurut kurikulum tugas akhir direncanakan 1 semester).

Mahasiswa sedang dalam penyusunan tugas akhir untuk mahasiswa transfer intake dari D3 ke S1 gizi. Diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi selama kurang lebih 6 bulan.

5.7 Kewajiban mahasiswa untuk mengunggah/mempublikasikan hasil penelitian skripsi pada jurnal.

- Ketersediaan panduan publikasi tugas akhir (Beri tanda  $\checkmark$  pada pilihan yang sesuai):
  - Ya
  - Tidak
- Jika Ya, jelaskan cara sosialisasi dan pelaksanaanpanduan publikasi tugas akhir (lampirkan contohnya)

Sosialisasi dan pelaksanaan panduan publikasi tugas akhir dilakukan pada sosialisasi penulisan tugas akhir.Mahasiswa diharapkan setelah menyelesaikan tugas akhir membuat manuskrip yang nantinya dapat digunakan untuk publikasi ilmiah.Format manuskrip terdapat pada buku panduan skripsi yang dibagikan kepada manusia.Manuskrip merupakan syarat

wajib untuk mendaftar wisuda bagi mahasiswa tingkat akhir yang telah menyelesaikan skripsi.

#### 5.8 Upaya Perbaikan Pembelajaran

Uraikan upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang **telah** dilakukan dan dicapai dalam tiga tahun terakhir dan hasilnya.

Upaya perbaikan dilakukan untuk 3 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan. Poin masih 3

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mini lokakarya mengundang dosen yang mengajar pada awal tahun ajaran. Didapatkan bahwa adanya beberapa masukan terkait mata kuliah, kode mata kuliah, kompetensi.</li> <li>2. Belum terealisasi kompetensi mata kuliah praktikum.</li> </ol>	Perbaikan kurikulum , deskripsi mata kuliah, distribusi mata kuliah persemester. Pengadaan labolatorium dengan bekerja sama dengan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Padang.
Metode Pembelajaran	Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan beberapa dosen masih menerapkan metode pembelajaran TCI ( <i>Teacher Center Learning</i> ).	Dilakukan perbaikan metode pembelajaran menjadi SCL ( <i>Student Center Learning</i> ) melalui PEKERTI.
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	Pemanfaatan <i>i-learning</i> untuk mendukung proses pembelajaran belum optimal.	Pemberian pelatihan <i>i-learning</i> kepada dosen dan sosialisasi penggunaan <i>i-learning</i> kepada mahasiswa.
Cara-cara evaluasi	Belum adanya fitur yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan dosen di webside <a href="http://www.portal.unand.ac.id">www.portal.unand.ac.id</a>	Memaksimalkan interaksi dosen dan mahasiswa melalui <i>i-learning</i> .

#### 5.9 Upaya Peningkatan Suasana Akademik

Berikan gambaran yang jelas mengenai upaya dan kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan PS, khususnya mengenai hal-hal berikut.

##### 5.9.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).

Program studi gizi sangat berkepentingan membentuk dan menciptakan suasana akademik semaksimal mungkin agar dapat menciptakan hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya sarana dan prasarana interaksi antara dosen dengan mahasiswa.
2. Adanya peningkatan kualitas kegiatan dan aktivitas akademik antara mahasiswa dan dosen.

3. Terciptanya suasana dinamis dan kondusif dalam proses pendidikan dan pengajaran.
4. Adanya pengembangan komunikasi interpersonal dan intrapersonal antara dosen dengan mahasiswa dan sebaliknya.
5. Meningkatnya penyelenggaraan dan keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar, symposium, lokakarya dan diskusi-diskusi panel.  
Meningkatnya motivasi dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah.

Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, menganut peraturan akademik dan kebijakan akademik yang ada di Universitas Andalas. Universitas Andalas memiliki kebebasan akademik yang dilandasi oleh moral agama yang mengandung berbagai nilai luhur yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika. Dalam mewujudkan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam Peraturan Senat Akademik Nomor 03/H3/SA/P/2008 tentang Pedoman Kebebasan Akademik dan Kebebasan Mimbar Akademik. Pedoman otonomi keilmuan Universitas Andalas diatur dalam Peraturan SA, Nomor 02/H3/SA/2008. Peraturan Senat Akademik tentang Pedoman Otonomi Keilmuan telah mengatur (1) Pedoman dan arah otonomi keilmuan, dan (2) Pengembangan otonomi keilmuan.

Upaya untuk peningkatan suasana akademik, salah satunya dilakukan melalui pengembangan perilaku kecendekiawanan, yang tercermin dari interaksi antara dosen dengan dosen (penelitian bersama, tim pengabdian masyarakat, forum komunikasi dan keilmiahn dosen sebulan sekali) maupun interaksi antara dosen-mahasiswa (melibatkan mahasiswa dalam penelitian, forum ilmiah, pengabdian masyarakat, pembimbingan dan fasilitasi kegiatan karta tulis ilmiah), serta mengundang dosen tamu untuk memberikan kuliah umum yang bersifat pengayaan.

Dalam tatap muka perkuliahan, dosen diarahkan untuk menciptakan suasana diskusi dengan mahasiswa dalam pembahasan suatu materi yang tercantum dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Dalam tugas terstruktur, tugas-tugas diberikan kepada mahasiswa sedemikian rupa sehingga menimbulkan suasana diskusi di antara mahasiswa yang mengerjakannya, khususnya tugas-tugas yang membutuhkan kerja kelompok. Dalam kerja mandiri, mahasiswa diarahkan untuk menggunakan fasilitas-fasilitas di lingkungan Program Sarjana Ilmu Gizi FKM Unand, seperti perpustakaan, studio digital dan internet melalui hotspot-hotspot yang terpasang di lingkungan Program Studi Ilmu Gizi FKM Unand.

- 5.9.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika. **Perlu dikonfirmasi. Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai. Poin 3**

Karena Program Studi S1 Ilmu Gizi merupakan salah satu prodi di Universitas Andalas, maka civitas akademika dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh pimpinan Universitas dalam meningkatkan interaksi akademik di tingkat universitas. Sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat dipergunakan oleh mahasiswa, baik di tingkat universitas maupun ditingkat fakultas antara lain:

Pada tingkat universitas

1. Kampus A

Perpustakaan kampus A, lapangan tenis, lapangan volley, lapangan sepak bola, lapangan basket, fasilitas panjat tebing, gedung futsal, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), business center, Cafeteria, ruang band kampus, ruang radio kampus, koperasi mahasiswa, masjid, akses internet wifi, rumah kaca, gedung RS gigi Mulut, Pusat Bahasa, convention Hall, ruang seminar, asrama mahasiswa.

2. Kampus B

Perpustakaan kampus B, Aula Jati, lapangan basket, masjid, gedung koperasi, Kopma dan Kafe, akses internet wifi, gazebo

Selain sarana dan prasarana yang tersedia bagi mahasiswa pada tingkat universitas, pada tingkat fakultas juga terdapat berbagai sarana prasarana yang dapat mendukung interaksi akademik, misalnya:

1. Gazebo dan taman yang dilengkapi dengan internet wifi sering digunakan mahasiswa untuk berdiskusi
2. Mushola
3. Ruang serba guna bagi mahasiswa yang biasanya sering digunakan tempat diskusi para pengurus BEM, BLM, dan UKM
4. Aula
5. Laboratorium (lab komputer Lab 01&02 Faterna, Lab Sosial ekonomi Pertanian, LB Food Technology, Lab Fisika Kimia, Lab Biologi hewan, Lab biologi tambahan, Lab kuliner, gedung lab Farmasi)
6. Ruang baca

Selain sarana prasarana fisik tersebut, juga tersedia koneksi internet yang dapat diakses di lingkungan kampus. Akses internet ber-IP Universitas Andalas dapat digunakan untuk mengakses berbagai jurnal internasional yang dilanggan Universitas Andalas. Prodi juga mengembangkan website yang tidak hanya memberikan informasi tentang Prodi, FKM, dan Universitas, namun juga sebagai media i-learning. Berbagai materi kuliah dapat di upload oleh dosen di website tersebut, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi tersebut. Selain itu website ini juga menyediakan berbagai materi seminar yang telah diikuti oleh dosen dengan demikian mempermudah untuk knowledge sharing terjadi di Prodi. Interaksi akademik antar dosen juga dapat dilakukan melalui *mailing list* dosen. *Mailing list* ini sangat aktif dan efektif dalam penyebaran berbagai informasi di kalangan dosen.

5.9.3 Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

**Perlu dikonfirmasi. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali. Poin masih 3**

Interaksi akademik dilakukan melalui kegiatan perkuliahan pada Program Sarjana Program Studi Ilmu Gizi yang selalu dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di awal semester. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kehadiran dosen yang teratur dalam perkuliahan dan jumlah pertemuan antara 12 hingga 14 kali dalam satu semester. Program Studi Ilmu Gizi

bersama dengan Prodi S1 IKM Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas juga menyelenggarakan kegiatan seperti seminar, kuliah umum, kompetisi ilmiah dan sebagainya, dimana dalam kegiatan tersebut terlibat dosen dan mahasiswa, sehingga interaksi terjadi, baik untuk kerja sama, komunikasi, transfer keilmuan dan sebagainya.

#### 5.9.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen.

##### Interaksi akademik dosen – mahasiswa

- Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa Prodi S1 Gizi. Selain dalam proses pembelajaran rutin dalam kelas, juga akan dilakukan peningkatan pelibatan mahasiswa kegiatan penelitian dosen, baik dalam penelitian laboratorium maupun dalam penelitian lapangan. Pembimbingan PKM-P mahasiswa, selain meningkatkan motivasi dan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian, pengabdian masyarakat, kegiatan ilmiah lainnya misalnya bedahbuku, *teleconference*, seminar, lokakarya, dan simposium, juga diharapkan sebagai media komunikasi interpersonal dan intra personal antara mahasiswa dan dosen.

##### Interaksi akademik mahasiswa-mahasiswa

- Interaksi akademik antara mahasiswa dan mahasiswa Prodi S1 Gizi, selain dilakukan diskusi dalam kelas, juga meningkatkan interaksi di luar kelas dengan adanya penugasan kelompok di lapangan di institusi lain yang terkait (RS, Dinas, LSM, masyarakat melalui posyandu, dan industry, dll)

##### Interaksi akademik dosen-dosen

- Interaksi akademik antara dosen-dosen, selain dilakukan dalam bentuk pertemuan rutin dan pertemuan ilmiah berkala, juga dilakukan forum diskusi ilmiah dalam pembuatan ataupun pengembangan proposal-proposal penelitian.

#### 5.9.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan, yang mencakup: (1) Kegiatan penanggulangan kemiskinan, (2) Pelestarian lingkungan, (3) Peningkatan kesejahteraan masyarakat, (4) Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.

Pengembangan perilaku kecendekiawanan yang mencakup: kegiatan penanggulangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya disalurkan melalui kegiatan kemahasiswaan seperti bakti sosial, penyuluhan, pemberian bantuan dan donasi. Pada saat terjadi musibah seperti banjir, dosen dan mahasiswa aktif melakukan penggalangan dana untuk disalurkan kepada korban yang membutuhkan.

#### 5.9.6 Pengembangan kegiatan pendidikan antar profesi (*interprofessional education*).

Pengembangan kegiatan pendidikan antar profesi (*interprofessional education*) dilakukan melalui kegiatan kepaniteraan praktek lapangan (gizi masyarakat, klinik dan institusi) dan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan pada mahasiswa tingkat akhir. Kegiatan-kegiatan ini melibatkan lintas departemen dan fakultas dan juga lintas sektor, akademik dan masyarakat.

## STANDAR 6. PEMBIAYAAN. PRASARANA. SARANA. DAN SISTEM INFORMASI

### 6.1 Pengelolaan Dana

Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dalam dokumen tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

**Perlu mendapatkan konfirmasi. Program studi tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.**

Jelaskan keterlibatan PS dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana.

#### 1. Perencanaan

Proses perencanaan anggaran pada Program Studi S1 Ilmu Gizi dilakukan melalui mekanisme rapat anggaran departemen yang dihadiri oleh seluruh dosen Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat dan Ketua Program Studi serta pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Anggaran yang telah direncanakan oleh Departemen dan Program Studi disusun melalui mekanisme RKAKL (Rencana Kegiatan Anggaran Keuangan Lembaga) berdasarkan kebutuhan anggaran tahunan untuk kegiatan program studi. RKAKL diajukan ke pihak Dekanat Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk selanjutnya diproses ke Rektorat terkait dengan perencanaan kegiatan yang hendak dilaksanakan.

Rencana kegiatan dan anggaran disusun oleh setiap unit kerja terdiri dari 1) rencana kegiatan operasional, 2) rencana kegiatan manajerial atau pengelolaan, dan 3) rencana kegiatan pengembangan. Rencana kegiatan operasional mencakup kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin dan mengikat yang merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh Program Studi S1 Ilmu Gizi, meliputi kegiatan perkuliahan (belajar mengajar), penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan pembinaan mahasiswa, serta layanan akademik.

Rencana kegiatan manajemen mencakup keseluruhan kegiatan manajerial atau pengelolaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengendalian, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban setiap unit kerja. Komponen belanja kegiatan kelompok ini mencakup keseluruhan biaya yang diperlukan baik yang bersifat tetap maupun variabel mulai dari gaji dan honor termasuk tunjangan-tunjangan tetap, barang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan, hingga belanja tak terduga.

Kegiatan manajemen dilakukan untuk menjamin dapat dikelolanya pendidikan secara efisien dan efektif serta dapat diberikannya pelayanan secara prima, sehat, dan akuntabel.

Rencana kegiatan pengembangan mencakup keseluruhan kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai lebih cepat. Pendanaan pada Program Studi S1 Ilmu Gizi tidak akan mengakibatkan beban tambahan bagi pemerintah, karena akan menerapkan subsidi silang dengan program studi S1 di lingkungan FKM UNAND yang telah ada. Fasilitas yang telah ada di FKM dan UNAND dapat dimanfaatkan secara optimal dengan resources sharing.

#### 2. Pengelolaan



Pengelolaan dana dilakukan melalui proses yang transparan dan akuntabel dengan mengikuti segala ketentuan pengelolaan dana yang diterapkan di Universitas Andalas. pengelolaan dan pelaporan pengelolaan dilaporkan oleh pihak Dekanat/Fakultas. Pengelolaan dana institusi Program Studi S1 Ilmu Gizi tercermin dalam dokumen tentang proses perencanaan, penerimaan, dan pengalokasian dana yang diatur dalam RKAKL. Sedangkan pelaporan, monitoring dan evaluasi terhadap serapan dana dilakukan melalui sistem keuangan yang terintegrasi dan mengacu pada PP-UNAND.

Mahasiswa menyetor uang SPP dan SP3. ke rekening rektor melalui bank yang ditunjuk oleh Universitas Andalas. Berdasarkan uang yang masuk : 30% dikelola oleh Kantor Pusat(rektorat); 10% dikelola oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat (5% untuk sumbangan pengelolaan Proses Belajar Mengajar/PBM FKM dan 5% untuk Pengelola Manajemen FKM); dan 55% dikelola oleh Program Studi untuk operasional Proses Belajar Mengajar. Fakultas dan Program Studi melakukan evaluasi kinerja dan akuntabilitas keuangan seperti diatur pada PP-UNAND tentang rapat kerja Fakultas dan rapat kerja internal unsur penunjang Universitas. Selain itu guna menunjang akuntabilitas pelaporan, terhadap data keuangan Universitas secara keseluruhan dilakukan audit secara periodik melalui proses monitoring dan evaluasi internal auditor internal dan eksternal.

### 3. Pelaporan

Pelaporan penggunaan dana secara keseluruhan dibuat untuk pertanggungjawaban institusi atas penggunaan uang negara. Laporan ini disusun oleh setiap PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) unit kerja dan kemudian oleh KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) kepada Pemerintah. Laporan ini menjadi bahan pendukung untuk pelaksanaan audit internal dan eksternal. Sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Unand (PK-BLU). Unand membuat laporan keuangan dalam 2 standar, yaitu: (a). Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan (b). Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berdasarkan SAP setiap bulannya dibuat Laporan Realisasi Anggaran (LRA) ). laporan semesteran, dan laporan tahunan. Berdasarkan SAK, laporan keuangan Unand disusun setiap triwulan, semester dan tahunan. Laporan tersebut diserahkan ke Kementerian Keuangan dan Kemdikbud RI.

### 4. Pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan

Pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran oleh pimpinan program studi diajukan kepada Dekan kemudian kepada Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran dan diteruskan kepada Dewan Pengawas Badan Layanan Umum yang telah ditetapkan dengan Keputusan Mendikbud RI No.: 091/P/2012. Sebagai Perguruan Tinggi yang menerapkan PK-BLU. Laporan Keuangan Unand harus diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh BPK. Rektor melaporkan realisasi anggaran kepada seluruh *stakeholders* pemerintah selaku Kuasa Pengguna Anggaran. Civitas akademika Unand dan masyarakat dapat mengetahui laporan pertanggungjawaban keuangan Unand tersebut secara umum melalui Laporan Rektor dalam rapat Senat tertutup dan terbuka dalam rangka Dies Natalis atau Lustrum Unand.

## 6.2 Perolehan dan Alokasi Dana

6.2.1 Tuliskan realisasi perolehan dan alokasi dana (termasuk hibah) dalam rupiah termasuk gaji, selama tiga tahun terakhir, pada tabel berikut.

Perlu dilakukan pengecekan data keuangan kembali karena rata-rata/mahasiswa/tahun hanya Rp 3 juta. Jika  $D_{om} \geq 18$  juta, maka skor = 4.

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)
-------------	------------	----------------------

		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT sendiri	SPP Mahasiswa (PNBP)	328.000.000	440.050.000	664.050.000
Usaha sendiri				
Kemdikbud	RM	81.240.000	121.153.846	120.555.028
<b>Total</b>		<b>409.240.000</b>	<b>561.203.846</b>	<b>784.605.028</b>

Rata-rata dana dalam 3 tahun = 462.244.291 juta dibagi dengan rata-rata jumlah mahasiswa = 189 mhs  
 Sehingga dana operasional = 2.445.736 juta/ mhs

Penggunaan dana:

No.	Jenis Penggunaan	Besar Dana (Rupiah)		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendidikan	162.106.300 (2.76%)	148.773.480 (15.70%)	72.054.000 (14.82%)
2	Penelitian	78.099.000 (13.32%)	168.105.000 (17.74%)	226.621.500 (46.61%)
3	Pengabdian kepada Masyarakat	20.600.000 (4.91%)	66.312.330 (7.00%)	62.247.990 (12.80%)
<b>Subtotal Dana Operasional</b>		<b>123.101.260</b>	<b>383.190.810</b>	<b>360.923.490</b>
4	Sarana/Prasarana pendukung Pembelajaran	20.600.000 (3.51%)	32.532.000 (3.43%)	31.208.000 (6.42%)
5	Sarana/Prasarana pendukung Perkantoran	136.520.000 (23.28%)	133.086.000 (14.04%)	11.340.000 (2.33%)
6	Layana Perkantoran Satker (BOPTN)	39.480.000 (6.73%)	5.170.000 (5.82%)	5.196.000 (2.33%)
7	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	10.520.000 (1.79%)	30.000.000 (0%)	66.166.320 (1.07%)
8	Layanan Perkantoran	256.280.000 (43.70%)	343.771.320 (36.27%)	486.173.810 (13.61%)
<b>Subtotal Dana Investasi dll.</b>		<b>463.400.000</b>	<b>564.589.320</b>	<b>600.084.130</b>
<b>Total Dana</b>		<b>586.501.260</b>	<b>947.780.130</b>	<b>961.007.620</b>

6.2.2 Tuliskan dana untuk kegiatan penelitian pada tiga tahun terakhir yang melibatkan dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun	Judul Penelitian	Sumber dan Jenis Dana	Jumlah Dana* (dalam Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	Kajian Penerapan Klaim INA-CBG'S dalam Monitoring Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit Jiwa Prof HB. Saanin dan Rumah Sakit Yos Sudarso Sumatera Barat	PNBP FKM Unand	10.000.000

2015	Gambaran Asupan Zat Gizi pada Ibu Hamil di Sumatera Barat	PNBP FKM Unand	10.000.000
2015	Pengembangan Model Pemberian Stimulasi Psikososial Manjulai terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan di Kabupaten Tanah Datar	PNBP FKM Unand	10.000.000
2016	Analisa Penerapan Hazard Analisis Critical Control Point (HACCP) Di Instalasi Gizi Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi	PNBP FKM Unand	15.000.000
2016	Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Tahun 2015	PNBP FKM Unand	15.000.000
2016	Peran Ayah dalam Optimalisasi Praktek Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Korong Gadang Sumatera Barat	PNBP FKM Unand	15.000.000
2016	Pengaruh Asi Eksklusif Terhadap Penambahan Berat Badan Bayi Umur 0 Sampai 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2016	PNBP FKM Unand	15.000.000
2016	Keberlanjutan Efek Suplementasi Gizi dan Stimulasi Psikososial Manjulai Sewaktu Usia Kurang 2 Tahun Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 3-5 Tahun (A Follow-Up Study)	PNBP FKM Unand	15.000.000
2016	Analisis Zat Gizi Serbuk. Nano Partikel Dan Uji Kelarutan Daun Kelor (Moringa oleifera)	PNBP FKM Unand	15.000.000
2016	Estimasi Cut off Point Kenaikan Berat Badan Selama Kehamilan Terhadap Berat Badan Lahir Bayi Di Kota Padang	PNBP FKM Unand	15.000.000
2016	Faktor Determinan Pemilihan Pangan Jajanan Anak Sekolah Di Kota Padamh Tahun 2016	PNBP FKM Unand	15.000.000
2016	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada ibu Hamil Di Kota Padang (Analisis Data Sekunder)	PNBP FKM Unand	15.000.000
2016	Pengembangan Formula Biskuit Dari Ikan Bilih ( <i>Mystacoleuseus Padangensis</i> ): Upaya Penanggulangan Penyakit Diabetes Nellitus Berbasis pangan local Di Sumatera barat	PNBP FKM Unand	15.000.000
2016	Pengembangan Model Keterlibatan Kelembagaan Nagari Sebagai Upaya Strategis Peningkatan Kepesertaan BPJS Jalur Mandiri.	BPJS Pusat	100.000.000

2017	Pengaruh waktu milling dengan ukuran nano partikel serbuk daun kelor ( <i>moringa oleifera</i> ) dan hubungannya dengan bioavailabilitas secara in-vitro dan in-vivo	PNBP FKM Unand	25.000.000
2017	Efek jangka panjang pemberian suplementasi gizi dan stimulasi psikososial terhadap tumbuhan kembang anak usia 5 tahun di kabupaten tanah datar tahun 2017 ( a follow-up study)	PNBP FKM Unand	25.000.000
2017	Pengaruh pemberian cookies bengkang terhadap perubahan berat badan dan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester i-iii di wilayah puskesmas kecamatan kurangi kota padang	PNBP FKM Unand	25.000.000
2017	Faktor risiko kejadian diabetes melitus pada anak di rumah sakit m. djamil padang tahun 2017	PNBP FKM Unand	25.000.000
2017	Hubungan pemberian asi eksklusif dengan status gizi bayi (6-11 bulan) di kota padang	PNBP FKM Unand	25.000.000
2017	Perubahan indeks massa tubuh melalui intervensi konseling gizi pada anak obesitas di wilayah kerja puskesmas andalas tahun 2017	PNBP FKM Unand	20.000.000
2017	Kajian efek zink dari tepung ikan bilih ( <i>mystacoleuseus padangeneisi blkr</i> ) terhadap profil lipid pada tikus model diabetes melitus	PNBP FKM Unand	25.000.000
2017	Analisis Ketersediaan Alat Kontrasepsi Diera JKN di 2 Kabupaten Propinsi Sumatera Barat	BKKBN	100.000.000
<b>Total</b>			550.000.000

\* Di luar dana penelitian/penulisan skripsi. tesis. dan disertasi sebagai bagian dari studi lanjut.

6.2.3 Tuliskan dana yang diperoleh dari/untuk kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat pada tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun	Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Sumber dan Jenis Dana	Jumlah Dana (dalam Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	Sosialisasi Moto Gizi Seimbang pada Anak Sekolah Dasar di SDN Nomor 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kodya Padang	PNBP FKM Unand	5.000.000
2015	Upaya Peningkatan Status Kesehatan dan Gizi Ibu Hamil Melalui Pemberdayaan Kelompok Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang	PNBP FKM Unand	5.000.000
2015	Upaya Pembinaan UKS Gizi Remaja pada	PNBP FKM	5.000.

	Siswa SMPN 2 X Koto Kabupaten Tanah Datar	Unand	000
2015	Membangun Model Edukasi dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Kader Posdaya untuk Memberikan Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini yang Berkualitas di Kelurahan Korong Gadang di Kecamatan Kuranji.	PNBP FKM Unand	5.000.000
2016	Promosi Makanan Sehat dan Bergizi dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Lapai Padang	PNBP FKM Unand	7.500.000
2016	Optimalisasi Peran Ayah dalam Program Pemerintah 1000 Hari Pertama Kehidupan Melalui Konseling Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Kuranji Kota Padang.	PNBP FKM Unand	7.500.000
2016	Gemar Makan Ikan Di SDN 03 Kenagariaian Taratak Kubang Payakumbuh Sumatera Barat	PNBP FKM Unand	7.500.000
2016	Promosi Kesehatan Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah di SDN 37 Anduring Padang	PNBP FKM Unand	7.500.000
2016	Pendidikan Sarapan Sehat di SDN 03 di Kenagarian Taratak Kubang Kec. Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016	PNBP FKM Unand	7.500.000
2017	Merubah prilaku ibu hamil menggunakan modul emo demo dan pemberian cookies bengkoang di puskesmas wilayah kerja kecamatan kuranji kelurahan korong gadang kota padang	PNBP FKM Unand	7.500.000
2017	Edukasi gizi tentang pola makan untuk penanggulangan anemia gizi pada siswi smk n 3 kota padang	PNBP FKM Unand	7.500.000
2017	Promosi konsumsi buah dan sayur dalam upaya penanggulangan kejadian obesitas pada anak di sd 30 kubu dalam kota padang	PNBP FKM Unand	7.500.000
2017	Peningkatan peran kader dalam upaya peningkatan cakupan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas air dingin	PNBP FKM Unand	7.500.000
2017	Peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah sebagai gerakan masyarakat hidup sehat (germas) di kecamatan kuranji. kota padang tahun 2017	PNBP FKM Unand	7.500.000
2017	Pemberian edukasi gizi di kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota	PNBP FKM Unand	7.500.000

	bukittinggi dan kabupaten agam		
2017	Edukasi Gizi Ibu Hamil dan Ibu Anak Balita dengan Metoda Emo Demo	GAIN Internasional	20.000.000
2017	Integrasi Posyandu,PAUD dan Tempat Bermain Anak dalam Tumbuh Kembang Anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang,Padang	LPPM Unand	10.000.000
<b>Total</b>			132.500.000

### 6.3 Prasarana

6.3.1 Tuliskan data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dengan mengikuti format tabel berikut.

**Hasil perhitungan sesuai dengan matriks penilaian Luas ruang kerja dosen = jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap = 2,14 (pembagi yang digunakan 9 dosen)**

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	1	(a)=35.7
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	1	(b)=16
Satu ruang untuk 2 dosen	6	(c)=50
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	0	(d)=0
<b>Total</b>	8	(t)=101.7 (m <sup>2</sup> )

Dosen Prodi S-1 Gizi FKM UNAND menempati dua ruangan besar. Yang pertama berada di sisi kanan gedung. sedangkan yang kedua berada di sisi kiri gedung.

Total luas kedua ruangan dosen di Prodi S-1 Gizi FKM UNAND adalah 101.7m<sup>2</sup>. Setiap ruangan dibagi menjadi beberapa ruangan kecil yang memiliki pintu tersendiri sehingga setiap dosen dapat menjaga keamanan ruangnya. Setiap ruangan kecil ditempati oleh dua orang dosen aktif.

Mulai tahun 2015. program studi menganggarkan pembelian PC untuk staf pengajar. Oleh karena pengadaan PC tidak dapat dilakukan sekaligus untuk semua dosen. maka pada tahun 2015 prioritas pembelian PC ditujukan untuk Koordinator Peminatan. Ketua Program Studi. Editor Jurnal JKMA. Wakil Dekan dan Dekan yang totalnya berjumlah 11 PC. Sisa pengadaan PC akan dilengkapi pada tahun anggaran 2016. sehingga setiap satu orang staf dosen aktif mendapatkan satu perangkat PC. Saat ini. setiap PC yang ada di Prodi S-1 Gizi FKM UNAND. baik yang digunakan oleh staf pengajar ataupun yang digunakan oleh staf kependidikan. dapat terhubung ke jaringan LAN. Selain melalui LAN. akses internet untuk meningkatkan kinerja staf Prodi S-1 Gizi FKM UNAND didapat dari koneksi *wifi* dari setiap PC dan laptop. Fasilitas ini dapat digunakan oleh dosen dan staf kependidikan dalam menunjang tugas tri dharma perguruan tinggi.

Setiap ruangan menggunakan AC untuk menjaga suhu dan sirkulasi udara agar dosen

nyaman untuk beraktifitas di ruangan. Setiap ruangan mempunyai rak dan lemari buku yang dapat digunakan oleh dosen untuk menyimpan file. buku dan peralatan lainnya. Untuk setiap dosen diberi satu meja kerja dan dua buah kursi yang dapat digunakan untuk melayani mahasiswa bimbingan skripsi. magang dan sebagainya.

6.3.2 Tuliskan data prasarana ruang laboratorium. yang dipergunakan program studi dalam xproses belajar mengajar dengan mengikuti format tabel berikut.

Poin 1, Jenis dan jumlah laboratorium yang dimiliki kurang lengkap dan kurang memadai.

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Laboratorium Antropometri	1		√		√		40 menit/minggu
2	Laboratorium Biomedik	1			√	√		40 menit/minggu
3	Laboratorium Analisis Zat Gizi	1			√	√		-
4	Laboratorium Dietetik dan Kuliner	1		√		√		40 menit/minggu
5	Laboratorium Pengolahan Pangan	1			√	√		-
6	Laboratorium Pendidikan Gizi	1		√		√		40 menit/minggu
7	Laboratorium Komputer	1		√		√		40 menit/minggu

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Penggunaan laboratorium untuk praktikum biomedik dan analisis zat gizi dilakukan di fakultas lain dengan sistem kerjasama. Keduanya dilakukan masih di Lingkungan Universitas Andalas.

6.3.3 Tuliskan data prasarana(kantor. ruang kelas. ruang perpustakaan. dsb. **kecuali** ruang dosen dan lab.) yang dipergunakan program studi dalam proses pembelajaran dengan mengikuti format tabel berikut.

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Ruang Sekretariat	1		√		√		56
2.	Ruang Sidang	1		√		√		6
3.	Ruang Kelas	6		√		√		56

4.	Ruang Kelas Besar	1		√		√		56
5.	Ruang Baca	1		√		√		54
6.	Ruang Akreditasi	1		√		√		40
7.	Ruang Sekretariat BEM	1		√		√		40

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

6.3.4 Tuliskan data prasarana lainyang menunjang (misalnya tempat olah raga. ruang bersama. ruang himpunan mahasiswa. poliklinik) dengan mengikuti format tabel berikut.

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Auditorium	1	8.235	√		√		Unand
2.	RS Pendidikan	1		√		√		Unand
3.	PKM	1	4.475	√		√		Unand
4.	Convention Hall	1		√		√		Unand
5.	Koperasi mahasiswa	1	6.284.9	√		√		Unand
6.	Asmara Mahasiswa	1	1.014.5	√		√		Unand
7.	Asrama Mahasiswi	1	2.016	√		√		Unand
8.	Masjid	4	3.557.18	√		√		Unand
9.	Gedung Futsal	1	1.156	√		√		Unand
10.	Lapangan Badminton	1	3.000	√		√		Unand
11.	Lapangan Bola	1	5.000	√		√		Unand
12.	Lapangan Basket	3	2.700	√		√		Unand
13.	Lapangan Tenis	1	2.000	√		√		Unand
14.	Fasilitas Panjat Tebing	1	200	√		√		Unand
15.	Business Center. Cafeteria	1	1.200	√		√		Unand
16.	Ruang Band Kampus	1	207	√		√		Unand
17.	Ruang radio kampus	1	207	√		√		Unand



18.	Ruang Sekretariat BEM	1	12	√	√		FKM Unand
19.	Kantin	1	80	√	√		FK&FKM Unand
20.	Masjid	1	240	√	√		FK&FKM Unand
21.	Lapangan Basket	1	900	√	√		FK&FKM Unand
22.	Lapangan Voly	1	3.000	√	√		FK&FKM Unand

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

#### 6.4 Sarana Pelaksanaan Kegiatan Akademik

##### 6.4.1 Pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; dalam bentuk cetak atau elektronik)

Tuliskan rekapitulasi jumlah ketersediaan pustaka yang relevan dengan bidang program studi dengan mengikuti format tabel 1 berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi jumlah ketersediaan pustaka yang relevan dengan bidang program studi.

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
(1)	(2)	(3)
Buku teks	2.604	
Jurnal nasional yang terakreditasi	74	
Jurnal internasional	154	
Prosiding	9	
Skripsi/Tesis	300	
Disertasi	15	
<b>Total</b>	<b>3156</b>	

Isikan jurnal/prosiding seminar yang tersedia/ yang diterima secara teratur (lengkap). terbitan 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Jurnal yang tersedia/ yang diterima secara teratur (lengkap). terbitan 3 tahun terakhir.

Poin 1. 1 judul jurnal, nomornya lengkap. sedang dilakukan pengadaan edisi pertahun dari 2015-2017 untuk JGP dan MKMI.

Jenis	Nama Jurnal	Rincian Tahun dan Nomor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Jurnal Terakreditasi DIKTI *	1. Jurnal Kesehatan Masyarakat	6/2 Tahun 2012	5
	2. Jurnal Kesehatan Masyarakat	7/1 Tahun 2013	5
	3. Archive of Community Health	Vol.1 /1 Tahun 2012	2
	4. Jurnal Kesehatan Reproduksi	Vol.1 /1 Tahun 2014	1
	5. Archive of community health	Vol.1 /2 Tahun 2012	2
	6. Majalah Kedokteran Andalas	Vo.37 /1 Tahun 2014	1

	7. Bulletin Penelitian Sistem Kesehatan	Vol.17/1 Tahun 2014	1
	8. Media Penelitian dan pengembangan Kesehatan	Vol.24 No.03 Tahun 2014	1
	9. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Vol. 24 No. 4 Tahun 2014	1
	10. Bulletin Penelitian Kesehatan	Vol.42 No.4 Tahun 2014	1
	11. Tabloid Perdesaan Sehat	Edisi no.1 Tahun 2014	4
	12. Media Gizi Masyarakat Indonesia	Vo. 3 no.3 Tahun 2013	1
Jurnal Internasional *	Health Science Journal of Indonesia	Vol.5 no.2 Tahun 2014	1

6.4.2 Sebutkan sumber-sumber pustaka di lembaga lain (lembaga perpustakaan/ sumber dari internet beserta alamat *website*) yang biasa diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa program studi ini.

1. Perpustakaan Pusat Universitas Andalas
2. Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unand
3. Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Selain itu untuk dapat mengakses sumber informasi terkait dengan akademik terutama jurnal internasional Universitas Andalas telah berlangganan beberapa pengelola jurnal seperti ProQuest dan Cengage.

6.4.3 Tuliskan peralatan utama yang digunakan di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, dan sejenisnya) yang dipergunakan dalam proses pembelajaran program studi dengan mengikuti format tabel berikut. **Poin 1. Kurang lengkap dan kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.**

No.	Nama Laboratorium *	Jenis Peralatan Utama	Jumlah Unit	Kepemilikan		Kondisi		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Laboratorium Antropometri	Dacin Timbangan Mikrotoise Skilfold Pita Lila	1	√		√		40 menit/minggu
2	Laboratorium Biomedik	Gelas ukur Pipet Labu didih	1		√	√		40 menit/minggu
3	Laboratorium Analisis Zat Gizi	Food model Software	1		√	√		-

4	Laboratorium Dietetik dan Kuliner	Peralatan Masak Timbangan makanan	1		√	√		40 menit/minggu
5	Laboratorium Pengolahan Pangan	Peralatan Masak Timbangan makanan	1		√	√		40 menit/minggu
6	Laboratorium Pendidikan Gizi	Flipchart Leaflet	1		√	√		40 menit/minggu
7	Laboratorium Komputer	Komputer	1		√	√		40 menit/minggu

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

## 6.5 Sistem Informasi

### 6.5.1 Jelaskan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh program studi untuk proses pembelajaran (*hardware. software. e-learning. perpustakaan. dll.*).

Dalam rangkaian proses belajar mengajar yang berlangsung sehari-hari, mahasiswa di Prodi S1-Gizi difasilitasi dengan berbagai tools pelengkap yang mendukung proses tersebut. Kampus Prodi S1-Gizi dilengkapi dengan jaringan WiFi dan jaringan LAN yang tersebar di seluruh area kampus.

Mulanya, penggunaan WiFi di kalangan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat bergabung bersama dengan Fakultas Kedokteran sebagai induk Fakultas. Kemudian, seiring dengan mekarnya Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat menjadi bagian Fakultas Kesehatan Masyarakat, telah dipasang instalasi jaringan WiFi sendiri untuk lingkungan FKM. Setiap mahasiswa mendaftar terlebih dahulu untuk mendapatkan ID dan password. Wifi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Prodi S1-Gizi tersebar di seluruh area fakultas, dengan modem wifi yang terdapat di Lantai 1, Lantai 2, Lantai 3, Ruang Sidang dan Ruang Perpustakaan.

Selain itu, jaringan LAN sebagai menyuplai jaringan internet untuk proses belajar mengajar. Mahasiswa menggunakan jaringan LAN melalui komputer-komputer yang terdapat di labor komputer yang terintegrasi dengan Fakultas Kedokteran. Karena ketersediaan komputer untuk proses belajar mengajar bagi mahasiswa FKM belum mencukupi kebutuhan, maka komputer tersebut diintegrasikan penggunaannya dengan komputer milik Fakultas Kedokteran yang masih satu kompleks dengan kampus FKM. Selain sarana WiFi dan LAN, mahasiswa prodi S1-Gizi juga mengaplikasikan pemanfaatan berbagai software untuk pengambilan, pengelolaan dan penyimpanan informasi dari berbagai sumber. Misalnya penggunaan Software Microsoft Excel dan Word untuk penyimpanan data. Penggunaan Software Epidata, Epi Info, SPSS dan End note untuk mengelola data sekaligus untuk materi perkuliahan berkenaan dengan analisa data penelitian.

Sistem informasi yang dipergunakan di lingkungan Program Sarjana Program Studi Ilmu Gizi tergabung dalam sistem informasi Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Universitas.

Sistem informasi yang berlaku di lingkungan Program Sarjana Program Studi Ilmu Gizi FKM Unand hingga saat ini adalah Sistem Informasi Akademik (siakad) dan Sistem

Informasi Kepegawaian (Simpeg). Kedua sistem informasi tersebut dikelola secara terpusat oleh Unit Sistem Informasi dan Program Sarjana Program Studi Ilmu Gizi FKM Unand bertindak sebagai pemakai. Seluruh data akademik, kemahasiswaan, keuangan dan kepegawaian dipusatkan di kampus Fakultas Kesehatan Masyarakat. Saat ini Universitas Andalas menggunakan sistem informasi *Cyber Campus*.

Sistem Informasi Akademik digunakan untuk menangani proses-proses akademik, seperti pendaftaran dan perubahan rencana studi, absensi kehadiran dosen, pemasukan dan pengolahan nilai mata kuliah, pemasukan dan pengolahan. Sistem Informasi Kepegawaian digunakan untuk menangani masalah kepegawaian, termasuk Sistem pembayaran perkuliahan Program Sarjana Program Studi Ilmu Gizi FKM Unand dilakukan dengan penerimaan terpusat di pihak Universitas dengan teknis pembayarannya bekerjasama dengan Bank.

Sistem informasi yang dipergunakan bagi mahasiswa dan dosen yang berkaitan dengan akses digital ke perpustakaan (*digital library*), dikelola secara terpadu oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah. Akses digital library dapat diakses 24 jam, 7 hari seminggu melalui internet yang menjadi link khusus di situs Fakultas Kesehatan Masyarakat ([www.repository.unand.ac.id](http://www.repository.unand.ac.id)). Selain itu, untuk melengkapi digital library, Fakultas Kesehatan Masyarakat telah bekerjasama dengan jaringan perpustakaan ProQuest ([www.proquest.com](http://www.proquest.com)) yang dapat diakses melalui situs Universitas Andalas. Berikut dijelaskan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh Unand untuk kegiatan pembelajaran (*hardware, software, e-learning, e-library*) meliputi semua fasilitas berikut:

1. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas / internet.
2. *Software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.
3. Fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik.
4. Akses *online* ke koleksi perpustakaan.

6.5.2 Beri tanda √ pada kolom yang sesuai (hanya satu kolom) dengan aksesibilitas tiap jenis data dengan mengikuti format tabel berikut.

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa				√
2	Kartu Rencana Studi (KRS)				√
3	Jadwal mata kuliah				√
4	Nilai mata kuliah				√
5	Transkrip akademik				√
6	Lulusan				√
7	Dosen			√	
8	Pegawai			√	
9	Keuangan			√	
10	Inventaris			√	
11	Perpustakaan			√	

## STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

### 7.1. Kegiatan Penelitian Program Studi

7.1.1 Apakah program studi memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) yang berisi arah kebijakan penelitian PS untuk kurun waktu lima tahun terakhir berdasarkan visi dan misi, peta jalan penelitian, ketersediaan sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana.

Ketersediaan Rencana Induk Penelitian (RIP) (Beri tanda  pada pilihan yang sesuai):

Ya

Tidak

Jika ya, jelaskan cara perumusan RIP dilakukan.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Prodi S-1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat disusun berdasarkan RIP Fakultas dan RIP Universitas Andalas. RIP Prodi S-1 Gizi FKM ini merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Prodi S-1 Gizi FKM Universitas Andalas dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, yakni tahun 2014 – 2018.

Perumusan RIP Prodi S-1 Gizi FKM ini dilakukan secara bersama-sama berbagai unsur terkait di FKM yang terdiri dari unsur pimpinan, unsur dosen tetap dan tidak tetap/luar biasa sebagai peneliti, unsur akademik serta unsur penunjang lainnya di FKM. Semua unsur yang ada ini secara bersama-sama membahas dan memberikan masukan terkait dengan komponen - komponen yang harus ada dalam penyusunan RIP Prodi S-1 Gizi FKM. Penyusunan komponen-komponen RIP Prodi S-1 Gizi FKM ini juga merupakan penjabaran dari Visi dan Misi FKM dan Visi Misi Prodi S1 Gizi FKM Unand untuk kepentingan Prodi S-1 Gizi selama 5 tahun ke depan.

Langkah awal yang dilakukan dalam perumusan RIP Prodi S-1 Gizi FKM yaitu dengan melakukan analisis atau telaah kondisi saat ini (evaluasi diri) yang terdiri dari: (a).Telaah perkembangan riset-riset yang telah dilakukan sebelum ini dan perkembangan riset saat ini serta yang akan datang; (b) Telaah capaian rencana-rencana riset yang sudah terealisasi maupun yang belum untuk dapat diupayakan dimasa selanjutnya; (c) Telaah peran unit kerja yang ada pada waktu periode Dekan sebelumnya dengan keberadaan Unit Litbang FKM serta unit lainnya yang terkait dalam pengembangan riset di FKM; (d) Telaah potensi yang dimiliki Prodi S-1 Gizi FKM di bidang riset, bidang SDM, bidang sarana dan prasarana serta organisasi manajemen; (e) Telaah kondisi internal yang mempengaruhi, meliputi kekuatan dan kelemahan Prodi S-1 Gizi FKM, kondisi eksternal yang mempengaruhi meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi Prodi S-1 Gizi FKM dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan.

Rumusan RIP Prodi S-1 Gizi FKM yang telah disusun selanjutnya dibahas kembali dalam lokakarya kurikulum sekaligus membahas Renstra serta RIP Prodi S-1 Gizi FKM tahun 2014 – 2018. Rumusan RIP yang telah disusun disampaikan oleh Ketua Prodi sebagai

ketua penyusunan Renstra dan RIP Prodi S-1 Gizi FKM untuk dibahas secara bersama-sama serta perbaikan yang perlu dilakukan untuk kesempurnaan rumusan yang telah dibuat. Selanjutnya dilakukan perbaikan RIP oleh tim yang telah disepakati di dalam lokakarya yang diketuai langsung oleh Ketua Prodi.

RIP Prodi S-1 Gizi FKM yang telah dibahas dan diperbaiki selanjutnya diimplementasikan sesuai dengan Garis Besar Unit Kerja FKM untuk 5 tahun kedepan yang mencakup: Nama-nama peneliti dan topik-topik riset unggulan, Peta jalan riset dan Sumber dana yang tersedia baik dari hibah riset FKM, Unand, swasta maupun kerjasama dalam dan luar negeri.

Jelaskan kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan RIP.

Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan RIP yaitu berdasarkan penelitian dosen mengangkat topik mengenai isu terkini yang terjadi pada saat sekarang dan itu tertuang dalam RIP FKM UNAND, sebagai contoh Sumatera Barat yang pada saat itu terkena bencana alam seperti gempa bumi. Hal itu mempertimbangkan faktor tujuan dan sasaran RIP.

Dosen peneliti juga melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses penelitian. Dari keseluruhan judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Prodi Gizi FKM UNAND mengacu pada empat peta jalan (*road-map*) peneliti yaitu : (1) Kajian Gizi Makro dan Gizi Mikro (Micronutrient and Macronutrient) (2) Kajian Faktor Dominan Psikososial Kesehatan dan Gizi ( Psychosocial Factors of Nutrition and Health) (3) Kajian Analisis Sistem Kesehatan dan Gizi (Nutrition and Health System Analysis) (4) Kajian Intervensi Program Gizi (Food Based Intervention) (5) Kajian Kaitan Gizi dan Penyakit (Nutrition and Disease) (6) Kajian Edukasi Kesehatan dan Gizi (Nutrition and Health Education) (7) Kajian Keamanan dan Pengawasan Pangan (Food Safety) (8) Teknologi Pangan (Food Technology)

Jelaskan proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan penelitian.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dilakukan oleh Wadek 1 Fakultas dengan melibatkan ketua Prodi melalui laporan kemajuan serta laporan akhir setiap penelitian yang telah didanai. Sampai tahun 2015 ini telah disetujui sebanyak 32 judul penelitian dari dana FKM serta sumber dana lainnya. Pelaksanaan monitoring pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kinerja penyelenggaraan penelitian mencakup: (a) Kemajuan pelaksanaan penelitian; (b) Hambatan-hambatan yang dihadapi; (c) Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan penelitian; (d) Informasi mengenai peran institusi lain atau kerjasama yang telah dilakukan dalam pelaksanaan penelitian; (e) Prospek pencapaian hasil, terutama untuk mendapatkan HAKI; (f) Kegiatan penelitian reguler yang dilaksanakan oleh FKM atau Unand; (g) Informasi tentang administrasi proyek penelitian dan masukan-masukan lain yang diperlukan untuk penyelenggaraan penelitian pada tahun anggaran yang akan datang.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian berdasarkan judul-judul penelitian yang telah disetujui dilakukan dengan cara wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan telah tersusun sesuai format monitoring yang ada pada waktu penyampaian laporan kemajuan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan informasi hasil wawancara ini selanjutnya diadakan verifikasi terhadap beberapa informasi yang dianggap perlu dengan

melakukan kunjungan (observasi) ke lapangan atau ke laboratorium tempat dilakukannya penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dan kunjungan ke tempat penelitian, selanjutnya dibuat resume hasil monitoring dan evaluasi oleh Eadek 1 dengan bantuan tenaga akademik yang ditugasi.

Apakah program studi memiliki unit atau penanggungjawab penelitian gizi.

Saat ini Program Studi S1 Gizi belum memiliki unit atau penanggungjawab penelitian gizi tetapi masih berada di bawah Wadek 1 dan ketua Prodi mengkoordinir pelaksanaan penelitian yang ada di Prodi S-1 Gizi dan Prodi IKM FKM.

## 7.2 Penelitian Dosen Tetap yang Bidang Keahliannya Sesuai dengan Program Studi

7.2.1 Tuliskan jumlah judul penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi selama tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut. **NK = Nilai kasar = Skor = 2, nilai hanya berasal dari pembiayaan PT.**

Sumber Pembiayaan (1)	TS-2 (2)	TS-1 (3)	TS (4)
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	-	-	-
PT yang bersangkutan	7	7	4
Kemdikbud	-	-	-
Institusi dalam negeri di luar Kemdikbud	-	-	-
Institusi luar negeri	-	-	-
<b>Total</b>	7	7	4

Catatan: (\*) sediakan data pendukung pada saat asesmen lapangan

7.2.2 Adakah mahasiswa yang skripsinya terkait dengan penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir?

Tidak ada **Perlu dilakukan update data, poin 0**

Ada

Jika ada, banyaknya mahasiswa program studi yang skripsinya terkait dengan penelitian dosen adalah ... orang, dari ... mahasiswa yang melakukan tugas akhir melalui skripsi.

No.	Nama Dosen	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
(1)	(2)	(3)
1	N/A	N/A
<b>Jumlah</b>		A=0
<b>Jumlah Mahasiswa Tugas Akhir pada TS</b>		B=0

7.2.3 Tuliskan penelitian dosen tetap pada program studi selama tiga tahun terakhir yang sesuai *road map*

No	Judul Penelitian	Komponen Road Map
(1)	(2)	(3)
1.	Isolasi dan Karakterisasi Molekuler Bakteri Probiotik Penghasil Protease, Laktase Dari Fermentasi Dadih	Kajian Gizi Makro dan Gizi Mikro
2.	Kejadian Anemia pada Mahasiswa Universitas Andalas yang Berdomisili di Asrama dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	Gizi dan Penyakit
3.	Zat Gizi Mikro yang Berhubungan Dengan IMT/ U Remaja di Asrama Unand 2013	Kajian Gizi Makro dan Mikro
4.	Studi Karakter Mahasiswa Universitas Andalas	Faktor Dominan Psikososial Kesehatan dan Gizi
5.	Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi dan Perkembangan Kognitif Serta Motorik Bayi Stunting di Kabupaten Tanah Datar	Faktor Dominan Psikososial Kesehatan dan Gizi
6.	Hubungan Asupan Makro dan Mikronutrien dengan Masa Tulang pada Penghuni Asrama Wanita Unand di Kota Padang Tahun 2013	Kajian Gizi Makro dan Mikro
7.	Analisis Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Dhamasraya	Analisis Sistem Kesehatan dan Gizi
8.	Pengaruh Penambahan Tepung Cangkang Telur Terhadap Nilai Gizi dan Organoleptik Biskuit yang di Substitusi dengan Tepung Ubi Jalar Merah	Teknologi Pangan
9.	Efek Suplementasi Zink dan Stimulasi Psikososial Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan di Kabupaten Tanah Datar	Faktor Dominan Psikososial Kesehatan dan Gizi
10.	Gambaran Asupan Makanan Makronutrien dan Mikronutrien pada Wanita Monopause di Posyandu Lansia Kota Padang	Intervensi Program Gizi
11.	Kajian Penerapan Klaim INA-CBG'S dalam Monitoring Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit Jiwa Prof HB. Saanin dan Rumah Sakit Yos Sudarso Sumatera Barat	Analisis Sistem Kesehatan dan Gizi
12.	Gambaran Asupan Zat Gizi pada Ibu Hamil di Sumatera Barat	Intervensi Program Gizi
13.	Pengembangan Model Pemberian Stimulasi Psikososial Manjujai terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan di Kabupaten Tanah Datar	Faktor Dominan Psikososial Kesehatan dan Gizi
14.	Determinan Faktor Risiko Gangguan Kesehatan yang Diakibatkan oleh Sektor Kecoa pada Kapal di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Batam	Analisis Sistem Kesehatan dan Gizi

7.2.4 Tuliskan penelitian dosen tetap pada program studi selama tiga tahun terakhir yang menunjang interprofesional **Perlu dilakukan update data, poin 0**

No	Judul Penelitian	Komponen Interprofesional
(1)	(2)	(3)
1	N/A	N/A




7.2.5 Tuliskan judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan selama tigatahun terakhir oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dengan mengikuti format tabel berikut.

No.	Judul	Nama-nama Penulis	Dihasilkan/ Dipublikasikan pada	Tahun Penyajian / Publikasi	Jumlah dosen PS yang Terlibat*		
					Lokal	Nasio- nal	Interna- sional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Evaluasi Kebijakan Jaminan Persalinan (Jampersal) Dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Indonesia	Dr. Helmizar,SK M,M.Biomed	Jurnal KEMAS 9 (2) (2014) 197-2015 Semarang	2014	√		
2.	Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Sulfas Ferrosus Pada Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang.	Deni Elnovriza, STP., Msi	Jurnal KESMAS, 8 (1) 2014, ISSN : 1978-3833	2014	√		

3	Combination Intervention Food Supplementation (MP-ASI) and Psychosocial Stimulation Manjujai Based On Local Culture Approach on Improving Nutritional Status and Cognitive Development of Children In West Sumatera Indonesia	Dr. Helmizar, SK M, M. Biomed	Proceeding The Pacific Early Childhood Education Research Association (PECERA), 2014	2014	√		
4	Effect of Food Supplementation (MP-ASI) with Local Product on Growth and Development Among Indonesia Infants 6 to 9 Month	Helmizar, Fasli Jalal, Nur Indrawaty Lipoeto, Endang	International Journal Advanced Science Engineering Information Technology Vol,5 (2015) No.3	2015	√	√	√
5	Local Food Supplementation	Helmizar, Fasli Jalal, Nur Indrawaty Lipoeto, Endang	Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition (APJCN), Oct 2015	2015	√	√	√

6	Efikasi Pemberian Makanan Lokal dan Dukungan Ayah terhadap perubahan Albumin, Globulin dan Antropometri Anak Kurang Gizi di Kab Padang Pariaman.	Denas Symond	Jurnal Pangan Gizi IPB Bogor, Maret 2016	2016	√	√	
7	Fish bars made of Bilih fish flour ( <i>Mystacoleus eus padangensis</i> ) as zinc source for diabetic patient (abstract)	Deni Elnovriza, STP., Msi	Proceeding of the Andalas International Public Health Conference 2017 <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5773871">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5773871</a> atau <a href="https://link.springer.com/article/10.1186/s12889-017-4877-4">https://link.springer.com/article/10.1186/s12889-017-4877-4</a>	2017			√
<b>Jumlah</b>					$n_c = 6$	$n_b = 2$	$n_a = 3$

Catatan: \* = Tuliskan banyaknya dosen pada sel yang sesuai

7.2.6 Sebutkan karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh hak paten atau penghargaan dari kementerian/lembaga nasional/ internasional selama tiga tahun terakhir. [Telah dilakukan perbaikan](#)

No.	Nama Dosen/Mahasiswa	Nama Karya Berupa	
		Paten	Penghargaan dari Kementerian/ Lembaga Nasional/ Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed	Buku No : EC00201814986	-
2	Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed	Buku No : EC00201814984	-
Dst.	-	-	-

\* Lampirkan surat paten HaKI atau keterangan sejenis.

### 7.3 Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

7.3.1 Apakah program studi memiliki Rencana Induk Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang berisi arah kebijakan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat pada program studi untuk kurun waktu lima tahun terakhir berdasarkan visi dan misi serta kebutuhan masyarakat.

Ketersediaan Rencana Induk PKM (RIPkM) (Beri tanda  pada pilihan yang sesuai):

Ya

Tidak

Jika ya, jelaskan cara perumusan RIPkM dilakukan.

Rencana Induk Pelayanan Pengabdian pada Masyarakat dituangkan dalam 1 Dokumen RIP- Iptek Pengabmas untuk jangka waktu 5 tahun dan diperbaharui untuk masa 5 tahun berikutnya.

Periode 2013-2018 RIP-Iptek Pengabmas dituangkan dalam Slogan Tema Pro SEHAT Desa/Kelurahan. Pengertian dari slogan Pro SEHAT adalah Pro adalah Profesional artinya penguatan dalam bentuk capacity building untuk tenaga SDM yang mengelola Unit Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) seperti Posyandu, PAUD, BKB, dan unsur terkait di perangkat Desa atau Kelurahan agar lebih profesional dalam bekerja.

SE artinya Strengthenent yaitu penguatan dari sisi memberikan pendampingan sewaktu melakukan kegiatan pengabmas kepada stake holder terkait seperti Perangkat Desa/Lurah, Tenaga Bidan, Tenaga Gizi Puskesmas dan Guru Sekolah agar koordinasi dan sinkronisasi kegiatan lebih ditingkatkan. Sedangkan Kata HA artinya Health Advokasi artinya pemberian dan melakukan advokasi untuk mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat pada lokasi Binaan yang diarahkan pada lintas sektor di tingkat kecamatan dan Kabupaten/Kota seperti Kantor Kecamatan, Kantor Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kotaa dan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten. Singkatan T artinya Treatment yaitu melakukan tindakan intervensi langsung dalam bentuk kegiatan penanggulangan masalah kesehatan dan gizi yang dihadapi kelompok sasaran seperti Ibu Hamil yang KEK, Anak Balita yang gizi kurang yaitu berupa pemberian Paket Pertolongan Gizi dan PMT dan lainnya.

Ada lima aspek kegiatan yang dicakup dalam Konsep Iptek Pengabmas Pro SEHAT Desa/Kelurahan yaitu (1) Upaya inovatif agar kelompok sasaran mendapatkan akses dan mutu layanan yang optimal dengan kehadiran/menghadirkan Dokter di Desa/Kelurahan (2) Upaya inovatif agar kelompok sasaran mendapatkan akses dan mutu layanan yang optimal dengan kehadiran Bidan dan TPG di Desa/Kelurahan (3) Ketersediaan air bersih (4) Ketersediaan dan upaya peningkatan sanitasi dan peronal higine keluarga (5) Ketersediaan pangan dan gizi di tingkat rumah tangga.

Jelaskan lokasi pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dikelola secara berkelanjutan.

Ada 5 Kelurahan yang dicakup dalam penerapan Iptek Pengabmas dengan konsep Pro Sehat Desa/Kelurahan di kota Padang yaitu (1) Kelurahan Limau Manis Selatan (2) Kelurahan Korong Gadang (3) Kelurahan Batipuh Panjang (4) Kelurahan Jati (5) Kelurahan Pasia Nan Tigo.

Uraikan hasil pelaksanaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan pencapaiannya yang mencakup aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Hasil-hasil yang dicapai:

A.Aspek Promotif dan preventif (1) Adanya dukungan positif dari Kepala Desa/Lurah yang mendukung kegiatan yang dibuktikan dengan adanya SK Lurah tentang Pojka Kelurahan Sehat (2) Tenaga stake holder terkait di tingkat kecamatan dan Kader di lapangan meningkat keterlibatannya karena adanya unsur fakultas/prodi yang berada dilapangan (3) Terjadinya peningkatan kesadaran dan motivasi keluarga untuk memanfaatkan sarana pelayanan yang ada di masyarakat seperti Posyandu, Pos PAUD, BKB yang ditunjukkan dengan pencapaian SKDN untuk Gizi dan cakupan K1-K4 dan Imuniasi untuk golongan rawaan kesehatan.

B.Aspek Kuratif dan rehabilitatif: Hasil yang didapat dari kuratif adalah anak dan ibu golongan rawaan gizi mendapatkan Paket Pertolongan Gizi seperti Tablet Fe dan PMT yang diberikan oleh program dalam bentuk Biskuit atau yang disiapkan oleh Dosen/Mahasiswa yang ke lapangan dalam bentuk pemberian makanan lokal yang bergizi. Hasilnya ada peningkatan dari status gizi anak dan perbaikan status gizi ibu hamil yang menderita anemia atau KEK.Sedangkan hasil dari kuratif yaitu telah terdatanya keluarga yang memiliki anggota keluarga yang cacat dan difisalitas untuk mendapatkan layanan kesehatan ke klinik dan Rumah Sakit menggunakan kartu pengobatan gratis bagi yang tidak mampu.

Jelaskan proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan penerapan Iptek Pengabmas yang dilakukan dosen di desa/kelurahan binaan dilakukan sewaktu adanya pertemuan dengan perangkat Lurah dan Puskesmas sekali 6 bulan.Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan biasanya sewaktu adanya mahasiswa ditempatkan di desa/kelurahan dalam penerapan praktek/kepaniteraan Mata Kuliah dan PBL mahasiswa.Pada waktu tersebut Dosen dan mahasiswa berada dilapangan dan bertemu dengan pengelola program di tingkat desa/kelurahan dan kecamatan dan dilakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan selama ini.

Jelaskan unit atau penanggungjawab pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Unit penanggung jawab Pengabmas di FKM Unand dikoordinir langsung oleh Wakil ketua I Bidang Akademik.Kegiatan penerapan Iptek Pengabmas, setiap dosen mendapatkan alokasi dana pengabmas secara kompetitif dalam jumlah tertentu di tingkat Fakultas dan

juga dapat mengajukan ke tingkat universitas yaitu LPPM secara kompetitif. Usulan yang masuk dalam bentuk proposal akan direview oleh Tim yang di SKkan oleh Dekan dan selanjutnya dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan pada lokasi yang ditetapkan sesuai judul proposal. Hasil pelaksanaan penerapan Iptek Pengabmas dosen dituliskan laporan akhir dan ditulis dalam artikel untuk publikasi baik pada jurnal lokal, nasional terakreditasi atau belum terakreditasi.

7.4 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan keterlibatan mahasiswa program studi.

7.4.1 Tuliskan jumlah kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (\*) yang sesuai dengan bidang keilmuan PS selama tiga tahun terakhir yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dengan mengikuti format tabel berikut.

NK = Nilai kasar = Skor = 3,33. Nilai hanya berasal dari PT.

Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembiayaan sendiri oleh dosen	-	-	-
PT yang bersangkutan	8	7	6
Kemdikbud	-	-	-
Institusi dalam negeri di luar Kemdikbud	-	-	-
Institusi luar negeri	-	-	-
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>

Catatan: (\*) Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri dan pemerintah).

Revisi tambahan

7.4.2 Tuliskan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi selama tiga tahun terakhir sebagai tindak lanjut hasil penelitian sesuai *road map* penelitian. Perlu dilakukan update data dan validasi apakah pkm telah sesuai *road map*

No	Judul PkM	Judul Penelitian Terkait
(1)	(2)	(3)
1	Optimalisasi Peran FKM dan Pemko Kota Padang dalam Penerapan 1000 HPK melalui konsep Pengembangan Psikomotor Anak "Manjulai"	Efek Suplementasi Gizi Dan Stimulasi Psikososial Menjujai Berbasis Budaya Lokal Terhadap Tumbuh Kembang Bayi 6 - 9 Bulan di Propinsi Sumatera Barat.
2	Optimalisasi Peran FKM dalam Penguatan Kelembagaan Desa/Kelurahan melalui Penerapan Model Iptek Pengabmas Pro SEHAT Desa/Keluarahan	Kajian Kelembagaan Desa dalam penguatan dan optimalisasi Layanan Kesehatan di Desa.
3	Optimalisasi Peran FKM dan Pemko Kota Padang dalam Penerapan 1000 HPK melalui konsep Pertumbuhan dan	Pengaruh Pemberian Makanan Lokal dan Dukungan Ayah dalam perubahan Albumin, Globulin,

	Pengembangan Psikomotor Anak “ Pemberian makanan suplemen Lokal dan Dukungan Ayah:”	Imuniasi dan Antropometri Anak Kurang Gizi di Kab. Padang Pariaman
--	---	--

Revisi tambahan

7.4.3 Tuliskan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi selama tiga tahun terakhir yang menunjang interprofesional

No	Judul PkM	Komponen Interprofesional
(1)	(2)	(3)
1	KKN-Tematik “Posdaya dalam penguatan kelembagaan UKBM di desa tahun 2014	Soft skill mahasiswa dalam kerjasama dan pemahaman backround cikal bakal profesi berdasarkan asal
2	KKN-Tematik “Posdaya dalam penguatan kelembagaan UKBM di desa tahun 2015	Soft skill mahasiswa dalam kerjasama dan pemahaman backround cikal bakal profesi berdasarkan asal Fakultas/Prodi.
3	KKN-Tematik “Personal Higine dan Sanitasi RT dalam penguatan kelembagaan UKBM di desa tahun 2016. Keterlibatan Kementerian PUPR	Soft skill mahasiswa dalam kerjasama dan pemahaman backround cikal bakal profesi berdasarkan asal Fakultas/Prodi.

7.4.4 Adakah mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir?

Tidak

Ya

Jika Ya, jelaskan tingkat partisipasi dan bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

**Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada pada dosen Pembina.poin 3**

Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk keikutsertaan membantu pelaksanaan program pengabmas, yakni mulai dari persiapan lapangan seperti penyiapan surat administrasi, penyiapan sosialisasi kepada masyarakat dan pada saat pelaksanaan program pengabmas. Kegiatan inti program pengabmas dalam pelaksanaannya juga melibatkan mahasiswa, dosen mensupervisi pelaksana.

7.5 Kerjasama Interprofesional

Keberadaan kerjasama interprofesional. Beri tanda √ pada pilihan yang sesuai

Ada

Tidak ada

Jika ada, jelaskan bentuk kegiatan kerjasama interprofesional yang dilakukan.

Kerjasama interpersonal dalam kegiatan pengabmas yang dilakukan dosen dan mahasiswa baru dilaksanakan pada kegiatan KKN tingkat Universitas karena melibatkan 5-7 fakultas dan mahasiswa digabung dalam 1 tim yang jumlahnya 15-17 orang mahasiswa dari berbagai fakultas dan ditempatkan di 1 Desa/Kelurahan untuk melaksanakan kegiatan pengabmas dengan bimbingan Dosen Fakultas. Ditingkat Prodi/Fakultas kegiatan kerjasama interpersonal dalam pelaksanaan pengabmas sejauh ini belum ada dilaksanakan.

Lengkapi tabel berikut.

No.	Jenis Kegiatan	Profesi/Keahlian yang Terlibat	Kurun Waktu Kerjasama		Keterangan
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Penerapan MK Implementasi Gizi S-1 Gizi	Ahli Gizi Sanitarian	2014	2015	Lokasi di Kelurahan Binaan Kota Padang
2	Kepaniteraan Gizi S1 Gizi	Ahli Gizi Dokter Bidan	2015	2016	-idem-
3	Penerapan Iptek Pengabmas Dosen Pro SEHAT Desa/Kel	Ahli Gizi Sanitarian Bidan Dokter	2015	2016	-idem-
dst.					

## 7.6 Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain

7.6.1 Tuliskan instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama\* yang terkait dengan program studi/jurusan dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal	MOU	11-03-2013	11-03-2016	Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat dalam Rangka Percepatan Pembangunan di daerah Tertinggal
2	Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Kementerian Pembangunan Daerah	MOU	20-02-2014	20-02-2015	Pemberdayaan dan Percepatan Pembangunan Kualitas Kesehatan Berbasis Pedesaan di Daerah Tertinggal



	Tertinggal Republik Indonesia				di Wilayah Prioritas Nasional 3 Kesehatan di Wilayah Prioritas Nasional 10 Daerah Tertinggal, Terluar dan Pasca Konflik
3	Direktur Jendral Pembangunan Daerah Tertinggal Kementrian desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia	MOU	20-05-2015	20-12-2015	Percepatan dan Pembangunan Kualitas Kesehatan Berbasis Perdesaan di Daerah Tertinggal Melalui Kegiatan Pro-Sehat DT
4	Forum Kemitraan Peduli Imunisasi Provinsi Sumatera Barat	MOU	26-05-2015	26-05-2017	Pengembangan dan kepedulian kegiatan imunisasi
5	Dirjen Kesmas Kemenkes RI	MOU	18-08-2017	18-08-2021	Pencegahan dan Penanganan Stunting di Wilayah Sumbar, Riau dan Jambi

Catatan : (\*) dokumen pendukung disediakan pada saat asesmen lapangan

7.6.2 Tuliskan instansi luar negeri yang menjalin kerjasama\* yang terkait dengan program studi/jurusan dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Universiti Putra Malaysa	MOU	01-12-2015		Pertukaran Mahasiswa, Staf dan Dosen

Catatan : (\*) dokumen pendukung disediakan pada saat asesmen lapangan

**Perlu ditambahkan kerjasama luar negeri jika ada.**

**Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, mencakup salah satu dari tridharma PT, jumlah cukup serta relevan dengan bidang keahlian program studi. Poin 2**

